

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
SISTEMATIKA LHP	viii
LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	ix
GAMBARAN UMUM PEMERIKSAAN	1
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	7
LAPORAN KEUANGAN	8
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	8
2. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	9
3. NERACA KOMPARATIF	10
4. LAPORAN OPERASIONAL	12
5. LAPORAN ARUS KAS	13
6. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	14
7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	1
7.1 PENDAHULUAN	1
7.2 EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN.....	3
7.3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	14
7.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI	37
7.5 PENJELASAN POS –POS LAPORAN KEUANGAN	44
7.6 INFORMASI NON KEUANGAN	161
7.7 PENUTUP	165
LAMPIRAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 7.3.1. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pendidikan	15
Tabel 7.3.2. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kesehatan.....	16
Tabel 7.3.3. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	17
Tabel 7.3.4. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat	18
Tabel 7.3.5. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Sosial.....	19
Tabel 7.3.6. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanahan.....	21
Tabel 7.3.7. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup	22
Tabel 7.3.8. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.....	23
Tabel 7.3.9. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.....	25
Tabel 7.3.10. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal.....	26
Tabel 7.3.11. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga	27
Tabel 7.3.12. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	28
Tabel 7.3.13. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanian	30
Tabel 7.3.14. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Urusan Perdagangan dan Industri ..	30
Tabel 7.5.1. Rincian Pendapatan Daerah	44
Tabel 7.5.2. Rincian Belanja dan Transfer.....	46
Tabel 7.5.4. Realisasi Pembiayaan Daerah	46
Tabel 7.5.5. Rincian Pendapatan.....	47
Tabel 7.5.7. Rincian Pendapatan Pajak Daerah	51
Tabel 7.5.8. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah.....	51
Tabel 7.5.9. Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	52
Tabel 7.5.10. Rincian Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	54
Tabel 7.5.11. Rincian Pendapatan Transfer	55
Tabel 7.5.12. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak.....	57
Tabel 7.5.13. Rincian Dana bagi Hasil Sumber Daya Alam.....	58
Tabel 7.5.14. Rincian Penerimaan Dana Alokasi Khusus.....	59
Tabel 7.5.16. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi.....	62
Tabel 7.5.17. Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah	63
Tabel 7.5.19. Rincian Belanja dan Transfer Daerah	65
Tabel 7.5.20. Rincian Belanja Operasi.....	66
Tabel 7.5.21. Rincian Belanja Pegawai	67
Tabel 7.5.22. Rincian Belanja Barang	67

Tabel 7.5.23. Belanja Hibah.....	69
Tabel 7.5.24. Rincian Belanja Modal.....	70
Tabel 7.5.25. Rincian Belanja Modal Tanah.....	71
Tabel 7.5.26. Rincian Belanja Modal Peralatan Mesin.....	71
Tabel 7.5.27. Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan	72
Tabel 7.5.28. Rincian Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi.....	73
Tabel 7.5.29. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	74
Tabel 7.5.31. Rincian Transfer.....	75
Tabel 7.5.32. Rincian Bantuan Keuangan Dana Desa	76
Tabel 7.5.33. Rincian Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa.....	77
Tabel 7.5.34. Rincian Bantuan Keuangan Partai Politik.....	79
Tabel 7.5.35. Rincian Pengeluaran Pembiayaan	82
Tabel 7.5.39. Rincian Aset Lancar.....	86
Tabel 7.5.41. Kas di Bendahara Pengeluaran	87
Tabel 7.5.42. Saldo Kas diRekening Koran Bendahara Dana Kapitasi JKN.....	88
Tabel 7.5.43. Pendapatan dan Belanja BLUD	89
Tabel 7.5.44. Saldo Kas Dana BOS	89
Tabel 7.5.45. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	90
Tabel 7.5.46. Rincian Piutang Pajak	90
Tabel 7.5.47. Rincian Piutang Pajak yang Dapat Direalisasikan	91
Tabel 7.5.48. Rincian Piutang Retribusi	91
Tabel 7.5.49. Piutang Retribusi yang Dapat Direalisasikan.....	92
Tabel 7.5.50. Rincian Piutang Pendapatan Lainnya.....	92
Tabel 7.5.51. Piutang Pendapatan Lainnya yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2021	93
Tabel 7.5.52. Rincian Piutang Lainnya	94
Tabel 7.5.53. Piutang Lainnya yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2021	94
Tabel 7.5.54. Rincian Persediaan.....	95
Tabel 7.5.55. Rincian Investasi NonPermanen – Dana Bergulir	96
Tabel 7.5.57. Hasil Inventarisasi Investasi Non Permanen Lainnya.....	97
Tabel 7.5.58. Investasi Non Permanen Lainnya yang Diserahkan ke KPKNL Parepare.....	98
Tabel 7.5.59. Rincian Penyertaan Modal	99
Tabel 7.5.60. Rincian Penyertaan Modal di PT Bank Sulselbar	99
Tabel 7.5.61 Rincian Penyertaan Modal di PDAM	100
Tabel 7.5.62. Mutasi Penyertaan Modal di Perusahaan Daerah.....	100
Tabel 7.5.63. Rincian Nilai Buku Aset Tetap	101
Tabel 7.5.64. Rincian Mutasi Aset Tetap.....	102
Tabel 7.5.66. Rincian Tanah Per Golongan	103

Tabel 7.5.67. Rincian Mutasi Tanah	104
Tabel 7.5.68. Rincian Penambahan Bidang Tanah	104
Tabel7.5.69. Rincian Peralatan dan Mesin per golongan.....	105
Tabel7.5.70. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin.....	105
Tabel 7.5.73. Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per golongan.....	110
Tabel 7.5.74. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	110
Tabel 7.5.76. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya.....	112
Tabel 7.5.77. Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan	113
Tabel 7.5.82. Nilai Buku Aset yang dimanfaatkan oleh pihak lain per SKPD	118
Tabel 7.5.83. Aset yang dimanfaatkan oleh pihak lain	119
Tabel 7.5.84. Rincian Aset Tak Berwujud.....	119
Tabel 7.5.85. Rincian Amortisasi Aset Tak Berwujud	121
Tabel 7.5.86. Nilai Buku Aset lain lain.....	122
Tabel 7.5.87. Rincian per SKPD Mutasi Aset Lainnya – Lain lain	122
Tabel 7.5.88. Rincian Kewajiban.....	126
Tabel 7.5.89. Rincian Kewajiban Jangka Pendek	127
Tabel 7.5.90. Rincian Utang PFK.....	128
Tabel 7.5.91. Daftar Pendapatan diterima dimuka.....	128
Tabel 7.5.93. Mutasi Utang Beban.....	129
Tabel 7.5.96. Rincian Pendapatan-LO	133
Tabel 7.5.97. Rincian PAD-LO.....	134
Tabel 7.5.98. Rincian Pajak Daerah-LO	134
Tabel 7.5.99. Rincian Retribusi Daerah-LO	135
Tabel 7.5.100. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan- LO	136
Tabel 7.5.101. Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO	136
Tabel 7.5.102. Rincian Pendapatan Transfer - LO	137
Tabel 7.5.103. Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- LO.....	138
Tabel 7.5.104. Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi- LO	138
Tabel 7.5.105. Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO.....	139
Tabel 7.5.106. Rincian Beban.....	140
Tabel 7.5.107. Rincian Beban Pegawai Tahun 2020	141
Tabel 7.5.108. Rincian Beban Persediaan	142
Tabel 7.5.109. Rincian Beban Persediaan per SKPD	143
Tabel 7.5.110. Rincian Beban Jasa	144
Tabel 7.5.111. Rincian Beban Jasa per SKPD.....	145
Tabel 7.5.112. Rincian Beban Pemeliharaan	146
Tabel 7.5.114. Rincian Beban Perjalanan Dinas.....	148

Tabel 7.5.115. Rincian Beban Perjalanan Dinas per SKPD	148
Tabel 7.5.116. Rincian Beban Hibah per SKPD.....	150
Tabel 7.5.117. Rincian Beban Penyusutan	152
Tabel 7.5.118. Rincian Beban Penyisihan	152
Tabel 7.5.119. Rincian Beban Transfer	153
Tabel 7.5.120. Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	154
Tabel 7.5.121. Arus Kas dari Aktivitas Operasi	155
Tabel 7.5.122. Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan	157
Tabel 7.5.123. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan.....	158
Tabel 7.5.124. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran.....	159
Tabel 7.5.125. Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas.....	159
Tabel 7.5.126. Saldo Akhir Kas.....	160
Tabel 7.7.1. Saldo Akhir Kas - LRA.....	167

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 7.2. 1 TINGKAT KEMISKINAN KABUPATEN SIDRAP	VI
GAMBAR 7.2. 2 TINGKAT KEDALAMAN KEMISKINAN KABUPATEN SIDRAP	5
GAMBAR 7.2. 3 TINGKAT KEDALAMAN KEMISKINAN KABUPATEN SIDRAP	6
GAMBAR 7.2. 4 TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA	7
GAMBAR 7.2. 5 GINI RATIO	8
GAMBAR 7.2. 6 INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA.....	9
GAMBAR 7.2. 7 LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI	10
GAMBAR 7.5. 1 ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN	8
GAMBAR 7.5. 2 KOMPOSISI DAN TREND PENDAPATAN 2017-2021	8
GAMBAR 7.5. 3 TREND BELANJA DAN TRANSFER 2017-2021	8
GAMBAR 7.5. 4 KOMPOSISI PENDAPATAN 2021	9
GAMBAR 7.5. 5 PENDAPATAN ASLI DAERAH	9
GAMBAR 7.5. 6 TREND DAN KOMPOSISI PAD 2017-2021	9
GAMBAR 7.5. 7 KOMPOSISI PENDAPATAN TRANSFER TA. 2021	9
GAMBAR 7.5. 8 PENDAPATAN TRANSFER 2017-2021	9
GAMBAR 7.5. 9 TREND TRANSFER PUSAT 2017-2021	9
GAMBAR 7.5. 10 KOMPOSISI BELANJA DAN TRANSFER TA. 2021	9
GAMBAR 7.5. 11 TREND BELANJA DAN TRANSFER 2017-2021	9
GAMBAR 7.5. 12 PEMBIAYAAN 2017-2021	10
GAMBAR 7.5. 13 SILPA 2017-2021	10
GAMBAR 7.5. 14 TREND PIUTANG 2017-2021	10
GAMBAR 7.5. 15 PERSEDIAAN 2017-2021	10
GAMBAR 7.5. 16 TREND PENYERTAAN MODAL VS DEVIDEN 2017-2021.....	10
GAMBAR 7.5. 17 KOMPOSISI ASET TETAP TA. 2021	10
GAMBAR 7.5. 18 TREND ASET TETAP VS BELANJA MODAL 2017-2021.....	45
GAMBAR 7.5. 19 TREND ASET LAIN-LAIN 2017-2021.....	45
GAMBAR 7.5. 20 TREND TOTAL KEWAJIBAN 2017-2021	45
GAMBAR 7.5. 21 KOMPOSISI UTANG JANGKA PENDEK TA. 2021	45
GAMBAR 7.5. 22 TREND ASET LANCAR VS KEWAJIBAN JANGKA PENDEK 2017-2021	46
GAMBAR 7.5. 23 TREND PAD-LO 2017-2021	48
GAMBAR 7.5. 24 TREND PENDAPATAN TRANSFER-LO 2017-2021	48
GAMBAR 7.5. 25 TREND LAIN-LAIN PENDAPATAN 2017-2021	49
GAMBAR 7.5. 26 KOMPOSISI BEBAN OPERASI TA. 2021	49
GAMBAR 7.5. 27 BEBAN OPERASI 2017-2021.....	49
GAMBAR 7.5. 28 TREND ARUS KAS AKTIVASI OPERASI 2017-2021	49
GAMBAR 7.5. 29 TREND ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI 2017-2021	56
GAMBAR 7.5. 30 TREND SALDO AKHIR KAS 2017-2021	49
GAMBAR 7.5. 31 EKUITAS.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.a	Daftar Saldo dana BOS SD Negeri Per 31 Desember 2021
Lampiran 1.b	Daftar Saldo dana BOS SMP Negeri Per 31 Desember 2021
Lampiran 2.a	Daftar Piutang Pajak Per 31 Desember 2021
Lampiran 2.b	Daftar Piutang Pajak Restoran Per 31 Desember 2021
Lampiran 2.c	Daftar Piutang Pajak Reklame Per 31 Desember 2021
Lampiran 2.d	Daftar Piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan Per 31 Desember 2021
Lampiran 2.e	Daftar Piutang Pajak Hiburan Per 31 Desember 2021
Lampiran 2.f	Data Piutang PBB-P2 Per 31 Desember 2021
Lampiran 3.a	Daftar Penyisihan Piutang Pajak Hotel Per 31 Desember 2021
Lampiran 3.b	Daftar Penyisihan Piutang Pajak Restoran Per 31 Desember 2021
Lampiran 3.c	Daftar Penyisihan Piutang Pajak Reklame Per 31 Desember 2021
Lampiran 3.d	Daftar Penyisihan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Per 31 Desember 2021
Lampiran 3.e	Daftar Penyisihan Piutang Pajak PBB-P2 Per 31 Desember 2021
Lampiran 3.f	Daftar Penyisihan Piutang Pajak Hiburan Per 31 Desember 2021
Lampiran 4.a	Daftar Piutang Retribusi Pasar Per 31 Desember 2021
Lampiran 4.b	Daftar Piutang Sewa Rumah Dinas Milik Pemda Kab. Sidrap Per 31 Desember 2021
Lampiran 5.a	Daftar Penyisihan Piutang Retribusi Pasar Per 31 Desember 2021
Lampiran 5.b	Daftar Penyisihan Piutang Retribusi Sewa Rumah Dinas Milik Pemda Kab. Sidrap Per 31 Desember 2021
Lampiran 6	Daftar Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional Per 31 Desember 2021
Lampiran 7	Daftar Penyisihan Piutang Tak Tertagih Retribusi Penjualan Kendaraan Dinas Operasional Per 31 Desember 2021
Lampiran 8	Daftar Piutang TP-TGR Periode 31 Desember 2021
Lampiran 9	Daftar Penyisihan Piutang TP-TGR Tak Tertagih Periode 31 Desember 2021
Lampiran 10	Daftar Persediaan OPD Per 31 Desember 2021
Lampiran 11	Daftar Obat Kadaluarsa Per 31 Desember 2021
Lampiran 12	Rekapitulasi Buku Inventaris Kabupaten Sidenreng Rappang Saldo s.d. 31 Desember 2021
Lampiran 13	Rekapitulasi Database Tanah Kabupaten Sidenreng Rappang Per 31 Desember 2021
Lampiran 14	Realisasi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang – Provinsi Sulawesi Selatan per 31 Desember 2021
Lampiran 15	Rekapitulasi Data Kendaraan Kabupaten Sidenreng Rappang Per

31 Desember 2021

Lampiran 16	Rekapitulasi Barang Extracomptable Per 31 Desember 2021
Lampiran 17	Rekapitulasi Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2021
Lampiran 18	Daftar Utang Beban Per 31 Desember 2021
Lampiran 19	Daftar Utang Kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2021
Lampiran 20	Laporan Keuangan PDAM Tahun Anggaran 2021
Lampiran 21	Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Tahun Anggaran 2021



7. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

7.1 PENDAHULUAN

7.1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a. Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- b. Menyediakan informasi mengenai perubahan sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- c. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi;
- d. Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- e. Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- f. Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- g. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Laporan keuangan untuk tujuan umum juga mempunyai peranan prediktif dan prospektif, menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksikan besarnya sumber daya yang dibutuhkan untuk operasi yang berkelanjutan, sumber daya yang dihasilkan dari operasi yang berkelanjutan, serta resiko dan ketidakpastian yang terkait. Pelaporan keuangan juga menyajikan informasi bagi pengguna mengenai:

- a. Indikasi apakah sumber daya telah diperoleh dan digunakan sesuai dengan anggaran;
- b. Indikasi apakah sumber daya diperoleh dan digunakan sesuai dengan ketentuan, termasuk batas anggaran yang ditetapkan oleh DPRD.

Untuk mengetahui tujuan umum ini, Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai entitas pelaporan dalam hal:

- a. Aset;
- b. Kewajiban;
- c. Ekuitas dana;
- d. Pendapatan;
- e. Belanja;
- f. Transfer;
- g. Pembiayaan;
- h. Arus kas.

7.1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan ini diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan Keuangan Daerah antara lain:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah;
- k. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Berbasis AkruaI pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- l. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- m. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2019 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
- n. Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- p. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 sebagaimana diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 04 Tahun 2021;
- q. Peraturan Bupati Nomor 49 Tahun 2019 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
- r. Peraturan Bupati Nomor 42 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2021;



- s. Peraturan Bupati Nomor 54 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akruwal;
- t. Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2021 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang;

7.1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut.

- Bab I Pendahuluan
 - 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan
 - 1.2 Landasan hukum penyusunan laporan keuangan
 - 1.3 Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan
- Bab II Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan
 - 2.1 Ekonomi makro
 - 2.2 Kebijakan keuangan
- Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
 - 3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- Bab IV Kebijakan Akuntansi
 - 4.1 Kebijakan Laporan Realisasi Anggaran
 - 4.2 Kebijakan Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 - 4.3 Kebijakan Penyusunan Neraca
 - 4.4 Kebijakan Laporan Operasional
 - 4.5 Kebijakan Arus Kas
 - 4.6 Kebijakan Laporan Perubahan Ekuitas
- Bab V Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
 - 5.1 Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - 5.2 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
 - 5.3 Penjelasan Pos-pos Neraca
 - 5.4 Penjelasan Pos-pos Laporan Operasional
 - 5.5 Penjelasan Pos-pos Laporan Arus Kas
 - 5.6 Penjelasan Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
- Bab VI Penjelasan atas Informasi-informasi Non Keuangan
- Bab VII Penutup

7.2 EKONOMI MAKRO DAN KEBIJAKAN KEUANGAN

7.2.1 Ekonomi Makro

Ekonomi makro merupakan gambaran perubahan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat, perusahaan dan pasar. Ekonomi makro dapat difungsikan sebagai alat bagi Pemerintah Daerah untuk menentukan dan mengevaluasi arah kebijakan dalam mengalokasikan sumber daya ekonomi dan target pembangunan daerah dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Asumsi makro ekonomi yang digunakan dalam penyusunan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2021 mengacu pada indikator sosial ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 atau tahun sebelumnya menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu (minimal):



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.2.1. Asumsi Makro Ekonomi

NO.	INDIKATOR SOSIAL EKONOMI	MINIMAL
1.	Tingkat Kemiskinan	5,04 %
2.	Tingkat Pengangguran Terbuka	4,93 %
3.	Gini Ratio	0,349
4.	Indeks Pembangunan Manusia sebesar	71,54
5.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE)	4,65 %
6.	Tingkat Inflasi	4,09 %
7.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (PDRB ADHB)	Rp14.073.432.743.111,00

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

7.2.1.1 Tingkat Kemiskinan

Penduduk miskin dihitung berdasarkan garis kemiskinan. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan-kebutuhan konsumsi pangan dan non pangan yang dibutuhkan oleh individu untuk hidup layak. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan dalam persentase penduduk miskin Kabupaten Sidenreng Rappang periode tertentu. Namun memetakan kemiskinan tidak cukup hanya berfokus pada seberapa besar atau kecil angka kemiskinan. Tingkat kedalaman dan keparahan kemiskinan di wilayah-wilayah Indonesia juga perlu mendapat perhatian sekaligus pemahaman yang memadai dari pemerintah. Kedalaman kemiskinan, menggambarkan seberapa jauh beda pengeluaran penduduk miskin dari garis kemiskinan. Sedangkan keparahan kemiskinan adalah seberapa jauh jarak pengeluaran orang termiskin di satu wilayah tertentu relatif terhadap pengeluaran rata-rata kelompok miskin di daerah bersangkutan. Makin tinggi angkanya, makin parah kemiskinannya.

Tabel 7.2.2. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sidrap

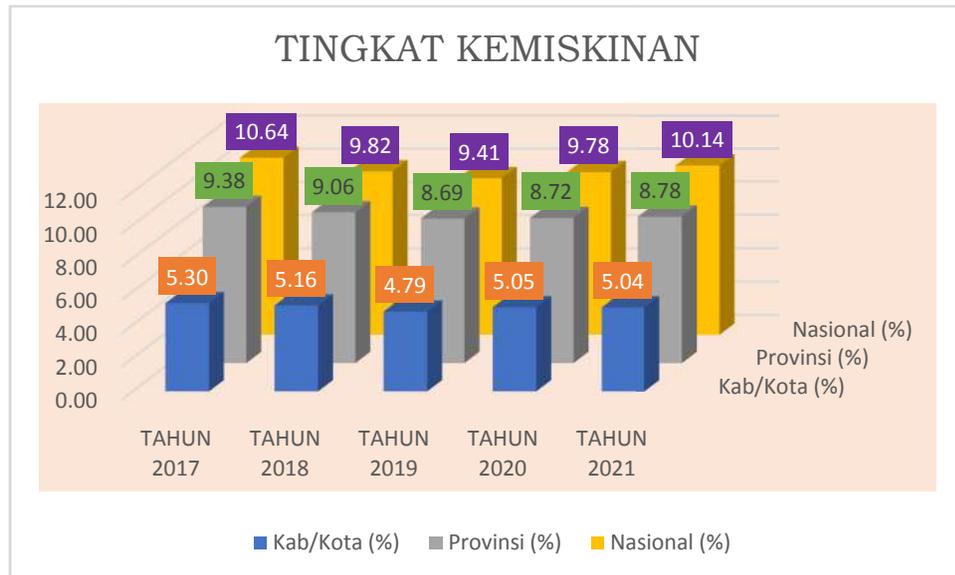
NO	TINGKAT KEMISKINAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
1	Kab/Kota (%)	5,05	5,04	(0,20)
2	Kab/Kota (Ribuan Orang)	15,36	15,25	(0,72)
3	Provinsi (%)	8,72	8,78	(0,69)
4	Nasional (%)	9,78	10,14	(3,68)
5	Peringkat Provinsi	2	2	0
6	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Persentase penduduk miskin Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2020 sebesar 5,05% mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2021 dimana persentase penduduk miskin menjadi 5,04% dan diharapkan pada tahun 2022 dapat menurun kembali hingga mencapai angka 4%. Jika dibandingkan dengan semua Kabupaten/Kota dalam Provinsi Sulawesi Selatan, Kabupaten Sidenreng Rappang berada di peringkat ke-2 terkecil. Persentase penduduk miskin Kabupaten Sidenreng Rappang masih di bawah provinsi dan nasional, maka dalam perencanaan penganggaran tahun mendatang harus mendapat prioritas untuk menekan angka kemiskinan. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Sidenreng Rappang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 7.2. 1 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Sidrap



Sumber Data: BPS Kab. Sidrap

Tabel 7.2.3. Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kab/Kota	0,82	0,64	(21,95)
2	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Provinsi	1,53	1,49	(2,61)
3	Tingkat Kedalaman Kemiskinan Nasional	1,61	1,71	6,21
4	Peringkat Provinsi	3	1	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Tingkat kedalaman kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 7.2. 6 Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Sidrap



Sumber Data: BPS Kab. Sidrap



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

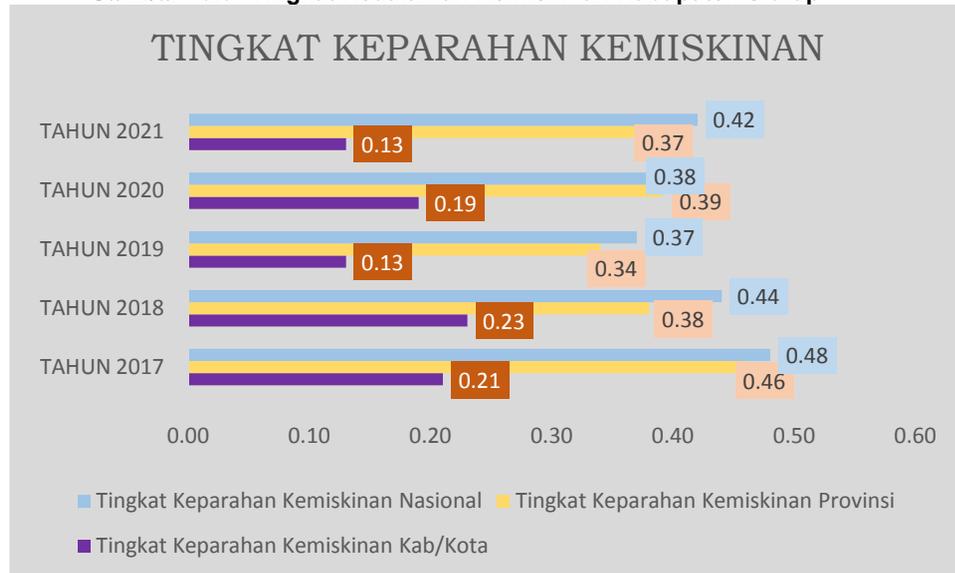
Tabel 7.2.4. Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Keparahan Kemiskinan Kab/Kota	0,19	0,13	(31,58)
2	Tingkat Keparahan Kemiskinan Provinsi	0,39	0,37	(5,13)
3	Tingkat Keparahan Kemiskinan Nasional	0,38	0,42	(10,53)
4	Peringkat Provinsi	5	1	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Tingkat keparahan kemiskinan Kab. Sidenreng Rappang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 7.2. 7Tingkat Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Sidrap



Sumber Data: BPS Kab. Sidrap

7.2.1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka

TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. **Penganggur terbuka**, terdiri dari: (i) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan. (ii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha. (iii) Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan (iv) Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini:

Tabel 7.2.5. Tingkat Pengangguran Terbuka Kab. Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Pengangguran Terbuka Kab/Kota (%)	5,91	4,93	(16,58)
2	Tingkat Pengangguran Provinsi (%)	6,31	5,72	(9,35)
3	Tingkat Pengangguran Nasional (%)	7,07	6,49	(8,20)
4	Peringkat Provinsi	19	17	(10,53)
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 4,93%, sedangkan TPT pada Tahun 2020 adalah sebesar 5,91% atau lebih rendah dibandingkan dengan angka TPT pada Tahun 2020. Dengan demikian TPT Kabupaten Sidenreng Rappang masih lebih rendah jika dibandingkan dengan TPT Provinsi Sulawesi Selatan/Nasional.

Tingkat pengangguran terbuka Kab. Sidenreng Rappang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.

Gambar 7.2. 8 Tingkat Pengangguran Terbuka



Sumber Data: BPS Kab. Sidrap

7.2.1.3 Indeks Gini (Gini Ratio)

Indeks Gini atau Gini Ratio adalah merupakan alat analisis yang digunakan untuk menghitung atau mengukur distribusi pendapatan masyarakat suatu negara atau daerah tertentu pada suatu periode tertentu. Ini didasarkan pada kurva *Lorenz*, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Nilai dari Indeks Gini berkisar antara 0 dan 1 dimana:

- Indeks Gini sama dengan 0, menunjukkan distribusi pendapatan merata sempurna/mutlak, dimana setiap golongan penduduk menerima bagian pendapatan yang sama;
- Indeks Gini sama dengan 1, artinya distribusi pendapatan tidak merata mutlak/timpang, dimana bagian pendapatan hanya dinikmati satu golongan tertentu saja.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Realisasi pencapaian Gini Ratio Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 adalah sebesar 0,349 poin, sebagaimana dijelaskan tabel di bawah ini.



Tabel 7.2.6. Gini Ratio Kabupaten Sidenreng Rappang

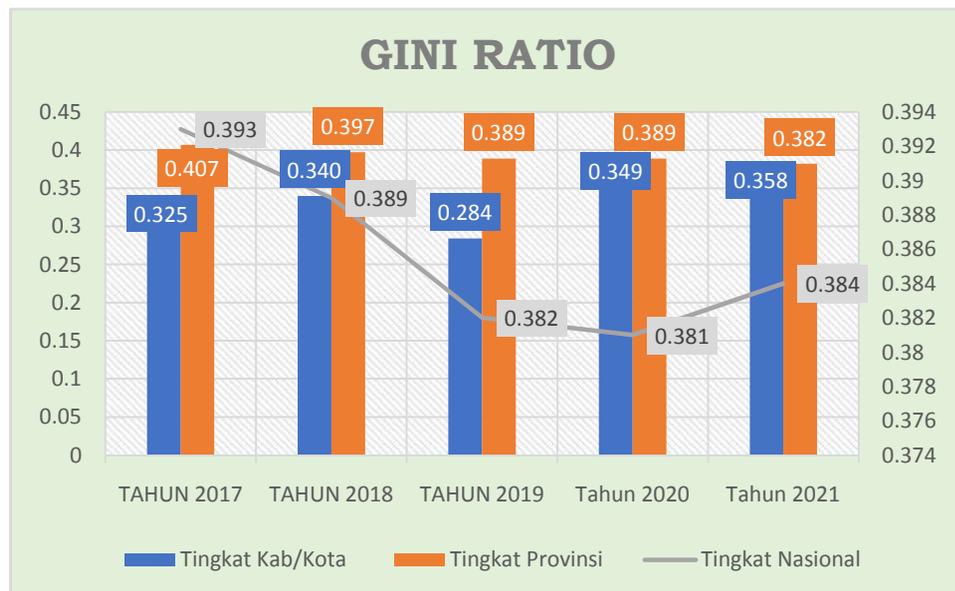
No	Tingkat Ketimpangan Pendapatan	Tahun 2020	Tahun 2021	Naik/turun (%)
1	Tingkat Kab/Kota	0,349	0,358	0,03
2	Tingkat Provinsi	0,389	0,382	(1,80)
3	Tingkat Nasional	0,381	0,384	0,79
3	Peringkat Provinsi	7	7	0
4	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap

Pada Tahun 2021, tingkat ketimpangan pendapatan penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang yang diukur oleh Gini Ratio adalah sebesar 0,358. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 0,03% jika dibandingkan dengan Gini Ratio Tahun 2020 yang sebesar 0,349 dan lebih rendah jika dibandingkan dengan Gini Ratio Provinsi. Hal ini berarti bahwa distribusi pendapatan setiap golongan penduduk di Tahun 2020 lebih merata jika dibandingkan dengan Tahun 2021 dan Provinsi.

Gini ratio Kab. Sidenreng Rappang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 7.2. 32 Gini Ratio



Sumber Data: BPS Kab. Sidrap

7.2.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, dan pendidikan. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar yaitu harapan hidup/umur panjang dan sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standart of living*). Sesuai dengan UNDP Indeks tersebut dikategorikan menjadi empat, yaitu:

- Rendah (< 60);
- Sedang ($60 \leq IPM < 70$);
- Tinggi ($70 \leq IPM < 80$);
- Sangat Tinggi (> 80).



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Realisasi pencapaian IPM Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 adalah sebesar 71,21 poin dengan kategori tinggi sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7.2.7. Indeks Pembangunan Manusia

NO	IPM (TINGKAT)	TAHUN 2020	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
1	Kabupaten/Kota	71,21	71,54	0,46
2	Provinsi	71,93	72,24	0,43
3	Indonesia/Nasional	71,94	72,29	0,49
4	Peringkat Provinsi	7	6	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

Realisasi pencapaian IPM Tahun 2021 Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebesar 71,54 poin, dibandingkan Tahun 2020 sebesar 71,21 poin mengalami kenaikan sebesar 0,46 poin. Peningkatan IPM tersebut disebabkan meningkatnya Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH), atau dan Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS), atau dan standar hidup layak, berkaitan dengan PNB perkapita menurut UNDP, sementara BPS menggunakan rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan dengan paritas daya beli sehingga membentuk indeks pengeluaran. Secara rata-rata umur harapan hidup penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2021 sampai dengan usia 69 tahun 10 bulan. Angka harapan lama sekolah (HLS) pada tahun 2021 sebesar 13,08 yang berarti bahwa seorang anak saat berusia 7 tahun berpeluang untuk mengenyam pendidikan formal hingga 13,08 tahun kedepan (usia 7-20 tahun). Pada tahun 2021, rata-rata lama sekolah (RLS) mencapai 8,54 tahun atau setara Sekolah Menengah Pertama (mencakup rata-rata ijazah terakhir dari penduduk usia 25 tahun keatas). Indeks pengeluaran pada tahun 2020 sebesar Rp12.073.000.

IPM di Kabupaten Sidenreng Rappang pada saat ini berada pada urutan ke tujuh dari 24 Kab/Kota yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan.

IPM di Kabupaten Sidenreng Rappang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 7.2. 48 Indeks Pembangunan Manusia





7.2.1.5 Laju Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan sejauh mana aktivitas perekonomian suatu wilayah dalam menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada periode tertentu. Sedangkan aktivitas perekonomian merupakan suatu proses penggunaan faktor produksi untuk menghasilkan *output*. Proses penggunaan faktor produksi akan menghasilkan balas jasa. Oleh karenanya dengan adanya pertumbuhan ekonomi diharapkan pendapatan masyarakat meningkat, sebab masyarakat pemilik faktor produksi. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010.

Tabel 7.2.8. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	KABUPATEN/KOTA			PROVINSI	NASIONAL
		TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2021	TAHUN 2021
1	PDRB (harga konstan 2010) (Rp)	8.450.694,5	8.401.055,2	8.866.074,1	343.402.510,0	11.118.868.500,0
2	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,65	(0,59)	5,54	4,65	3,69
3	Peringkat Provinsi	21	17	7	7	0
4	Peringkat Nasional (Indonesia)	0	0	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

Selama kurun waktu Tahun 2019 s.d Tahun 2021, perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang mengalami rata-rata kenaikan 2,33%. Pada periode Tahun 2019 s.d Tahun 2021 rata-rata laju pertumbuhan perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar 3,20%.

IPM di Kabupaten Sidenreng Rappang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 7.2. 49 Laju Pertumbuhan Ekonomi





7.2.1.6 Inflasi

Selain ditinjau dari pertumbuhan ekonomi, perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang dapat dilihat melalui tingkat inflasi yang terjadi. Inflasi merupakan salah satu indikator ekonomi yang mengukur fluktuasi harga beberapa komoditas pokok yang menyangkut kebutuhan hidup masyarakat. Inflasi yang terlalu tinggi merupakan gejala buruk bagi suatu perekonomian namun apabila besaran inflasi dapat dikendalikan melalui berbagai kebijakan harga serta distribusi barang dan jasa maka inflasi dapat menjadi pendorong bagi pembangunan. Berdasarkan sifatnya inflasi terbagi 4 kategori yang meliputi, (i) **Inflasi ringan** (*creeping inflation*) Inflasi ringan ditandai dengan peningkatan laju inflasi yang tergolong rendah. Biasanya, persentasenya pun hanya kurang dari 10% dalam satu tahun. (ii) **Inflasi Sedang** (*Galloping Inflation*) Inflasi ini sedikit lebih tinggi dibandingkan inflasi ringan. Lajunya berkisar antara 10-30% setahun, (iii) **Inflasi Berat** (*High Inflation*) kategori inflasi ini termasuk yang berat. Mencakup hitungan mulai dari 30-100% setahun. Pada tingkat ini, harga kebutuhan masyarakat naik secara signifikan dan sulit dikendalikan, dan (iv) **Hiperinflasi** (*HyperInflation*). Jenis inflasi ini sangat dirasakan pengaruhnya karena terjadi secara besar-besaran dan mencapai lebih dari 100% setahun.

Sesuai dengan data pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Sidenreng Rappang Tingkat Inflasi Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 adalah sebesar 0,00% dengan kategori ringan sebagaimana dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.9. Tingkat Inflasi Kabupaten Sidenreng Rappang

NO	URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	NAIK/TURUN (%)
1	Tingkat Inflasi Kab/Kota (%)	0,00	0,00	0,00
2	Tingkat Inflasi Provinsi (%)	2,04	2,40	15
3	Tingkat inflasi Nasional (%)	1,68	1,87	10,16
4	Peringkat Provinsi	0	0	0
5	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

Tingkat inflasi di Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 dan Tahun 2020 menurut data BPS menunjukkan angka sebesar 0,00%,. Jika dibandingkan dengan tingkat inflasi Provinsi Sulawesi Selatan di Tahun 2021 dan Tahun 2020 yang sebesar 2,40% dan sebesar 2,04%, menunjukkan bahwa tingkat inflasi di Kabupaten Sidenreng Rappang masih lebih rendah.

7.2.1.7 Struktur Perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang

Struktur perekonomian Kabupaten Sidenreng Rappang dalam menunjang PDRB dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.2.10. PDRB seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha

(dalam juta rupiah)

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan	4.139.727,60	4.031.993,20	4.385.021,80
2	Pertambangan dan Penggalian	680.013,60	703.406,10	782.462,3
3	Industri Pengolahan	1.884.540,30	1.895.410,70	2.076.256,40
4	Pengadaan Listrik dan Gas	10.831,80	11.311,90	13.270,40
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.658,10	2.785,60	2.980,80



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
6	Konstruksi	2.362.503,30	2.511.577,20	2.780.903,60
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.451.379,60	1.417.194,50	1.543.397,20
8	Transportasi dan Pergudangan	296.713,50	280.124,90	319.477,40
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	101.782,30	99.063,90	112.291,10
10	Informasi dan Komunikasi	359.265,50	410.424,90	439.792,70
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	408.692,80	432.683,90	478.354,70
12	Real Estate	562.974,20	576.710,80	602.982,00
13	Jasa Perusahaan	16.261,70	16.289,40	17.380,50
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	705.638,70	717.713,50	689.551,20
15	Jasa Pendidikan	548.746,20	582.823,30	580.741,90
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	212.446,70	237.600,40	265.919,90
17	Jasa Lainnya	149.548,60	146.318,40	159.343,30
18	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	13.893.724,50	14.073.432,70	15.263.397,80
19	Produk Domestik Regional Bruto tanpa Migas	13.893.724,50	14.073.432,70	15.263.397,80
20	PDRB Provinsi	504.321.740,00	504.059.370,00	545.230.030,00
21	PDRB Nasional	15.832.657.200,00	15.438.017.500,00	16.970.789.200,00
22	Peringkat Provinsi	0	0	0
23	Peringkat Nasional	0	0	0

Sumber Dokumen: BPS Kab. Sidrap.

7.2.2 Kebijakan Keuangan

7.2.2.1 Kebijakan Pendapatan

Pendapatan Daerah terdiri dari tiga kelompok pendapatan, yaitu Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Adapun jenis kelompok pendapatan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pendapatan Asli Daerah terdiri dari empat jenis pendapatan yaitu:
 - a. Hasil pajak daerah;
 - b. Hasil retribusi daerah;
 - c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan;
 - d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
2. Pendapatan Transfer terdiri dari dua jenis pendapatan yaitu:
 - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat terdiri dari dua jenis pendapatan yaitu:
 - 1). Dana Perimbangan terdiri dari empat jenis pendapatan yaitu:
 - a). Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak dan Sumber Daya Alam
 - b). Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
 - c). Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Fisik
 - d). Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus Non Fisik
 - 2). Dana Penyesuaian (Dana Insentif Daerah);
 - b. Pendapatan Transfer Antar Daerah terdiri dari dua jenis pendapatan:
 - 1). Pendapatan Bagi Hasil Pajak dari Provinsi;
 - 2). Pendapatan Bagi Hasil Lainnya;
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah terdiri dari tiga jenis pendapatan yaitu:
 - a. Hibah berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah lainnya, Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam negeri, kelompok



- masyarakat/perorangan, dan lembaga luar negeri yang tidak mengikat, sumbangan pihak ketiga;
- b. Dana darurat dari pemerintah pusat dalam rangka penanggulangan korban/kerusakan akibat bencana alam;
 - c. Lain-lain Pendapatan, terdiri dari pendapatan hibah dana BOS, Dana Desa, Sumbangan Pihak Ketiga Bantuan Keuangan dari Provinsi dan pendapatan dari pengembalian dana hibah.

Arah kebijakan anggaran pendapatan untuk setiap kelompok pendapatan, yaitu:

1. Untuk kelompok Pendapatan Asli Daerah, arah kebijakan mencakup:
 - a. Intensifikasi pendapatan daerah yang diupayakan melalui peningkatan pemungutan pajak dan/atau retribusi daerah yang sudah tergali dan sudah terpungut oleh daerah serta optimalisasi pemungutan sesuai dengan data potensi riil sebagaimana telah direncanakan;
 - b. Ekstensifikasi pendapatan yang telah diupayakan dengan menggali objek pungutan baru sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku disertai dengan pengawasan dan pengendalian yang ketat serta sistematis untuk mengantisipasi atau menghindari penyimpangan yang akan terjadi;
 - c. Penerapan pelayanan prima administrasi pajak daerah dan/atau retribusi daerah dilakukan secara bertahap seperti dengan sistem komputerisasi data dan dokumen, akurasi dan ketepatan perhitungan dan penetapan nilai objek pajak dan/atau retribusi serta penerapan sistem maupun prosedur administrasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - d. Peningkatan sosialisasi kepada subjek dan objek pajak maupun retribusi serta melakukan pendekatan *persuasive* agar mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - e. Pembinaan yang intensif kepada petugas dan unit penghasil, agar dalam pelayannya dapat dilakukan dengan cepat, mudah dan tidak berbelit-belit bagi subjek pajak/retribusi daerah;
 - f. Kerjasama dengan lembaga/institusi lainnya yang akan membantu dan mendukung kelancaran pemungutan pajak dan/atau retribusi daerah;
 - g. Mengintensifkan objek pungutan yang telah ada, tetapi tetap sesuai dengan ketentuan;
 - h. Mengkaji ulang sejumlah peraturan yang berkenaan dengan pendapatan daerah, agar dapat disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku serta sejalan dengan kemampuan ekonomi masyarakat.
2. Untuk kelompok dana transfer, arah kebijaksanaan mencakup:
 - a. Peningkatan koordinasi dan konsultasi ke pemerintah pusat dan Provinsi dalam rangka meningkatkan alokasi atau bagian yang akan diterima oleh Kabupaten Sidenreng Rappang, untuk setiap sumber dana perimbangan sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Merencanakan dan mendukung program yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat untuk mendapatkan alokasi anggaran.
3. Untuk kelompok lain-lain pendapatan yang sah, arah kebijakannya meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

7.2.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Belanja Daerah terdiri dari empat kelompok belanja yaitu belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer. Adapun jenis kelompok belanja tersebut adalah sebagai berikut.



1. Belanja operasi terdiri dari enam jenis belanja yaitu:
 - a. Belanja pegawai;
 - b. Belanja barang dan jasa;
 - c. Belanja bunga;
 - d. Belanja subsidi;
 - e. Belanja hibah;
 - f. Belanja bantuan sosial;
2. Belanjamodal terdiri dari lima jenis belanja yaitu:
 - a. Belanja modal tanah;
 - b. Belanja modal peralatan dan mesin;
 - c. Belanja modal gedung dan bangunan;
 - d. Belanja modal jalan, irigasi dan jembatan;
 - e. Belanja modal aset tetap lainnya.
3. Belanjatidak terduga:
4. Belanjatransfer terdiri dua jenis belanja yaitu:
 - a. Belanja bagi hasil pajak dan retribusi daerah;
 - b. Belanja bantuan keuangan;

7.2.2.3 Kebijakan pembiayaan daerah

Pembiayaan daerah yang terdiri dari dua kelompok pembiayaan yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan.

1. Penerimaan pembiayaan terdiri dari:
 - a. Sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA);
 - b. Pencairan dana cadangan;
 - c. Hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan;
 - d. Penerimaan pinjaman daerah;
 - e. Penerimaan kembali pemberian pinjaman;
 - f. Penerimaan pembiayaan lainnya merupakan penerimaan kembali pinjaman.
2. Pengeluaran pembiayaan terdiri dari:
 - a. Pembentukan dana cadangan;
 - b. Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah;
 - c. Pembayaran cicilan pokok utang yang jatuh tempo;
 - d. Pemberian pinjaman daerah.
 - e. Pengeluaran pembiayaan lainnya (pinjaman melalui BLUD).

7.3 IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

7.3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

7.3.1.1 Pendidikan

1. Program Prioritas

Dalam upaya pencapaian program **Urusan Pendidikan** Tahun 2021, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh tiga instansi yakni Dinas Pendidikan, Sekretariat Daerah, dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, dengan program prioritas sebagai berikut.

- a. Program Pengelolaan pendidikan sekolah dasar;
- b. Program pengelolaan pendidikan sekolah menengah pertama;
- c. Program pendidikan anak usia dini;
- d. Program Pendidikan Non Formal;
- e. Program pemerataan kuantitas dan kualitas Pendidik dan Tenaga



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kependidikan bagi satuan pendidikan dasar, paud, dan pendidikan non formal;

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pendidikan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7.3.1. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pendidikan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pendidikan	360.436.124.485,00	349.904.775.996,00	97,08
	Total	360.436.124.485,00	349.904.775.996,00	97,08

Data diatas menggambarkan bahwa upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang sangat tinggi yakni 97,08%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp360.436.124.485,00 dan realisasi sebesar Rp349.904.775.996,00.

7.3.1.2 Kesehatan

1. Program Prioritas

Penyelenggaraan **Urusan Kesehatan** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh empat Instansi, yaitu Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan KB, Rumah Sakit Arifin Nu'mang, Rumah Sakit Nene Mallomo, dan Sekretariat Daerah, dengan program prioritas sebagai berikut.

- Program penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan untuk UKM dan UKP kewenangan daerah kabupaten;
- Program penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kabupaten;
- Program penyelenggaraan system informasi kesehatan secara terintegrasi;
- Program pemberian izin praktik tenaga kesehatan di wilayah kabupaten;
- Program perencanaan kebutuhan dan pendayagunaan sumber daya manusia kesehatan untuk UKP dan UKM di wilayah kabupaten;
- Program Pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten;
- Program pemberian izin apotek, toko obat,toko alat kesehatan dan optikal, usaha mikro obat tradisional(UMOT);
- Program pemberian sertifikat produksi untuk sarana produksi alat kesehatanb kelas 1 tertentu dan perbekalan kesehatan rumah tangga kelas 1 tertentu perusahaan rumah tangga;
- Program penerbitan sertifikat produksi pangan industry rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai izin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industry rumah tangga;
- Program pemeriksaan dan tindak lanjut hasil pemeriksaan POST Market pada produksi dan produk makanan minuman industry rumah tangga;
- Program advokasi, pemberdayaan, kemitraan, peningkatan peran serta masyarakat dan lintas sector tingkat daerah kabupaten;
- Program pelaksanaan sehat dalam rangka promotif preventif tingkat daerah kabupaten;
- Program pengembangan dan pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) tingkat daerah kabupaten.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dalam menunjang program pelayanan kesehatan kepada masyarakat,



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran untuk empat instansi dengan realisasi anggaran sebagai berikut.

Tabel 7.3.2. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kesehatan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Kesehatan	129.554.135.840,00	109.903.087.148,00	84,83
b.	RSUD Nene Mallomo	99.669.292.836,00	92.828.151.381,00	93,14
c.	RSUD Arifin Nu'mang	58.495.540.085,00	50.698.435.004,00	86,67
	Total	287.718.968.761,00	253.429.673.533,00	88,08

Dari data tersebut, tergambar bahwa penyelenggaraan **Urusan Kesehatan** Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2021, tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 88,08%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp287.718.968.761,00 dan realisasi sebesar Rp253.429.673.533,00. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020 terealisasi sebesar Rp225.008.989.090,00 dari rencana anggaran sebesar Rp246.403.440.000,00 atau tingkat capaiannya sebesar 91,32%.

7.3.1.3 Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

1. Program Prioritas

Pada Tahun Anggaran 2021 **Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang** dilaksanakan oleh Dua Instansi yakni Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Dinas Bina Marga, Cipta karya, tata ruang, pertanahan, dan Perumahan Rakyat. Dengan program prioritas sebagai berikut.

- Program Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
- Program Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
- Program pengelolaan dan pengembangan system penyediaan air minum (SPAM) di daerah kabupaten;
- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota;
- Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota;
- Program Penyelenggaraan Infrastruktur pada Permukiman di Kawasan Strategis Daerah Kabupaten/Kota;
- Program Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung;
- Program Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota;
- Program Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota;
- Program Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi;
- Program Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi program kegiatan **Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**, adalah sebagai berikut.

Tabel 7.3.3. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	112.994.181.000,00	110.507.140.568,76	97,80
b	Dinas PSDA	32.604.991.379,00	29.240.142.792,00	89,68
	Total	145.599.172.379,00	139.747.283.360,76	95,98

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa tingkat capaian sangat tinggi yakni sebesar 95,98%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp145.599.172.379,00 dan realisasi sebesar Rp139.747.283.360,76. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun Anggaran 2020, tingkat capaiannya sangat rendah yakni sebesar 91,89% dengan anggaran Rp158.214.227.000,00 terealisasi sebesar Rp145.390.720.512,45.

7.3.1.4 Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 program **Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman** dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga, Cipta karya, tata ruang, pertanahan, dan Perumahan Rakyat, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut.

- a. Program Pencegahan Perumahan dan Kawasan Permukiman Kumuh pada Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Program Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan;

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 96,82%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp11.466.464.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp11.101.260.519,00. Sedangkan pada Tahun 2020 tingkat capaiannya sangat rendah yakni hanya sebesar 86,94% dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.065.129.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.534.157.666,00.

7.3.1.5 Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, **Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat** dilaksanakan oleh tiga instansi yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran dan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik. Adapun dengan program prioritas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran sebagai berikut.

- a. Program Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- b. Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Program Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
- d. Program Penegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota;
- e. Program Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota;
- f. Program Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ideologi Pancasila dan Karakter Kebangsaan;
- g. Program Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan;
- h. Program Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan;
- i. Program Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya;
- j. Program Perumusan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pemantapan Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik Sosial;

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat** sebagai berikut.

Tabel 7.3.4. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Ketentraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.423.343.000,00	2.362.469.733,00	97,49
b.	Badan Kesbang dan Politik	2.466.107.600,00	2.354.581.074,00	95,48
c.	Satpol PP dan Damkar	8.667.593.200,00	8.412.460.378,00	97,06
	Total	13.557.043.800,00	13.129.511.184,00	96,85

Data tersebut menggambarkan bahwa tingkat capaiantahun 2021 sangat tinggi yakni 96,85%dengan alokasi anggaran sebesar Rp13.557.043.800,00 dengan realisasi Rp13.129.511.184,00.Sedangkan pada Tahun 2020 alokasi anggarannya sebesar Rp16.775.038.000,00dengan realisasi sebesar Rp16.297.712.767,00atau tingkat capaiannya sebesar 97,15%.

7.3.1.6 Sosial

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021**Urusan Sosial** dilaksanakan Dinas Sosial , dengan melaksanakan Program utama yakni:

- a. ProgramAdministrasi Umum Perangkat Daerah;
- b. ProgramPengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- c. ProgramPenyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- d. ProgramPemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- e. Program Pengembangan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Daerah Kabupaten/Kota;



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- f. Program Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial;
- g. Program Rehabilitasi Sosial Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya Bukan Korban HIV/AIDS dan NAPZA di Luar Panti Sosial;
- h. Program Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;
- i. Program Penyelenggaraan Pemberdayaan Masyarakat terhadap Kesiapsiagaan Bencana Kabupaten/Kota;
- j. Program Pemeliharaan Taman Makam Pahlawan Nasional Kabupaten/Kota.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Sosial** di Kabupaten Sidenreng Rappang, sebagai berikut.

Tabel 7.3.5. Realisasi Penyelenggaraan Urusan Sosial

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Sosial	4.946.553.180,00	4.779.570.297,00	96,62
Total		4.946.553.180,00	4.779.570.297,00	96,62

Dari data tersebut menggambarkan bahwa pada Tahun 2021 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 96,62% dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.946.553.180,00 realisasi Rp4.779.570.297,00. Jika dibandingkan dengan Tahun 2020 yang tingkat capaiannya rendah yakni 93,04%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp6.935.466.000,00 dan realisasi sebesar Rp6.452.841.316,00.

7.3.1.7 Tenaga Kerja

1. Program Prioritas

Urusan Tenaga Kerja pada tahun 2021 dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut.

- a. Program Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- b. Program Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- c. Program Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota;
- d. Program Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan;
- e. Program Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil;

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Tenaga Kerja** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 99,89%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.931.437.800,00 dan realisasi Rp2.928.149.300,00. Adapun capaian pada Tahun 2020 mencapai 99,79%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.608.800.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp2.603.297.250,00.



7.3.1.8 Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

1. Program Prioritas

Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan Dan Perlindungan Anak, dimana pada tahun 2021 ini melaksanakan program sebagai berikut.

- a. Program Penyelenggaraan Penataan Desa;
- b. Program Fasilitasi Kerja sama antar Desa;
- c. Program Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa.
- d. Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang Bergerak di Bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya;

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebesar Rp600.832.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp596.774.000,00 atau 99,32%. Sedangkan pada Tahun 2020 dialokasikan anggaran sebesar Rp610.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp559.654.500,00 atau tingkat capaiannya cukup rendah yakni sebesar 91,75%.

7.3.1.9 Pangan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 **Urusan Pangan** dilaksanakan oleh Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Dan Ketahanan Pangan, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut.

- a. Program Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Program Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
- c. Program Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi;
- d. Program Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan;

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pangan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut.

Tabel 7.3.6 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pangan

(dalam rupiah)

INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Dan Ketahanan Pangan	12.037.915.500,00	11.375.403.053,00	94,50



7.3.1.10 Pertanahan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 Urusan Pertanahan dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga, Cipta karya, tata ruang, pertanahan, dan Perumahan Rakyat, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut.

- a. Program Penyelesaian Masalah Ganti Kerugian dan Santunan Tanah untuk Pembangunan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pertanahan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut.

Tabel 7.3.7 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanahan

(dalam rupiah)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	2.100.000.000,00	2.097.867.200,00	99,90
	Total	2.100.000.000,00	2.097.867.200,00	99,90

Data tersebut menggambarkan tingkat capaiannya cukup tinggi yakni 99,90%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.100.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp2.097.867.200,00. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2020, tingkat capaiannya sangat rendah yakni mencapai 84,61%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.211.168.000,00 dan realisasi Rp2.716.910.700,00.

7.3.1.11 Lingkungan Hidup

1. Program Prioritas

Penyelenggaraan **Urusan Lingkungan Hidup** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh empat Instansi yaitu Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang Dan Perhubungan, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Pertanahan Dan Lingkungan Hidup dan Sekretariat Daerah, dengan program prioritas sebagai berikut.

- a. Program Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Kabupaten/Kota;
- b. Program Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten/Kota;
- c. Program Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota;
- d. Program Penanggulangan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota;
- e. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota;
- f. Program Penyimpanan Sementara Limbah B3;
- g. Program Pengumpulan Limbah B3 dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
- h. Program Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- i. Program Pengakuan MHA, Kearifan Lokal, Pengetahuan Tradisional, dan Hak MHA yang terkait dengan PPLH;



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- j. Program Pemberian Penghargaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
 - k. Program Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota;
 - l. Program Pengelolaan Sampah;
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Lingkungan Hidup** di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut.

Tabel 7.3.8 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Lingkungan Hidup

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Lingkungan Hidup	15.057.170.000,00	13.657.921.249,00	90,71
Total		15.057.170.000,00	13.657.921.249,00	90,71

Berdasarkan data tersebut maka tingkat capaian urusan ini sangat tinggi yakni sebesar 90,71%, dimana telah dialokasikan anggaran sebesar Rp15.057.170.000,00 dengan realisasi sebesar Rp13.657.921.249,00. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020, anggaran program kegiatan sebesar Rp4.239.378.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.758.743.890,00 atau tingkat capaiannya sangat rendah yakni hanya 88,66%.

7.3.1.12 Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

1. Program Prioritas

Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil pada tahun 2021 dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil, dengan melaksanakan program prioritas yaitu

- a. Pelayanan Pendaftaran Penduduk
- b. Penataan Pendaftaran Penduduk
- c. Pelayanan Pencatatan Sipil
- d. Penyelenggaraan Pencatatan Sipil
- e. Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
- f. Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
- g. Penyusunan Profil Kependudukan.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil** tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 91,35%, dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp3.975.955.000,00 dan realisasi Rp3.631.915.757,00. Sedangkan pada Tahun 2020 realisasi pelaksanaan program kegiatan mencapai 95,88%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.383.037.000,00 dan realisasinya sebesar Rp2.284.806.050,00.



7.3.1.13 Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 untuk **Urusan Pemberdayaan Masyarakat Desa** dilaksanakan oleh lima Instansi yakni Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Lingkungan Hidup, Sekretariat Daerah, Kecamatan Maritenggae, dan Kecamatan Dua Pitue, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut.

- a. Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan;
- b. Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan;
- c. Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa;
- d. Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7.3.9 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan Dan Perlindungan Anak	4.421.059.000,00	4.239.805.800,00	95,90
Total		4.421.059.000,00	4.239.805.800,00	95,90

Data tersebut menunjukkan tingkat capaian pelaksanaan urusan ini tinggi yakni sebesar 95,90% dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.421.059.000,00 dan realisasi Rp4.239.805.800,00. Sedangkan pada Tahun 2020, dianggarkan sebesar Rp4.451.378.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.334.367.365,00 atau tingkat capaiannya cukup rendah yakni 97,37%.

7.3.1.14 Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

1. Program Prioritas

Urusan **Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera** dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan KB, dimana pada tahun 2021 ini melaksanakan program sebagai berikut.

- a. Program Pemaduan dan Sinkronisasi Kebijakan Pemerintah Daerah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Pengendalian Kuantitas Penduduk;
- b. Program Pemetaan Perkiraan Pengendalian Penduduk Cakupan Daerah Kabupaten/Kota;
- c. Program Pelaksanaan Advokasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Pengendalian Penduduk dan KB sesuai Kearifan Budaya Lokal;
- d. Program Pendayagunaan Tenaga Penyuluh KB/Petugas Lapangan KB (PKB/PLKB);
- e. Program Pengendalian dan Pendistribusian Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi serta Pelaksanaan Pelayanan KB di Daerah Kabupaten/Kota;



- f. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Peran serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota dalam Pelaksanaan Pelayanan dan Pembinaan Kesertaan Ber-KB;
 - g. Program Pelaksanaan Pembangunan Keluarga melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga;
 - h. Program Pelaksanaan dan Peningkatan Peran Serta Organisasi Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota dalam Pembangunan Keluarga Melalui Pembinaan Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga;
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan
- Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera** di Kabupaten Sidenreng Rappang dialokasikan anggaran sebesar Rp4.269.145.100,00 dan realisasi Rp3.620.193.300,00 atau tingkat capaian rendah yakni 84,80%. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2020 dialokasikan anggaran sebesar Rp3.576.885.500,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp2.065.590.198,00 atau tingkat capainya sebesar 70.85%.

7.3.1.15 Perhubungan

1. Program Prioritas
- Pada Tahun 2021 **Urusan Perhubungan** dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Perhubungan, dengan program prioritas sebagai berikut.
- a. Program Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor;
 - b. Program Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota;
 - c. Program Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
 - d. Program Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
2. Program Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan
- Adapun Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perhubungan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni mencapai 98,50%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.536.999.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.483.920.783,00. Sedangkan pada Tahun 2020, tingkat capaiannya sangat rendah yakni hanya 97,79%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.617.047.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.506.497.450,00.

7.3.1.16 Komunikasi dan Informatika

1. Program Prioritas
- Urusan Komunikasi dan Informatika** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021 dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika, dengan program kegiatan adalah :
- a. Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
 - b. Program Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
 - c. Program Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota



2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Komunikasi dan Informatika** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 90,67%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp6.203.937.000,00 dan realisasi Rp5.624.935.152,00. Sedangkan pada Tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp8.361.464.000,00 dengan realisasi Rp8.232.599.315,00 atau dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni 98,46%.

7.3.1.17 Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

1. Program Prioritas

Program **Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah** pada Tahun 2021 dilaksanakan oleh Dinas Koperasi UMKM Tenaga Kerja & Transmigrasi dan Sekretariat Daerah, dengan program prioritasnya sebagai berikut.

- Program Pemeriksaan dan Pengawasan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Koperasi yang Wilayah Keanggotaannya dalam Daerah Kabupaten/ Kota;
- Program Pemberdayaan Usaha Mikro yang Dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan;
- Program Pengembangan Usaha Mikro dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah**, adalah sebagai berikut.

Tabel 7.3.10 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Koperasi, UMKM	9.730.697.000,00	9.528.738.072,00	97,92
Total		9.730.697.000,00	9.528.738.072,00	97,92

Data tersebut menggambarkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, dalam menyelenggarakan urusan ini total menganggarkan Rp9.730.697.000,00 dengan realisasi sebesar Rp9.528.738.072,00 dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni sebesar 97,92%. Sedangkan pada Tahun 2020, dalam menyelenggarakan urusan ini Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang merealisasikan anggaran sebesar Rp211.053.800,00 dengan alokasi anggaran sebesar Rp216.853.000,00 atau dengan tingkat capaian yang tinggi sebesar 97,33%.

7.3.1.18 Penanaman Modal

1. Program Prioritas

Urusan Penanaman Modal pada tahun 2021, dilaksanakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, adapun Program yang diprioritaskan adalah sebagai berikut.

- Program Penetapan Pemberian Fasilitas/Insentif Dibidang Penanaman



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Program Pembuatan Peta Potensi Investasi Kabupaten/Kota;
 - c. Program Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;
 - d. Program Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan secara Terpadu Satu Pintu dibidang Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota;
 - e. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;
 - f. Program Pengelolaan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Berikut data realisasi Tahun 2021 pelaksanaan program **Urusan Penanaman Modal** Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Tabel 7.3.11 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Penanaman Modal

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3.121.639.200,00	2.817.113.546,00	90,24
	Total	3.121.639.200,00	2.817.113.546,00	90,24

Berdasarkan data tersebut, tingkat capaian sangat tinggi yakni sebesar 90,24%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp3.121.639.200,00 dan realisasi sebesar Rp2.817.113.546,00. Sedangkan pada tahun 2020, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp3.148.857.000,00 dan realisasi sebesar Rp3.129.653.959,00 dengan tingkat capaiannya yang sangat tinggi yakni 99,39%.

7.3.1.19 Kepemudaan dan Olahraga

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 **Urusan Kepemudaan dan Olahraga** dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dan Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah, serta Sekretariat Daerah, dengan program prioritas antara lain:

- a. Program Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota;
 - b. Program Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
 - c. Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota;
 - d. Program Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
 - e. Program Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga;
 - f. Program Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi.
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kepemudaan dan Olahraga** di Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, adalah sebagai berikut.

Tabel 7.3.12 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepemudaan dan Olahraga

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Pora	11.492.768.000,00	10.907.983.914,00	94,91
	Total	11.492.768.000,00	10.907.983.914,00	94,91

Dari gambaran realisasi anggaran tahun 2021 terlihat tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 94,91%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp11.492.768.000,00 dan realisasi Rp10.907.983.914,00. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2020 dianggarkan sebesar Rp13.235.349.000,00 dengan realisasi Rp12.836.623.485,00 atau tingkat capaiannya cukup tinggi yakni sebesar 96,99%.

7.3.1.20 Persandian

1. Program Prioritas

Pada tahun 2021 **Urusan Persandian** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021 dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi Dan Informatika, dengan program kegiatan adalah :

- a. Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota.

2. Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kebudayaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun anggaran 2021, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 94,29%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp73.357.000,00 dengan realisasi Rp69.166.000,00.

7.3.1.21 Kebudayaan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 **Urusan Kebudayaan** dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dengan program prioritas Program Pengelolaan Kekayaan Budaya dan Program Pengelolaan Keragaman Budaya, dengan program kegiatan adalah :

- a. Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota;
- b. Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota;
- c. Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota;
- d. Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota;
- e. Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kebudayaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun anggaran 2021, tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 56,39%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp496.945.000,00 dengan realisasi Rp280.203.550,00. Sedangkan pelaksanaan pada Tahun 2020 tingkat capaiannya tinggi yaitu 83,61%, dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mengalokasikan anggaran sebesar Rp575.398.400,00 dan terealisasi Rp481.098.443,00.



7.3.1.22 Perpustakaan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, pelaksanaan program kegiatan pada **Urusan Perpustakaan** dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sidenreng Rappang dengan program prioritas sebagai berikut.

- Program Pengelolaan Perpustakaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
- Program Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota;
- Program Pelestarian Naskah Kuno Milik Daerah Kabupaten/Kota.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perpustakaan** diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7.3.13 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perpustakaan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Perpustakaan	3.962.830.000,00	3.621.088.448,00	91,38
	Total	3.962.830.000,00	3.621.088.448,00	91,38

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2021, sebesar Rp3.962.830.000,00 realisasi Rp3.621.088.448,00 dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni sebesar 91,38%. Sedangkan pada Tahun 2020 realisasi sebesar Rp4.024.674.000,00 dengan realisasi Rp3.978.611.861,00 dengan tingkat capaian yang sangat tinggi yakni sebesar 98,86%.

7.3.1.23 Kearsipan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, pelaksanaan program kegiatan pada **Urusan Kearsipan** dilaksanakan oleh dua instansi yaitu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dengan program prioritas sebagai berikut.

- Program Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota;
- Program Pengelolaan Simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional Tingkat Kabupaten/Kota;
- Program Pemusnahan Arsip Dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang Memiliki Retensi di Bawah 10 (sepuluh) Tahun.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kearsipan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun anggaran 2021 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 98,75%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp44.835.000,00 dengan realisasi Rp44.272.658,00.

7.3.1.24 Kelautan dan Perikanan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 Penyelenggaraan **Urusan Kelautan dan Perikanan** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh Dinas Peternakan dan Perikanan, dimana pada tahun ini program prioritasnya adalah:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Program Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota;
 - b. Program Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota;
 - c. Program Pengelolaan Pembudidayaan Ikan;
 - d. Program Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota;
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan
- Adapun pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kelautan dan Perikanan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, alokasi anggarannya sebesar Rp10.383.617.000,00 dan realisasi Rp9.935.450.938,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 95,68%. Sedangkan pada Tahun 2020 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 94,45%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp46,557,002,000.00 dan realisasi Rp43,973,296,505.00.

7.3.1.25 Pariwisata

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 **Urusan Pariwisata** dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata, dengan program prioritas antara lain:

- a. Program Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota;
- b. Program Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota;
- c. Program Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pariwisata** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, dialokasikan anggaran sebesar Rp6.721.435.403,00 dengan realisasi sebesar Rp6.151.371.163,00 dan tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 91,52%. Sedangkan pelaksanaan Program dan Kegiatan pada Tahun 2020, tingkat capaiannya sangat rendah yakni sebesar 91,10%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp1,675,272,000.00 dan terealisasi Rp1,526,124,800.00.

7.3.1.26 Pertanian

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 Penyelenggaraan **Urusan Pertanian** di Kabupaten Sidenreng Rappang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian, dimana pada tahun ini program prioritasnya adalah:

- a. Program Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota;
- b. Program Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain;
- c. Program Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota;
- d. Program Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan;



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- e. Program Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian;
2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pertanian** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7.3.14 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pertanian

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Dinas Peternakan Dan Perikanan	1.611.656.000,00	1.448.621.325,00	89,88
b.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan Dan Ketahanan Pangan	15.988.989.800,00	15.105.237.112,00	94,47
	Total	17.600.645.800,00	16.553.858.437,00	94,05

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2021 sebesar Rp17.600.645.800,00 dengan realisasi sebesar Rp16.553.858.437,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 94,05%. Adapun pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp26,269,732,000.00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 94,47%.

7.3.1.27 Perdagangan dan Industri

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 **Urusan Perdagangan dan Industri** dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan program prioritas sebagai berikut.

- Program Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan;
- Program Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan;
- Program Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota;
- Program Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan;
- Program Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri;
- Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota;
- Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IPUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/Kota.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perdagangan dan Industri** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7.3.15 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perdagangan dan Industri

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
	Urusan Perdagangan	6.117.368.500,00	5.620.960.826,00	91,89
a.	Dinas Perdagangan	6.117.368.500,00	5.620.960.826,00	91,89



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	INSTANSI	ANGGARAN	REALISASI	%
	Urusan Perindustrian	1.913.016.000,00	1.558.331.264,00	80,70
c.	Dinas Perdagangan	1.913.016.000,00	1.558.331.264,00	80,70
	Total	8.030.384.500,00	7.179.929.090,00	89,41

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2021 sebesar Rp8.030.384.500,00 dengan realisasi sebesar Rp7.179.929.090,00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 89,41%.

7.3.1.28 Transmigrasi

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, penyelenggaraan **Urusan Transmigrasi** dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dengan memprioritaskan Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi yaitu;

- a. Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota
- b. Pengembangan Satuan Permukiman pada Tahap Kemandirian

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun penyelenggaraan **Urusan Transmigrasi** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni mencapai 99,79%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp306.116.000,00 dan realisasi sebesar Rp305.460.048,00. Sedangkan pada Tahun 2020 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni sebesar 97,33%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp216,853,000.00 dan realisasinya sebesar Rp211,053,800.00.

7.3.1.29 Administrasi Pemerintahan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021 **Urusan Administrasi Pemerintahan** dilaksanakan oleh lima belas instansi yakni Sekretariat Daerah, dengan melaksanakan Program yakni:

- a. Administrasi Tata Pemerintahan
- b. Pelaksanaan Kebijakan Kesejahteraan Rakyat
- c. Fasilitasi Kerjasama Daerah
- d. Pelaksanaan Kebijakan Perekonomian
- e. Pemantauan Kebijakan Sumber Daya Alam
- f. Pelaksanaan Administrasi Pembangunan
- g. Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa
- h. Penataan Organisasi
- i. Fasilitasi dan Koordinasi Hukum
- j. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
- k. Fasilitasi Kerumahtanggaan Sekretariat Daerah
- l. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- m. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
- n. Administrasi Keuangan dan Operasional Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan **Urusan Administrasi Pemerintahan** di Kabupaten



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, tingkat capaian Tahun 2021 sangat tinggi yakni 92,65%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp38.253.896.200,00 dengan realisasi Rp35.440.863.678,00. Sedangkan Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan pada Tahun 2020 tingkat capaiannya yang rendah yakni 96,90%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp122,360,788,000.00 dengan realisasi Rp118,561,562,067.15.

7.3.1.30 Urusan Pengawasan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, **Urusan Pengawasan** dilaksanakan oleh tiga instansi antara lain adalah Inspektorat Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut.

- a. Program Penyelenggaraan Pengawasan Internal;
- b. Program Penyelenggaraan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu;
- c. Pendampingan dan Asistensi.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pengawasan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7.3.16 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Pengawasan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
	Pengawasan			
a.	INSPEKTORAT	8.782.286.000,00	8.660.345.723,00	98,61
	Total	8.782.286.000,00	8.660.345.723,00	98,61

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pada pelaksanaantahun 2021 tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 98,61%. Sedangkan pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp2.110.303.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.524.295.793,00 atau tingkat capaiannya cukup tinggi yakni 89,45%.

7.3.1.31 Perencanaan

1. Program Prioritas

Penyelenggaraan **Urusan Perencanaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah, dengan melaksanakan program prioritas sebagai berikut.

- a. Program Penyusunan Perencanaan dan Pendanaan;
- b. Program Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah;
- c. Program Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah;
- d. Program Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia;
- e. Program Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam);
- f. Program Koordinasi Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Perencanaan** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7.3.17 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Perencanaan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
	Perencanaan			
a.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah	7.250.191.500,00	6.792.102.929,00	93,68
	Total	7.250.191.500,00	6.792.102.929,00	93,68

Tingkat capaian tinggi yakni sebesar 93,68%, dengan alokasi anggaran sebesar Rp7.250.191.500,00 dan realisasi sebesar Rp6.792.102.929,00. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020, tingkat capaian pelaksanaan program inicukup tinggi yakni sebesar 93.61%. Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp10,215,664,800.00 dan realisasi sebesar Rp9,563,190,909.00.

7.3.1.32 Urusan Keuangan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, **Urusan Keuangan** dilaksanakan oleh tiga instansi antara lain adalah Badan Pendapatan Daerah Dan Badan Keuangan dan Aset Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut.

- a. Program Kegiatan Pengelolaan pendapatan Daerah
- b. Koordinasi dan Penyusunan Rencana Anggaran Daerah
- c. Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah
- d. Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah
- e. Pengelolaan Data dan Implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Lingkup Keuangan Daerah
- f. Pengelolaan Barang Milik Daerah

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Keuangandi** Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7.3.18 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Keuangan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Badan Pendapatan Daerah	19.451.443.000,00	16.850.509.522,00	86,63
b.	Badan Keuangan Dan Aset Daerah	162.985.543.843,64	151.086.484.246,00	92,70
	Total	182.436.986.843,64	167.936.993.768,00	92,05

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pelaksanaantahun 2021, dengan alokasi anggaran sebesar Rp182.436.986.843,64 realisasi sebesar Rp167.936.993.768,00 tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 92,05%.Sedangkan pada Tahun 2020 Pemerintah Daerahmengalokasikan anggaran sebesar Rp187,019,045,000.00realisasi sebesar Rp179,265,824,089.00 atau tingkat capaiannya sangat tinggi yakni 95,85%.



7.3.1.33 Urusan Kepegawaian

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, **Urusan Kepegawaian** dilaksanakan oleh tiga instansi antara lain adalah Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, dengan prioritas program sebagai berikut.

- a. Program Pengadaan, pemberhentian dan informasi kepegawaian ASN;
- b. Program mutasi dan promosi ASN;
- c. Program Pengembangan kompetensi ASN;
- d. Program penilaian dan evaluasi kerja aparatur;
- e. Penataan organisasi.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Kepegawaian** di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7.3.19 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepegawaian

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	5.289.726.900,00	5.223.624.094,00	98,75
	Total	5.289.726.900,00	5.223.624.094,00	98,75

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran tahun 2021, sebesar Rp5.289.726.900,00 dengan realisasi Rp5.223.624.094,00 atau tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 98,75%. Sedangkan pada Tahun 2020 Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp7.746.778.000,00 dengan realisasi Rp7.603.535.885,00 dan tingkat capaiannya terbilang tinggi yakni sebesar 98,15%.

7.3.1.34 Pendidikan Dan Pelatihan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, **Urusan Pendidikan Dan Pelatihan** dilaksanakan oleh instansi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, dengan prioritas program sebagai berikut.

- a. Program Pengembangan Kompetensi Teknis
- b. Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan **Urusan Pendidikan Dan Pelatihan** dilaksanakan oleh instansi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021 sebagai berikut:

Tabel 7.3.20 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Kepegawaian

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
a.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	1.238.277.000,00	1.214.771.600,00	98,10
	Total	1.238.277.000,00	1.214.771.600,00	98,10



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa alokasi anggaran sebesar Rp1.238.277.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.214.771.600,00 atau tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 98,10%.

7.3.1.35 Penelitian dan Pengembangan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, **Penelitian dan Pengembangan** dilaksanakan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah, dengan prioritas program sebagai berikut.

- a. Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan;
- b. Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan;
- c. Program Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan;
- d. Program Pengembangan Inovasi dan Teknologi.

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Urusan Penelitian dan Pengembangan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, alokasi anggaran sebesar Rp581.501.200,00 dengan realisasi sebesar Rp558.422.830,00 atau tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 96,03%. Sedangkan pada Tahun 2020, Pemerintah Daerah mengalokasikan anggaran sebesar Rp499,817,200.00 dengan realisasi sebesar Rp487,993,000.00 atau tingkat capaiannya cukup rendah yakni sebesar 97,63%.

Tabel 7.3.21 Realisasi Penyelenggaraan Urusan Penelitian dan Pengembangan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
	Perencanaan			
a.	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, Dan Pengembangan Daerah	7.250.191.500,00	6.792.102.929,00	93,68
	Total	7.250.191.500,00	6.792.102.929,00	93,68

7.3.1.36 Sekretariat DPRD

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, **Sekretariat DPRD** dilaksanakan oleh sekretariat DPRD, dengan prioritas program sebagai berikut.

- a. Pembentukan Peraturan Daerah Dan Peraturan DPRD
- b. Pembahasan Kebijakan Anggaran
- c. Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan
- d. Peningkatan Kapasitas DPRD
- e. Penyerapan dan penghimpunan aspirasi masyarakat
- f. Fasilitas tugas DPRD
- g. Layanan administrasi DPRD



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Layanan keuangan dan kesejahteraan DPRD

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan sekretariat DPRD di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, alokasi anggaran sebesar Rp37.548.482.200,00 dengan realisasi sebesar Rp36.055.034.114,00 atau tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 96,02%.

Tabel 7.3.22 Sekretariat DPRD

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
	Sekretariat DPRD			
a.	Sekretariat DPRD	37.548.482.200,00	36.055.034.114,00	96,02
	Total	37.548.482.200,00	36.055.034.114,00	96,02

7.3.1.37 Kewilayahan

1. Program Prioritas

Pada Tahun 2021, **Kewilayahan-Administrasi Pemerintahan** dilaksanakan oleh Kewilayahan-Administrasi Pemerintahan, dengan prioritas program sebagai berikut.

a. Kegiatan pemberdayaan kelurahan

2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Adapun realisasi pelaksanaan Program dan Kegiatan dalam penyelenggaraan Kewilayahan-Administrasi Pemerintahan di Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun 2021, alokasi anggaran sebesar Rp15.045.872.470,00 dengan realisasi sebesar Rp14.597.564.846,00 atau tingkat capaiannya tinggi yakni sebesar 97,02%.

Tabel 7.3.23 Urusan Kewilayahan-Administrasi Pemerintahan

(dalam rupiah)

INSTANSI		ANGGARAN	REALISASI	%
1.	KECAMATAN PANCA LAUTANG	1.132.701.570,00	1.076.073.020,00	95,00
2.	KECAMATAN DUA PITUE	793.663.000,00	742.159.189,00	93,51
3.	KECAMATAN WATTANG SIDENRENG	959.390.200,00	909.861.318,00	94,84
4.	KECAMATAN PANCA RIJANG	1.797.142.000,00	1.732.909.285,00	96,43
5.	KECAMATAN KULO	279.691.000,00	278.106.034,00	99,43
6.	KECAMATAN WATANG PULU	1.988.678.600,00	1.965.465.849,00	98,83
7.	KECAMATAN PITU RIAWA	781.485.000,00	773.256.650,00	98,95
8.	KECAMATAN MARITENGGAE	2.799.112.400,00	2.772.584.070,00	99,05
9.	KECAMATAN TELLU LIMPOE	1.845.341.900,00	1.747.850.737,00	94,72
10.	KECAMATAN PITU RIASE	724.242.000,00	723.641.724,00	99,92
11.	KECAMATAN BARANTI	1.944.424.800,00	1.875.656.970,00	96,46
	JUMLAH	15.045.872.470,00	14.597.564.846,00	97,02



7.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi yang diterapkan pada penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2021 adalah Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dan dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang kemudian dikonversi ke dalam format Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 54 Tahun 2021 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Berbasis Akrua.

7.4.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran mengungkapkan kegiatan keuangan pemerintah daerah yang menunjukkan ketaatan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam satu periode pelaporan.

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran disajikan dengan menggunakan akuntansi berbasis kas.

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut.

- a. Pendapatan;
Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah. Pendapatan diakui pada saat kas atas pendapatan tersebut telah diterima berdasarkan nilai nominal uang.
- b. Belanja;
- c. Transfer;
- d. Surplus/defisit;
- e. Pembiayaan;
- f. Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran.

7.4.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan SAL tahun pelaporan yang terdiri dari SAL awal, SiLPA/SiKPA, koreksi dan SAL akhir.

7.4.3 NERACA

- a. Kas
Kas adalah alat pembayaran yang sah yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah kabupaten. Kas diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal uang.



b. Piutang

1. Piutang merupakan hak dan klaim kepada pihak ketiga yang diharapkan dapat dijadikan kas dalam satu periode akuntansi yang terdiri dari: piutang pajak, piutang retribusi, piutang lain-lain, dsb.
2. Piutang dinilai sebesar nilai bersih yang diperkirakan dapat direalisasikan.
3. Piutang diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah kas yang akan diterima dan jumlah pembiayaan yang telah diakui dalam periode berjalan.
4. Penyisihan Piutang merupakan taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa yang akan datang dari seseorang atau entitas lain, metode penyisihan piutang tak tertagih pada akhir periode akuntansi dihitung untuk menyajikan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) atas piutang.
 - a) Penyisihan Piutang Pajak Tak Tertagih berdasarkan atas penggolongan kualitas piutang. Penggolongan kualitas piutang berdasarkan umur piutang, dengan uraian sebagai berikut.
 - 1) Kualitas lancar jika umur piutang kurang dari 1 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 0,5%
 - 2) Kualitas kurang lancar jika umur piutang 1 sampai dengan 2 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 10%
 - 3) Kualitas diragukan jika umur piutang lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 50%
 - 4) Kualitas macet jika umur piutang lebih dari 5 tahun, dengan besaran persentase penyisihan 100%
 - b) Untuk Penyisihan Piutang Retribusi dan Piutang Lain-Lain Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang telah melakukan penilaian kualitas dan perhitungan penyisihan piutang retribusi tidak tertagih. Penilaian kualitas dan perhitungan penyisihan dilakukan berdasar pada umur piutang, diuraikan sebagai berikut.
 - 1) Kualitas lancar jika umur piutang 0 s.d. 1 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 0,5%
 - 2) Kualitas kurang lancar jika umur piutang lebih dari 1 s.d. 3 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 10%
 - 3) Kualitas diragukan jika umur piutang lebih dari 3 s.d. 12 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 50%
 - 4) Kualitas macet jika umur piutang lebih dari 12 bulan, dengan besaran persentase penyisihan 100%

c. Persediaan

1. Pengakuan Persediaan
 - a) Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal
 - b) Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/atau pengenguasaannya berpindah



2. Pengukuran Persediaan
Persediaan disajikan sebesar:
 - a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) Nilai wajar, apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan;
 - d) Metode penilaian persediaan: FIFO, harga terakhir atau *average*;
 - e) Metode penyusutan untuk aset tetap dan amortisasi untuk ATB;
 - f) Metode penyisihan untuk investasi jangka panjang non permanen.
3. Pengungkapan Persediaan
Laporan keuangan mengungkapkan:
 - a) Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
 - b) Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - c) Kondisi Persediaan.
- d. Investasi
 1. Pengakuan Investasi
Suatu pengeluaran kas atau aset dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi salah satu kriteria:
 - a) Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
 - b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*);
 - c) Pengeluaran untuk perolehan investasi jangka pendek diakui sebagai pengeluaran kas pemerintah dan tidak dilaporkan sebagai belanja dalam laporan realisasi anggaran, sedangkan pengeluaran untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan.
 2. Pengukuran Investasi
 - a) Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut;
 - b) Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut;
 - c) Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut;
 - d) Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal pemerintah, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga



transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut;

- e) Investasi nonpermanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya. Sedangkan investasi dalam bentuk dana talangan untuk penyehatan perbankan yang akan segera dicairkan dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan;
- f) Investasi non-permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan pemerintah (seperti proyek PIR) dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan ke pihak ketiga;
- g) Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada;
- h) Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Pengungkapan Investasi

Hal-hal lain yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan pemerintah berkaitan dengan investasi pemerintah, antara lain:

- a) Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;
- b) Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan nonpermanen;
- c) Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;
- d) Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut;
- e) Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;
- f) Perubahan pos investasi.

e. Aset Tetap

1. Pengakuan Aset Tetap

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:

- a) Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
- b) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- c) Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- d) Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- e) Pengakuan aset tetap akan sangat andal bila aset tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan atau pada saat penguasaannya berpindah.

2. Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan penilaian wajar pada saat perolehan.

3. Penilaian Awal Aset Tetap

- a) Barang berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aset dan dikelompokkan sebagai aset tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan;



- b) Bila aset tetap diperoleh dengan tanpa nilai, biaya aset tersebut adalah sebesar nilai wajar pada saat aset tersebut diperoleh;
 - c) Untuk keperluan penyusunan neraca awal suatu entitas, biaya perolehan aset tetap yang digunakan adalah nilai wajar pada saat neraca awal tersebut disusun. Untuk periode selanjutnya setelah tanggal neraca awal, atas perolehan aset tetap baru, suatu entitas menggunakan biaya perolehan atau harga wajar bila biaya perolehan tidak ada.
- f. Konstruksi Dalam Pengerjaan
- 1. Pengakuan Konstruksi Dalam Pengerjaan
Suatu benda berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 - a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;
 - b) Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal;
 - c) Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
Konstruksi Dalam Pengerjaan biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang dan oleh karenanya diklasifikasikan dalam aset tetap.
Konstruksi dalam pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a) Bangunan secara substansi telah selesai dikerjakan;
 - b) Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan.
 - 2. Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan
Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh.
 - 3. Pengungkapan Konstruksi Dalam Pengerjaan
Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:
 - a) Rincian kontrak Konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;
 - b) Nilai kontrak Konstruksi dan sumber pembiayaannya;
 - c) Jumlah biaya yang telah dikeluarkan;
 - d) Uang muka kerja yang diberikan;
 - e) Retensi.
- g. Kewajiban
- 1. Pengakuan Kewajiban
 - a) Pelaporan keuangan untuk tujuan umum harus menyajikan kewajiban yang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat ini, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
 - b) Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima dan/atau pada saat kewajiban timbul.
 - c) Suatu transaksi dengan pertukaran timbul ketika masing-masing pihak dalam transaksi tersebut mengorbankan dan menerima suatu nilai sebagai gantinya. Terdapat dua arus timbal balik atas sumber daya atau janji untuk menyediakan sumber daya. Dalam transaksi dengan pertukaran,



- kewajiban diakui ketika satu pihak menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan.
- d) Suatu transaksi tanpa pertukaran timbul ketika satu pihak dalam suatu transaksi menerima nilai tanpa secara langsung memberikan atau menjanjikan nilai sebagai gantinya. Suatu kewajiban harus diakui atas jumlah terutang yang belum dibayar pada tanggal pelaporan.
 - e) Kejadian yang berkaitan dengan pemerintah adalah kejadian yang tidak didasari transaksi namun berdasarkan adanya interaksi antara pemerintah dan lingkungannya. Kejadian tersebut mungkin berada di luar kendali pemerintah. Secara umum suatu kewajiban diakui, dalam hubungannya dengan kejadian yang berkaitan dengan pemerintah, dengan basis yang sama dengan kejadian yang timbul transaksi dengan pertukaran.
 - f) Kejadian yang diakui pemerintah adalah kejadian-kejadian yang tidak didasarkan pada transaksi namun kejadian tersebut mempunyai konsekuensi keuangan bagi pemerintah karena pemerintah memutuskan untuk merespon kejadian tersebut. Pemerintah mempunyai tanggung jawab luas untuk menyediakan kesejahteraan publik. Untuk itu pemerintah sering diasumsikan bertanggungjawab terhadap satu kejadian yang sebelumnya tidak diatur dalam peraturan formal yang ada. Konsekuensinya, biaya yang timbul dari berbagai kejadian, yang disebabkan oleh entitas nonpemerintah dan bencana alam, pada akhirnya menjadi tanggungjawab pemerintah. Namun biaya-biaya tersebut belum dapat memenuhi definisi kewajiban sampai pemerintah secara formal mengakuinya sebagai tanggung jawab keuangan pemerintah atas biaya yang timbul sehubungan dengan kejadian tersebut dan telah terjadinya transaksi dengan pertukaran atau tanpa pertukaran.
2. Pengukuran Kewajiban
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- h. Dana Cadangan
- 1. Dana cadangan adalah dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif cukup besar yang tidak dapat dibebankan dalam satu periode akuntansi;
 - 2. Dana cadangan diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa penerimaan transfer dari dana cadangan atau jumlah pembiayaan yang berupa pengeluaran transfer ke dana cadangan.
- i. Ekuitas Dana
- 1. Ekuitas dana adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara jumlah aktiva dengan jumlah hutang pemerintah;
 - 2. Ekuitas Dana terdiri dari ekuitas dana umum, ekuitas dana yang dicadangkan dan ekuitas dana donasi;
 - 3. Ekuitas dana umum adalah jumlah kekayaan bersih tidak termasuk aktiva yang berasal dari donasi dan dana cadangan;
 - 4. Ekuitas dana umum diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan yang berupa sisa lebih perhitungan anggaran, hasil penjualan aset daerah yang dipisahkan dan jumlah surplus atau defisit;
 - 5. Ekuitas dana dicadangkan adalah jumlah kekayaan bersih berupa aktiva yang dicadangkan;



6. Ekuitas dana donasi adalah kekayaan bersih berupa aktiva yang berasal dari donasi;
7. Ekuitas dana donasi diakui pada akhir periode akuntansi berdasarkan jumlah pembiayaan berupa penerimaan hibah, bantuan, atau sumbangan yang telah diakui dalam periode berjalan;

7.4.4 LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan yang penyajiannya disandingkan dengan periode sebelumnya.

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat/daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.

Pos luar biasa adalah pendapatan luar biasa atau beban luar biasa yang terjadi karena kejadian atau transaksi yang bukan merupakan operasi biasa, tidak diharapkan sering atau rutin terjadi, dan berada di luar kendali atau pengaruh entitas bersangkutan.

Surplus/defisit-LO adalah selisih antara pendapatan-LO dan beban selama satu periode pelaporan, setelah diperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

7.4.5 LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai arus kas masuk, arus kas keluar selama periode akuntansi, serta saldo kas pada awal dan akhir periode akuntansi.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasional arus kas disajikan ke dalam kelompok aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pembiayaan.

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas Operasi adalah penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional dalam satu periode akuntansi.

Arus kas masuk dari aktivitas operasi dari penerimaan pendapatan asli daerah, pendapatan dari dana perimbangan serta lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Arus kas keluar dan aktivitas operasi terdiri dari belanja administrasi umum, belanja operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana publik belanja transfer serta pengeluaran tidak terduga.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Aktivitas Investasi adalah perolehan atau pelepasan jangka panjang, aktiva tetap, dana cadangan dan aktiva lain-lain.

Arus kas masuk dari aktivitas investasi terdiri dari belanja modal dan penyertaan modal.



- c. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
 Arus kas masuk dari aktivitas pendanaan adalah penambahan atau pengurangan sumber dana dari hutang dan ekuitas dana.
 Arus kas dari aktivitas pendanaan terdiri dari penerimaan pinjaman dan obligasi, transfer dari dana cadangan, penjualan aset daerah yang dipisahkan, dan penerimaan piutang pajak tahun lalu.
 Arus kas keluar dari aktivitas pendanaan terdiri dari pembayaran pokok pinjaman dan obligasi, transfer ke dana cadangan, penyertaan modal dan pembayaran hutang pajak tahun lalu.
- d. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris
 Arus kas dari aktivitas transitoris adalah penambahan atau pengurangan sumber dana dari penerimaan dan penyetoran PFK, penerimaan penyetoran sisa kas dan sisa kas yang belum disetor ke kas daerah.

7.4.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas yang selanjutnya disingkat LPE adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai perubahan ekuitas yang terdiri dari ekuitas awal, surplus/defisit-LO, koreksi dan ekuitas akhir.

7.5 PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN

7.5.1 LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran merupakan komponen Laporan Keuangan yang menyajikan Pendapatan, Belanja, Transfer, Surplus/Defisit dan Pembiayaan, disisi lain Laporan Realisasi Anggaran mencerminkan komparasi antara anggaran dan realisasinya serta perbandingan dengan tahun sebelumnya sehingga tingkat serapan anggaran pada kegiatan normal entitas dapat diukur secara nyata serta dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pendapatan Daerah terdiri dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagai sumber pembiayaan utama keuangan Daerah memerlukan intervensi untuk optimalisasi objek-objek pendapatan yang didukung dengan regulasi yang sehat, profesionalisme dan integritas pengelola, data yang akurat, serta sistem penerimaan yang simultan. Oleh karena itu Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang selalu berupaya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dari tahun ke tahun. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah adalah dengan meningkatkan penerimaan pada sektor Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Pendapatan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2021 dianggarkan sebesar Rp1.258.769.098.500,00 dengan realisasi sebesar Rp1.200.303.490.401,39 atau 95,36%. Sedang pada Tahun Anggaran 2020 dianggarkan sebesar Rp1.225.093.920.000,00 dimana Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang mencapai target sebesar Rp1.186.736.488.855,58 atau 96,87% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.1. Rincian Pendapatan Daerah

(dalam rupiah)

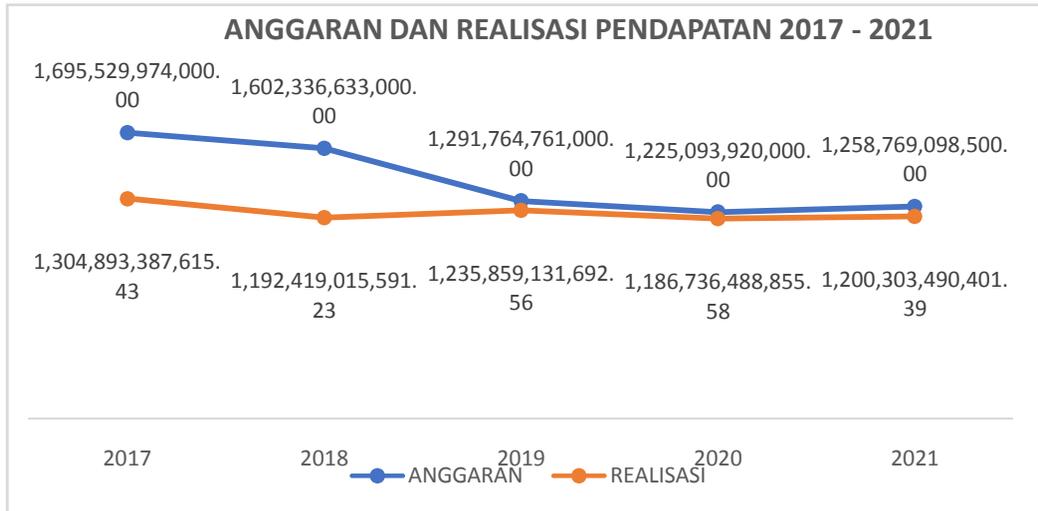
URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
Pendapatan - LRA	1.258.769.098.500,00	1.200.303.490.401,39	95,36	1.186.736.488.855,58
Pendapatan Asli Daerah	159.634.083.500,00	136.774.390.757,39	85,68	132.951.314.765,71
Pendapatan Transfer	970.745.618.000,00	943.123.918.607,00	97,15	913.532.902.309,87
Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	128.389.397.000,00	120.405.181.037,00	93,78	140.252.271.780,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 7.5. 92 Anggaran dan Realisasi Pendapatan



Komposisi dan trend pendapatan daerah selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar Gambar 7.5. 110 Trend Aset Lain-Lain 2017-2021



Belanja Daerah merupakan instrumen teknis dengan menyesuaikan arah kebijakan anggaran dan pelaksanaan anggaran oleh karena itu Belanja Daerah dilakukan berdasarkan pada prinsip pengendalian anggaran Belanja Daerah dengan tetap menjamin terpenuhinya kebutuhan dasar dan alokasi Belanja minimum, dengan mempertimbangkan penghematan dan efisiensi penggunaan Belanja Daerah, menjamin terlaksananya kegiatan administrasi Pemerintahan, serta terselenggaranya agenda-agenda penting Daerah.

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tidak Terduga, dan Belanja Transfer. Belanja Operasi ditujukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembangunan tanpa menimbulkan aset tetap. Belanja modal diaksentuasikan untuk mendukung kegiatan pembangunan berupa aset tetap. Belanja Tidak Terduga ditujukan untuk mengantisipasi kemungkinan diluar perencanaan Pemerintah Daerah. Belanja Transfer ditujukan untuk pemerataan pembangunan.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Belanja dan Transfer Daerah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp127.9611.695.473,64 dengan realisasi sebesar Rp1.199.207.773.093,03 atau 93,72%. Sementara pada TA 2020, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki realisasi belanja dan transfer daerah masing-masing senilai Rp1.244.791.686.000,00 dan Rp1.184.112.543.536,92 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.2. Rincian Belanja dan Transfer TA 2021 dan 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)	REALISASI 2020
Belanja	1.145.421.340.411,64	1.070.356.465.939,03	93,45	1.057.627.550.145,92
Belanja Operasi	869.125.664.435,64	809.151.729.098,27	93,10	813.595.787.521,47
Belanja Modal	273.295.675.976,00	260.295.066.840,76	95,24	233.523.484.982,45
Belanja Tak Terduga	3.000.000.000,00	909.670.000,00	30,32	10.508.277.642,00
Transfer	134.190.355.062,00	128.851.307.154,00	96,02	126.484.993.391,00
Total Belanja dan Transfer	1.279.611.695.473,64	1.199.207.773.093,03	93,72	1.184.112.543.536,92

Trend belanja dan transfer selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 7.5. 128 Trend Belanja dan Transfer 2017-2021



Berdasarkan perbandingan realisasi Pendapatan Daerah, realisasi Belanja Daerah, dan realisasi Transfer, maka terdapat surplus realisasi anggaran yang terjadi pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp1.095.717.308,36. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020 yang lalu surplus realisasi anggaran adalah sebesar Rp2.623.945.318,66.

Realisasi Pembiayaan Netto pada Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp20.863.978.225,64 yang merupakan Penerimaan Pembiayaan Daerah berupa SiLPA awal Tahun sebesar Rp23.138.064.723,64 dikurangi Pengeluaran Pembiayaan Daerah sebesar Rp2.274.086.498,00. Sedangkan realisasi pembiayaan netto pada tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp20.568.651.654,98. Rincian pembiayaan daerah sebagai berikut.

Tabel 7.5.3. Realisasi Pembiayaan Daerah

(dalam rupiah)

URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
Surplus/Defisit	(20.842.596.973,64)	1.397.811.895,63	(6,71)	2.623.945.318,66
Pembiayaan	46.276.129.447,28	46.276.129.447,28		
Penerimaan Pembiayaan	23.138.064.723,64	23.138.064.723,64	100,00	24.642.738.152,98



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	(%)	REALISASI 2020
Pengeluaran Pembiayaan	2.295.467.750,00	2.274.086.498,00	99,07	4.074.086.498,00
Pembiayaan Netto	20.842.596.973,64	20.863.978.225,64	100,10	20.568.651.654,98
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	0,00	22.261.790.121,27	0,00	23.192.596.973,64
Koreksi SILPA	0,00	0,00	0,00	(54.532.250,00)
SILPA Setelah Koreksi	0,00	22.261.790.121,27	0,00	23.138.064.723,64

ADAPUN AKUN-AKUN YANG DISAJIKAN DALAM LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2021, DAPAT DILIHAT DENGAN RINCIAN SEBAGAI BERIKUT.

7.5.1.1 PENDAPATAN

	2021	2020
	Rp1.200.300.831.326,39	Rp1.186.736.488.855,58

Pada tahun Anggaran 2021, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pendapatan sebesar Rp1.258.769.098.500,00 dan terealisasi sebesar Rp1.200.300.831.326,39 atau mencapai 95,36%. Sedangkan Pada Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki realisasi pendapatan sebesar Rp1.186.736.488.855,58 atau mengalami kenaikan pendapatan pada TA 2020 sebesar Rp13.564.382.470,81 atau sebesar 1,14%. Kenaikan pendapatan yang paling signifikan adalah pendapatan transfer-dana bagi hasil pajak Rp4.870.450.268,00 atau 43,77%. Berikut merupakan rincian pendapatan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2021 dan 2020.

Tabel 7.5.4. Rincian Pendapatan

(dalam rupiah)

URAIAN	2021			2020
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
PENDAPATAN – LRA	1.258.769.098.500,00	1.200.303.490.401,39	95,36	1.186.736.488.855,58
A. PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA	159.634.083.500,00	136.774.390.757,39	85,68	132.951.314.765,71
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	43.400.558.000,00	46.044.498.994,00	106,09	38.266.172.724,00
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	28.549.525.500,00	22.001.799.021,00	77,07	11.824.796.144,00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	5.000.000.000,00	4.215.501.598,00	84,31	4.276.625.449,00
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	82.684.000.000,00	64.512.591.144,39	78,02	78.583.720.448,71
B. PENDAPATAN TRANSFER - LRA	970.745.618.000,00	943.123.918.607,00	97,15	913.532.902.309,87
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LRA	878.099.839.000,00	865.992.067.931,00	98,62	824.743.457.536,00
Bagi Hasil Pajak - LRA	10.097.069.000,00	15.997.154.746,00	158,43	11.126.704.478,00
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya	4.993.469.000,00	7.438.013.156,00	148,95	4.842.543.095,00
Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	575.549.310.000,00	575.549.310.000,00	100,00	585.992.758.000,00
Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	287.459.991.000,00	267.007.590.029,00	92,89	222.781.451.963,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - LRA	21.883.939.000,00	21.883.939.000,00	100,00	31.409.880.000,00
Dana Penyesuaian - LRA Dana Insentif Daerah (DID)	21.883.939.000,00	21.883.939.000,00	100,00	31.409.880.000,00

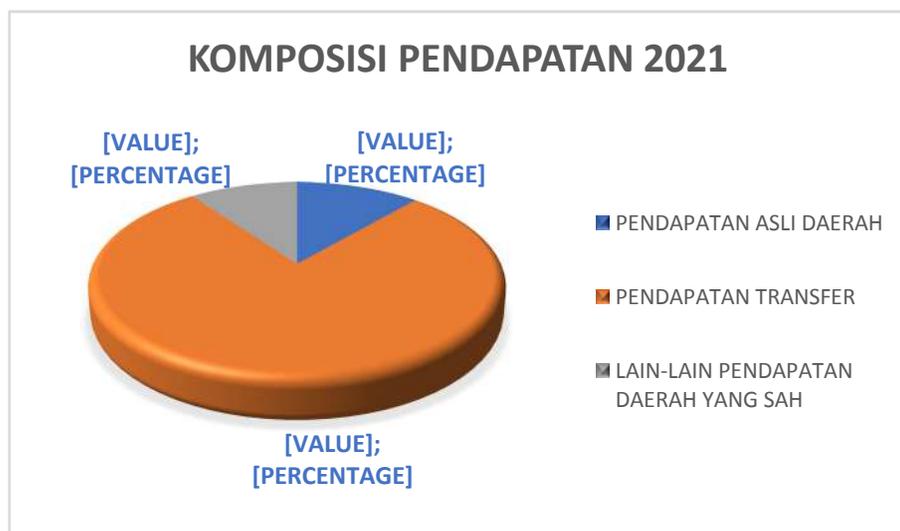


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2021			2020
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	70.761.840.000,00	55.247.911.676,00	78,08	57.379.564.773,87
Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA	70.761.840.000,00	55.247.911.676,00	78,08	42.946.362.580,00
Pendapatan Bagi hasil Lainnya - LRA	0,00	0,00	0,00	14.433.202.193,87
C. LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	128.389.397.000,00	120.405.181.037,00	93,78	140.252.271.780,00
Pendapatan Hibah - LRA	55.676.076.000,00	48.677.152.837,00	87,43	58.074.331.612,00
Pendapatan Lainnya - LRA	72.713.321.000,00	71.728.028.200,00	98,64	82.177.940.168,00

Komposisi pendapatan daerah per jenis pendapatan dapat pula digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 146 Gambar 7.5. 147 Trend PAD-LO 2017-2021



a. Pendapatan Asli Daerah

	2021	2020
	Rp136.774.390.757,39	Rp132.951.314.765,71

Efektivitas pembangunan di Kabupaten Sidenreng Rappang tidak bisa lepas dari pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang juga merupakan cermin kemandirian suatu daerah dan penerimaan murni daerah yang merupakan modal utama dalam membiayai program Pemerintahan dan Pembangunan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam upaya mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah dari pendapatan pajak dan retribusi, menggunakan dua cara yakni instensifikasi dan ekstensifikasi.

- 1) *cara instensifikasi* adalah mengefektifkan pemungutan pajak atau retribusi dan mengefisienkan cara pemungutannya pada objek dan subjek yang sudah ada misalnya melakukan perhitungan potensi, penyuluhan, meningkatkan pengawasan dan pelayanan;
- 2) *cara ekstensifikasi* adalah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan PAD dengan cara menjaring wajib pajak baru melalui pendataan dan pendaftaran atau menggali pajak baru.

Dalam upaya mengoptimalkan Pendapatan Asli Daerah dari pendapatan pajak dan retribusi ditetapkan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 39.a Tahun 2021 tentang Pembentukan dan/atau Pemeliharaan Basis Data Sistem Manajemen Informasi Objek Pajak dan Peraturan Bupati Tahun 2020 tentang Sistem Online Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dari dua upaya yang dilakukan pada tahun 2021, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang berhasil mencapai target pendapatan sebesar Rp136.774.390.757,39 atau senilai 85,68% dari total anggaran yaitu Rp159.634.083.500,00. Berdasarkan data realisasi pencapaian PAD Kabupaten Sidenreng Rappang, diketahui bahwa pencapaian target PAD pada TA 2020 senilai Rp132.951.314.765,71 atau mengalami kenaikan pada TA 2021 sebesar Rp3.823.075.991,68 atau 2,88%. Perbandingan data realisasi pencapaian PAD dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

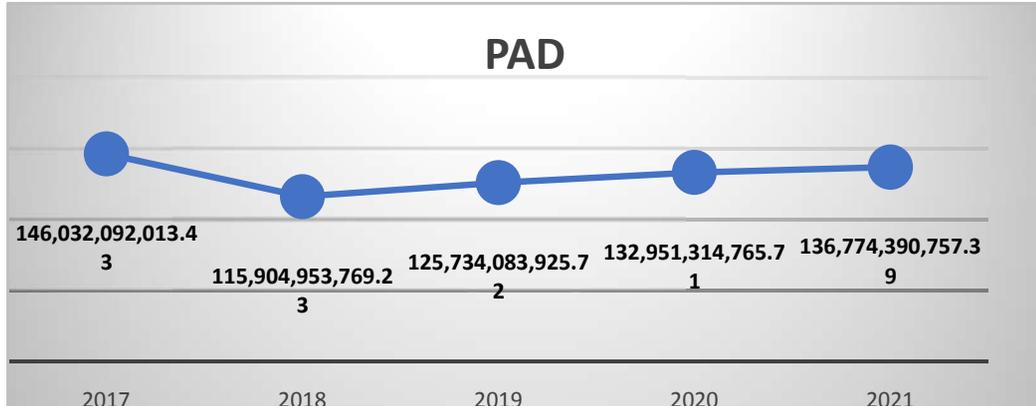
Tabel 7.5.5. Perbandingan Realisasi Pencapaian PAD

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI 2021	REALISASI 2020	KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) – LRA	136.774.390.757,39	132.951.314.765,71	3.823.075.991,68	2,88
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	46.044.498.994,00	38.266.172.724,00	7.778.326.270,00	20,33
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	22.001.799.021,00	11.824.796.144,00	10.177.002.877,00	86,06
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	4.215.501.598,00	4.276.625.449,00	(61.123.851,00)	(1,43)
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	64.512.591.144,39	78.583.720.448,71	(14.071.129.304,32)	(17,91)

Pendapatan Asli Daerah selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada gambar dibawah ini.

Gambar 7.5. 164 Pendapatan Asli Daerah



Trend dan komposisi PAD selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 206 Trend dan Gambar 7.5. 207 Komposisi Belanja dan Transfer TA. 2021





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Fokus pengelolaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan gambaran potensi keuangan daerah pada umumnya mengandalkan unsur pajak daerah dan retribusi daerah. Berkaitan dengan pendapatan asli daerah dari sektor retribusi, maka daerah dapat menggali potensi dari berbagai sektor yang terkait dengan retribusi. Sesuai dengan ketentuan pasal 157 UU No. 32 Tahun 2004 yang mengatur sumber-sumber pendapatan daerah, yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah meliputi pendapatan dari penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, adapun uraian pengelolaan PAD Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut.

1) Pajak Daerah	2021	2020
	Rp46.044.498.994,00	Rp38.266.172.724,00

Pajak yang dipungut oleh pemerintah Daerah kepada masyarakat pada dasarnya bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan secara berdaya guna dan berhasil guna dalam upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapun jenis jenis Pajak Daerah yang dipungut di Kabupaten Sidenreng Rappang antara lain:

- Pajak Hotel ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 20 Tahun 2010 dan Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2011.
- Pajak Restoran ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 21 Tahun 2010 dan Peraturan Bupati Nomor 31 Tahun 2011.
- Pajak Hiburan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2016.
- Pajak Reklame ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 23 Tahun 2010 dan Peraturan Bupati Nomor 8 Tahun 2012.
- Pajak Penerangan Jalan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 24 Tahun 2010 dan Peraturan Bupati Nomor 9 Tahun 2012.
- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 25 Tahun 2010 dan Peraturan Bupati Nomor 10 Tahun 2012.
- Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 4 Tahun 2013 dan Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2014, Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2020 serta Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2020; dan
- Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 26 Tahun 2010, Peraturan Bupati Nomor 35 Tahun 2011 dan Peraturan Bupati Nomor 38 Tahun 2020.

Pada Tahun 2021 Pemerintah Daerah menargetkan PAD dari sektor Pajak Daerah sebesar Rp43.400.558.000,00 dan terealisasi sebesar Rp46.044.498.994,00 atau mencapai 106,09%. Sedangkan pada Tahun 2020, Pemerintah Daerah mencapai target PAD dari sektor Pajak Daerah sebesar Rp38.266.172.724,00 atau mengalami kenaikan pada TA 2020 sebesar Rp7.778.326.270,00 atau 20,33%. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh beberapa jenis pendapatan dan yang paling tinggi adalah dari sektor Pajak Bumi dan Bangunan P2 sebesar Rp3.668.564.441,00 atau sebesar 47,16%. Rincian Pendapatan Pajak Daerah akan disajikan pada tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.6. Rincian Pendapatan Pajak Daerah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pajak Hotel	65.000.000,00	77.985.000,00	119,98	45.228.000,00
2	Pajak Restoran	1.165.066.000,00	1.450.984.230,00	124,54	1.828.518.160,00
3	Pajak Hiburan	26.535.000,00	26.548.000,00	100,05	26.535.000,00
4	Pajak Reklame	450.000.000,00	588.336.343,00	130,74	403.377.607,00
5	Pajak Penerangan Jalan	16.870.468.000,00	17.542.099.879,00	103,98	16.392.568.107,00
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	400.000.000,00	384.620.403,00	96,16	306.860.246,00
7	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	14.223.489.000,00	15.238.650.225,00	107,14	11.570.085.784,00
8	Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	10.200.000.000,00	10.735.274.914,00	105,25	7.692.999.820,00
	Jumlah	43.400.558.000,00	46.044.498.994,00	106,09	38.266.172.724,00

2) Retribusi Daerah

2021
2020
Rp22.001.799.021,00
Rp11.824.796.144,00

Retribusi Daerah adalah Penerimaan Asli Daerah yang dipungut Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dari Wajib Retribusi. Pada TA 2021, anggaran retribusi daerah yang ditetapkan sebesar Rp28.549.525.500,00 dan terealisasi sebesar Rp22.001.799.021,00 atau 77,07%. Sedangkan pada TA 2020, retribusi daerah yang terealisasi sebesar Rp11.824.796.144,00 atau mengalami kenaikan pada TA 2021 sebesar Rp10.177.002.877,00 atau 86,06%. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh pelayanan kesehatan yang mengalami kenaikan sebesar Rp10.056.953.001,00 atau sebesar 301,39%. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7.5.7. Rincian Pendapatan Retribusi Daerah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	17.458.619.000,00	13.393.862.872,00	76,72	3.336.909.871,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	660.000.000,00	423.730.000,00	64,20	269.070.000,00
3	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	400.000.000,00	118.325.000,00	29,58	29.100.000,00
4	Retribusi Pelayanan Pasar	6.034.346.500,00	6.166.302.987,00	102,19	5.920.473.883,00
5	Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	350.000.000,00	195.645.000,00	55,90	0,00
6	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	60.000.000,00	71.241.500,00	118,74	45.095.500,00
8	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	446.250.000,00	446.250.000,00	100,00	443.766.000,00
9	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	241.000.000,00	135.302.500,00	56,14	269.781.750,00
10	Retribusi Terminal	100.000.000,00	89.575.000,00	89,58	78.775.000,00
11	Retribusi Tempat Khusus Parkir	132.000.000,00	134.237.000,00	101,69	182.412.500,00
12	Retribusi Rumah Potong Hewan	15.975.000,00	16.685.000,00	104,44	0,00
13	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	0,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
14	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	131.335.000,00	131.935.000,00	100,46	139.785.000,00
15	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.500.000.000,00	669.691.137,00	26,79	1.099.026.640,00
16	Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman	0,00	3.566.025,00	0,00	0,00
17	Retribusi Izin Trayek	20.000.000,00	5.450.000,00	27,25	10.600.000,00
	Jumlah	28.549.525.500,00	22.001.799.021,00	77,07	11.824.796.144,00

3) Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp4.215.501.598,00	Rp4.276.625.449,00

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan bagian laba yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas modal yang ditanamkan atau disertakan pada Perusahaan Daerah dan PT Bank Sulselbar.

Pada Tahun Anggaran 2021, bagian laba perusahaan yang diterima oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang diestimasikan sebesar Rp5.000.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp4.215.501.598,00 atau 84,31%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menerima laba dari modal yang ditanamkan sebesar Rp4.276.625.449,00 atau mengalami penurunan sebesar (Rp61.123.851,00) atau (1,43%). Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan berasal dari laba dari penyertaan modal pada tahun 2021 hanya diperoleh dari dividen PT Bank Sulselbar. Adapun rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.8. Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

(dalam rupiah)

No	Uraian	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	Realisasi
1	Perusahaan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	PT Bank Sulselbar	5.000.000.000,00	4.215.501.598,00	84,31	4.276.625.449,00
	Jumlah	5.000.000.000,00	4.215.501.598,00	84,31	4.276.625.449,00

4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp64.512.591.144,39	Rp78.583.720.448,71

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah merupakan Penerimaan Asli Daerah selain penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Hasil Kekayaan Daerah yang dipisahkan.

Adapun Objek Lain-lain PAD yang Sah di Kabupaten Sidrap adalah:

a) Hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan

Pada tahun 2021, penjualan Aset Daerah yang Tidak Dapat dipisahkan merupakan penjualan peralatan dan mesin berupa kendaraan dinas, serta penjualan aset lainnya. Hasil penjualan aset lainnya merupakan hasil penjualan bongkaran gedung dan bangunan rumah sakit, kantor desa dan puskesmas yang tidak dianggarkan namun terealisasi senilai Rp94.576.831,00. Secara keseluruhan untuk pendapatan dari hasil penjualan BMD yang tidak dipisahkan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dianggarkan sebesar Rp6.010.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp94.576.831,00 atau sebesar 1,57%.

Sedang pada tahun 2020 yang lalu penjualan Aset Daerah yang Tidak Dapat dipisahkan merupakan penjualan peralatan dan mesin berupa kendaraan dinas, serta penjualan aset lainnya. Hasil penjualan kendaraan dinas yang secara teknis dan ekonomis lebih menguntungkan apabila dilakukan penjualan karena biaya operasionalnya lebih banyak daripada manfaat yang diperoleh senilai Rp119.886.387,00 dengan target pendapatan sebesar Rp0,00. Serta hasil penjualan aset lainnya senilai Rp419.432.256,00 dengan anggaran sebesar Rp6.436.177.000,00 atau 6,52%.

Jika dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar (Rp497.818.643,00) atau sebesar (92,31%)

- b) Hasil Pemanfaatan BMD Yang Tidak Dipisahkan** merupakan hasil sewa BMD dan kerjasama pemanfaatan aset daerah yang tidak dipisahkan serta hasil kerjasama daerah yang dianggarkan sebesar Rp1.750.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp518.296.000,00 atau sebesar 29,62 %. Hasil Sewa BMD terdiri dari sewa Kantor Bank Mandiri senilai Rp491.921.000,00 serta rumah susun senilai Rp16.375.000,00. Hasil Kerjasama pemanfaatan BMD berasal dari lapangan futsal an. CV. Maliha senilai Rp10.000.000,00.
- c) Hasil kerjasama daerah** merupakan pemanfaatan lahan di 5 (lima) titik area selama 5 (lima) tahun senilai Rp150.000.000,00 yang dianggarkan sebesar Rp150.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp150.000.000,00 atau sebesar 100%
- d) Jasa Giro** adalah Pemberian jasa oleh bank atas penempatan dana oleh Pemerintah Daerah termasuk bendaharawan daerah pada PT. Bank Sulselbar dengan nilai anggaran sebesar Rp1.550.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.043.640.464,00 atau mencapai 67,33%. Sementara pada TA 2020 penerimaan jasa giro terealisasi senilai Rp1.708.344.274,00 atau mengalami penurunan pada TA 2021 senilai (Rp664.703.810,00) atau (38,91%).
- e) Penerimaan Ganti Rugi atas Kekayaan Daerah (TP/TGR)** adalah penyetoran/pengembalian baik kekurangan perbendaharaan kerugian daerah yang dianggarkan sebesar Rp1.714.000.000,00 dengan realisasi senilai Rp709.162.426,56 atau sebesar 41,37%. Sementara pada TA 2020 penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah terealisasi senilai Rp990.655.328,73 atau mengalami penurunan pada TA 2021 senilai (Rp281.492.902,17) atau (28,41%).
- f) Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LRA** merupakan pendapatan yang diperoleh dari penyelesaian pekerjaan yang tidak sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan. Pada Tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp600.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp435.967.740,83 atau sebesar 72,66%. Pada Tahun 2020 terealisasi senilai Rp28.314.868,00. Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2021 mengalami kenaikan senilai Rp407.652.872,83. Pada akun Pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, nilai yang terealisasi bukan berasal dari keterlambatan pekerjaan saja, namun termasuk kekurangan volume. Hal ini disebabkan karena tidak tersedia akun tersebut dalam Kepmendagri 050-3708 Tahun 2020.
- g) Pendapatan Denda** merupakan pendapatan yang diperoleh dari keterlambatan pembayaran pajak, retribusi serta pelanggaran Peraturan Bupati/Peraturan Daerah yang berlaku. Pendapatan denda pada Tahun 2021 dianggarkan sebesar



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp160.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp221.052.964,00 atau sebesar 138,16%. Pada tahun 2020 terealisasi senilai Rp213.324.356,00. Pendapatan denda mengalami penurunan senilai (Rp7.728.608,00) atau sebesar (3,62%) jika dibandingkan dengan Tahun 2020.

- h) Pendapatan dari pengembalian** merupakan pendapatan yang diperoleh dari pengembalian belanja tahun sebelumnya yang terdiri dari pengembalian belanja gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan, iuran jaminan kesehatan, kecelakaan kerja, perjalanan dinas. Pada akun pengembalian perjalanan dinas terdapat pengembalian belanja diluar perjalanan dinas, hal ini disebabkan karena tidak tersedianya akun pengembalian belanja yang sesuai. Pendapatan dari penembalian dianggarkan sebesar Rp750.000.000,00 dan terealisasi senilai Rp211.032.910,00 atau sebesar 28,14%, jika dibandingkan dengan realisasi pada Tahun 2020 senilai Rp668.263.530,98, maka pendapatan pada Tahun 2021 mengalami penurunan senilai (Rp457.230.620,98) atau sebesar (68,42%).
- i) Penerimaan pengelolaan BLUD Rumah Sakit Daerah**, merupakan pendapatan yang diperoleh dari Jasa Layanan Umum BLUD RSUD Nene Mallomo dan BLUD RSUD Arifin Numang sebesar Rp70.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp61.128.861.808,00 atau 87,33%. Sedang pada Tahun Anggaran 2020 direalisasikan sebesar Rp63.639.161.552,00 atau mengalami penurunan pada TA 2021 senilai (Rp2.510.299.744,00) atau (3,94%).
- j) Pendapatan dari Lain-lain PAD yang Sah Lainnya**, pada Tahun 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Sedang pada Tahun Anggaran 2020 direalisasikan sebesar Rp218.773.090,00. Pada tahun 2021 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020, akun Lain-Lain PAD yang Sah Lainnya dihapuskan.
- k) Pendapatan Dana Kapitasi JKN**, pada tahun 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menetapkan anggaran sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Sedang pada Tahun Anggaran 2020 direalisasi sebesar Rp10.206.900.423. Dana Kapitasi JKN pada Tahun Anggaran 2021 dianggarkan pada Pendapatan Retribusi sehingga realisasi pendapatan retribusi pelayanan kesehatan mengalami kenaikan yang signifikan.

Jika dibandingkan antara realisasi pada TA 2020, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah mengalami penurunansenilai(Rp14.071.129.304,32) atau sebesar (17,91%) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.9. Rincian Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan	6.010.000.000,00	94.576.831,00	1,57	539.318.643,00
	Hasil Penjualan Peralatan/Mesin	0,00	0,00	0,00	539.318.643,00
	Hasil Penjualan Gedung dan Bangunan	6.010.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Hasil Penjualan Aset Lainnya	0,00	94.576.831,00	0,00	0,00
2	Hasil Pemanfaatan BMD Yang Tidak Dipisahkan	1.750.000.000,00	518.296.000,00	29,62	0,00
	Hasil Sewa BMD	1.750.000.000,00	508.296.000,00	29,05	0,00
	Hasil Kerja Sama Pemanfaatan BMD	0,00	10.000.000,00	0,00	0,00
3	Hasil Kerjasama Daerah	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	0,00

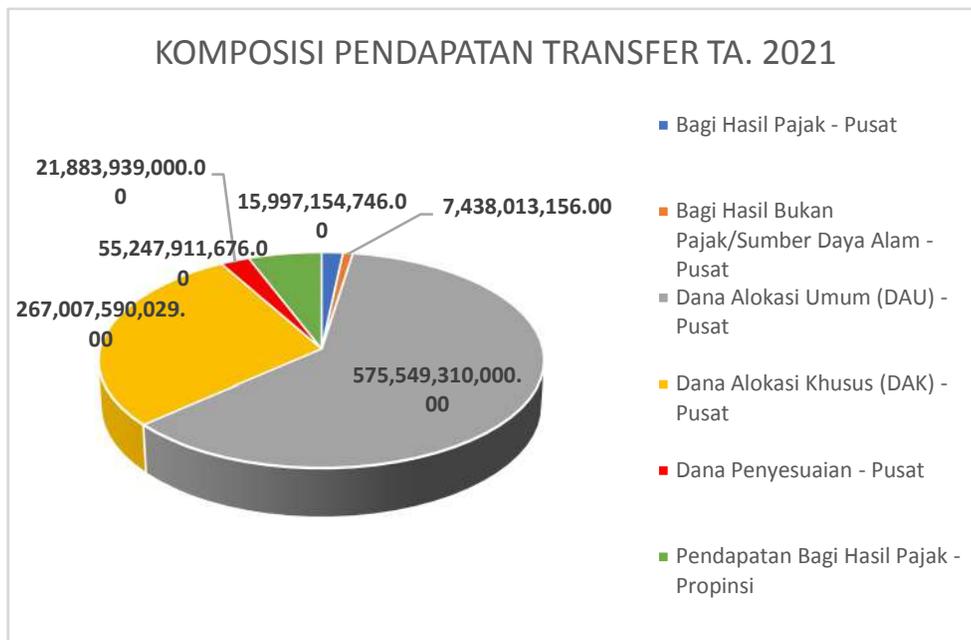


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	4.993.469.000,00	7.438.013.156,00	148,95	4.842.543.095,00
	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	575.549.310.000,00	575.549.310.000,00	100,00	585.992.758.000,00
	Dana Alokasi Khusus (DAK) - Reguler	163.563.530.000,00	154.952.737.144,00	94,74	86.684.078.453,00
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	123.896.461.000,00	112.054.852.885,00	90,44	121.152.658.440,00
	Dana Alokasi Khusus Penugasan	0,00	0,00	0,00	14.944.715.070,00
	Dana Alokasi Khusus Afirmasi	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya - LRA	21.883.939.000,00	21.883.939.000,00	100,00	31.409.880.000,00
	Dana Penyesuaian - LRA (Dana Insentif Daerah-DID)	21.883.939.000,00	21.883.939.000,00	100,00	31.409.880.000,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	70.761.840.000,00	55.247.911.676,00	78,08	57.379.564.773,87
	Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LRA	70.761.840.000,00	55.247.911.676,00	78,08	57.379.564.773,87
	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya - LRA	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	970.745.618.000,00	943.123.918.607,00	97,15	913.532.902.309,87

Komposisi pendapatan transfer TA. 2021 dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 220 Komposisi Pendapatan Transfer TA. 2021



Pendapatan transfer selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gambar 7.5. 235 Pendapatan Transfer 2017-2021



Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, pendapatan transfer yang berasal dari Pemerintah Pusat cenderung berfluktuatif dan menurun, terutama pada tahun 2020 saat penyebaran *covid-19* mengalami peningkatan.

1) **Dana Bagi Hasil Pajak** 2021
Rp15.997.154.746,00 2020
Rp11.126.704.478,00

Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak merupakan Pendapatan Daerah yang diperoleh dari dana Perimbangan Pemerintah Pusat yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2020 Tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.07/2021 Tentang Penetapan Kurang Bayar dan Lebih Bayar Dana Bagi Hasil Pada Tahun 2021.

Untuk tahun 2021 pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp10.097.069.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.997.154.746,00 atau mencapai 158,43%

Sedangkan pada Tahun 2020, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Bagi Hasil Pajak sebesar Rp10.920.661.000,00 dengan realisasi sebesar Rp11.126.704.478,00 atau mencapai 101,89%. Jika dibandingkan dengan TA 2020, pendapatan transfer yang berasal dari Dana Bagi Hasil Pajak mengalami kenaikan sebesar Rp4.870.450.268,00 atau sekitar 43,77%.

Tabel 7.5.11. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	4.111.559.000,00	7.632.537.878,00	185,64	4.152.385.311,00
2	Bagi Hasil dari PPn 25 dan PPn 29 wajib pajak orang pribadi dalam negeri dan PPh 21	5.806.314.000,00	8.166.342.819,00	140,65	6.795.661.037,00
3	Bagi Hasil dari Cukai Hasil Tembakau	179.196.000,00	198.274.049,00	110,65	178.658.130,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
	Jumlah	10.097.069.000,00	15.997.154.746,00	158,43	11.126.704.478,00

2) Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	2021	2020
	Rp7.438.013.156,00	Rp4.842.543.095,00

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam merupakan Pendapatan Daerah yang diperoleh dari Dana Perimbangan Pemerintah Pusat. Untuk TA 2021 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp4.993.469.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.438.013.156,00 atau mencapai 148,95%.

Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam sebesar Rp4.871.020.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.842.543.095,00 atau mencapai 99,42%. Jika dibandingkan dengan realisasi Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2020, realisasi pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp2.595.470.061,00 atau sekitar 53,60%.

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Presiden Nomor 113 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.07/2021, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.12. Rincian Dana bagi Hasil Sumber Daya Alam

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Bagi Hasil dari Provinsi Sumber Daya Hutan	16.603.000,00	40.969.707,00	246,76	16.022.983,00
2	Bagi Hasil dari luran Tetap (Land-rent)	3.075.039.000,00	4.843.625.731,00	157,51	396.890.463,00
3	Bagi Hasil dari luran Eksplorasi dan luran Eksploitasi (Royalti)	773.508.000,00	1.195.798.568,00	154,59	3.352.063.904,00
4	Bagi Hasil dari Pungutan Pengusahaan Perikanan	1.128.319.000,00	1.357.619.150,00	120,32	788.276.289,00
5	Bagi Hasil Gas Bumi			0,00	289.289.456,00
	Jumlah	4.993.469.000,00	7.438.013.156,00	148,95	4.842.543.095,00

3) Dana Alokasi Umum	2021	2020
	Rp575.549.310.000,00	Rp585.992.758.000,00

Dana Alokasi Umum merupakan dana perimbangan yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dari Pemerintah Pusat dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan otonomi Daerah. Dana Alokasi Umum ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021 Tentang Pengelolaan Transfer Ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 Dalam Rangka Mendukung Penanganan Pandemi Covid-19 dan Dampaknya.

Pada TA 2021 DAU dianggarkan sebesar Rp575.549.310.000,00 dengan realisasi sebesar Rp575.549.310.000,00 atau mencapai 100,00%. Sedangkan pada TA 2020, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng menganggarkan penerimaan Dana



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp588.705.480.000,00 dengan realisasi sebesar Rp585.992.758.000,00 atau mencapai 99,54%. Realisasi Dana Alokasi Umum pada TA 2021 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2020 mengalami penurunan sebesar (Rp10.443.448.000,00) atau sekitar (1,78%).

	2021	2020
4) Dana Alokasi Khusus	Rp267.007.590.029,00	Rp222.781.451.963,00

Dana Alokasi Khusus merupakan Dana Perimbangan dari Pemerintah Pusat yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk membiayai kebutuhan khusus (*specific grant*). Dana Alokasi Khusus Non Fisik ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2019. Dana Alokasi Khusus Penugasan ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.07/2021.

Pada TA 2021 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan DAK sebesar Rp287.459.991.000,00 dengan realisasi sebesar Rp267.007.590.029,00 atau mencapai 92,89%. Sementara pada TA 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan penerimaan Dana Alokasi Khusus sebesar Rp226.118.616.000,00 dengan realisasi sebesar Rp222.781.451.963,00 atau mencapai 95,85%. Realisasi penerimaan Dana Alokasi Khusus pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp44.226.138.066,00 atau sekitar 19,85% jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan pada TA 2020. Adapun rincian penerimaan Dana Alokasi Khusus adalah sebagai berikut.

Tabel 7.5.13. Rincian Penerimaan Dana Alokasi Khusus

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Dana Alokasi Khusus (DAK)	138.301.273.000,00	132.802.752.591,00	96,02	86.684.078.453,00
	DAK Bidang Infrastruktur Jalan	13.915.451.000,00	13.231.063.400,00	95,08	2.462.924.000,00
	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi- LRA			0,00	98.626.000,00
	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi			0,00	0,00
	DAK Bidang Prasarana Pemerintahan - LRA			0,00	1.100.621.000,00
	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum	0,00	2.020.884.300,00	0,00	0,00
	DAK Bidang Perumahan dan Kawasan Pemukiman - LRA	1.149.810.000,00	1.390.161.662,00	120,90	0,00
	DAK Bidang Kesehatan - LRA	75.510.811.000,00	69.110.488.445,00	91,52	32.771.954.968,00
	DAK Bidang Pertanian - LRA	4.420.000.000,00	4.415.934.000,00	99,91	13.179.054.300,00
	DAK Bidang Pendidikan - LRA	43.305.201.000,00	42.634.220.784,00	98,45	37.070.898.185,00
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	123.896.461.000,00	112.054.852.885,00	90,44	121.152.658.440,00
	Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	6.200.400.000,00	5.968.800.000,00	96,26	5.983.500.000,00
	Tunjangan Profesi Guru	93.222.202.000,00	93.222.202.000,00	100,00	86.790.131.000,00
	Tambahan Penghasilan Guru	291.000.000,00	291.000.000,00	100,00	689.900.000,00
	BOP Pendidikan Kesetaraan	2.291.700.000,00	1.673.400.000,00	73,02	0,00
	Bantuan Operasional Kesehatan	13.988.203.000,00	6.395.562.135,00	45,72	21.825.353.000,00
	Akreditasi Rumah Sakit			0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
	Akreditasi Puskesmas	782.556.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jaminan Persalinan	479.893.000,00	0,00	0,00	0,00
	Bantuan Operasional KB	2.800.635.000,00	1.958.635.750,00	69,94	2.300.296.290,00
	Tunjangan Khusus Guru			0,00	493.340.000,00
	Dana Pelayanan Adm. Kependudukan	1.219.024.000,00	1.185.014.000,00	97,21	1.122.988.150,00
	Dana Pelayanan Kepariwisata	862.578.000,00	862.578.000,00	100,00	0,00
	PK2UKM	995.323.000,00	497.661.000,00	50,00	0,00
	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (BO PPK)			0,00	1.947.150.000,00
	Bantuan Operasional Pengawasan Obat dan Makanan	762.947.000,00	0,00	0,00	0,00
3	Dana Alokasi Khusus Penugasan	25.262.257.000,00	22.149.984.553,00	87,68	14.944.715.070,00
	Bidang Kesehatan			0,00	3.386.431.870,00
	Bidang Air Minum	4.571.983.000,00	1.142.995.750,00	25,00	0,00
	Bidang Sanitasi	1.672.178.000,00	1.959.630.500,00	117,19	3.484.705.000,00
	Bidang Jalan	8.029.081.000,00	7.886.706.900,00	98,23	0,00
	Bidang Pasar			0,00	0,00
	Bidang Irigasi	8.774.916.000,00	9.494.686.350,00	108,20	5.886.612.300,00
	Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan			0,00	0,00
	Bidang Pariwisata	1.183.999.000,00	645.224.753,00	54,50	0,00
	Bidang Pertanian			0,00	1.211.945.000,00
	Bidang Perikanan	1.030.100.000,00	1.020.740.300,00	99,09	975.020.900,00
4	Dana Alokasi Khusus Afirmasi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Bidang Transportasi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Bidang Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00
	Bidang Air Minum	0,00	0,00	0,00	0,00
	Bidang Sanitasi	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	287.459.991.000,00	267.007.590.029,00	92,89	222.781.451.963,00

5) Dana Penyesuaian-Dana Insentif Daerah (DID)	<u>2021</u> Rp21.883.939.000,00	<u>2020</u> Rp31.409.880.000,00
---	---	---

Dana Insentif Daerah merupakan dana Pemerintah Pusat yang berasal dari APBN yang dialokasikan kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Dana Insentif Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2020.

Pada tahun 2021 Pemerintah Daerah menganggarkan Rp21.883.939.000,00 dengan realisasi sebesar Rp21.883.939.000,00 atau 100%. Sedangkan pada TA 2020, Dana Insentif Daerah dianggarkan sebesar Rp31.409.880.000,00 dengan realisasi sebesar Rp9.525.941.000,00 atau 30,33%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada TA 2020, realisasi penerimaan Dana Insentif Daerah mengalami penurunan sebesar (Rp9.525.941.000,00) atau sekitar (30,33%).

Trend Transfer pusat selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan sebagai berikut.



Gambar 7.5. 247 Trend Transfer Pusat 2017-2021



	2021	2020
6) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi	Rp55.247.911.676,00	Rp57.379.564.773,87

Pendapatan Bagi Hasil Pajak merupakan pendapatan daerah yang diperoleh dari Pemerintah Provinsi yang terdiri dari Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok, Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah serta Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan. Pendapatan bagi hasil pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah serta Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor:

1. 313/I/Tahun 2021 untuk Bulan Oktober Tahun 2020;
2. 314/I/Tahun 2021 untuk Bulan November Tahun 2020;
3. 436/II/Tahun 2021 untuk Bulan Desember Tahun 2020;
4. 1340/VI/Tahun 2021 untuk Bulan Januari;
5. 1341/VI/Tahun 2021 untuk Bulan Februari;
6. 1772/VIII/Tahun 2021 untuk Bulan Maret;
7. 1773/VIII/Tahun 2021 untuk Bulan April;
8. 1774/VIII/Tahun 2021 untuk Bulan Mei;
9. 2187/X/Tahun 2021 untuk Bulan Juni;



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. 2188/X/Tahun 2021 untuk Bulan Juli;
11. 2405/XI/Tahun 2021 untuk Bulan Agustus.

Pendapatan bagi hasil pajak rokok ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor:

1. 223/I/Tahun 2021 untuk Bulan Oktober dan November Tahun 2020;
2. 1317/V/Tahun 2021 untuk Bulan Desember Tahun 2020;
3. 1318/V/Tahun 2021 untuk Triwulan I Tahun 2021;
4. 1840/VIII/Tahun 2021 untuk Triwulan II Tahun 2021;
5. 2561/XI/Tahun 2021 untuk Triwulan III Tahun 2021;

Pada Tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp70.761.840.000,00 dengan realisasi sebesar Rp55.247.911.676,00 atau mencapai 78,08%. Sedangkan pada TA 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi sebesar Rp66.511.840.000,00 dengan realisasi sebesar Rp57.379.564.773,87 atau mencapai 82,34%.

Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.883.054.102,13 atau sekitar 3,28% jika dibandingkan dengan realisasi pada TA 2020. Adapun rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi sebagai berikut.

Tabel 7.5.14. Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor	22.700.000.000,00	13.595.352.612,00	59,89	20.172.822.267,00
2	Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	15.650.000.000,00	9.194.428.802,00	58,75	7.998.646.879,00
3	Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	17.650.000.000,00	15.594.689.874,00	88,36	14.730.577.425,00
4	Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah	0,00	0,00	0,00	43.145.765,00
5	Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	11.840.000,00	50.479.244,00	426,34	1.170.244,00
6	Bagi Hasil Pajak Rokok	14.750.000.000,00	16.812.961.144,00	113,99	14.433.202.193,87
	Jumlah	70.761.840.000,00	55.247.911.676,00	78,08	57.379.564.773,87

7) Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	<u>2021</u> Rp0,00	<u>2020</u> Rp0,00
---	------------------------------	------------------------------

c. Lain-lain Pendapatan yang Sah	<u>2021</u> Rp120.405.181.037,00	<u>2020</u> Rp140.252.271.780,00
---	--	--

Lain-lain Pendapatan yang Sah merupakan Pendapatan Hibah Dana BOS, Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga, Bantuan Keuangan dari Provinsi dan Dana Desa. Pada tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp128.389.397.000,00 dengan realisasi sebesar Rp120.405.181.037,00 atau 93,78%. Sedangkan pada TA 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp152.492.907.000,00 dengan realisasi sebesar Rp140.252.271.780,00 atau 91,97%. Pada TA 2021 realisasi Lain-Lain Pendapatan yang Sah mengalami penurunan



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebesar (Rp19.847.090.743,00) atau sekitar (14,15%) jika dibandingkan dengan realisasi pada TA 2020. Adapun rinciannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 7.5.15. Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LRA	55.676.076.000,00	48.677.152.837,00	87,43	58.074.331.612,00
	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	15.413.476.000,00	10.806.773.762,00	70,11	19.261.904.675,00
	Pendapatan Hibah Dari Pemerintah Dana Biaya Operasional Sekolah	37.762.600.000,00	37.870.379.075,00	100,29	38.812.426.937,00
	Pendapatan Sumbangan Pihak Ketiga	2.500.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendapatan Lainnya - LRA	72.713.321.000,00	71.728.028.200,00	98,64	82.177.940.168,00
	Bantuan Keuangan Dari Provinsi	5.000.000.000,00	4.014.707.200,00	80,29	15.606.848.168,00
	Dana Desa	67.713.321.000,00	67.713.321.000,00	100,00	66.571.092.000,00
	Jumlah	128.389.397.000,00	120.405.181.037,00	93,78	140.252.271.780,00

Bantuan Keuangan TA. 2021 merupakan bantuan keuangan yang diperoleh dari provinsi pada tahun 2021 berdasarkan :

1. SK Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 1397/VI/Tahun 2021 dalam rangka pengadaan pompanisasi di sekitar Danau Sidenreng Kelurahan Wette'e Kecamatan Panca Lautang, Rehabilitasi Irigasi Talumae Kecamatan Wt. Sidenreng, Rehabilitasi Daerah Irigasi Simae Baranti, Rehabilitasi D.I. Bina Baru Kec. Baranti pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air serta program pencegahan stunting dan gizi buruk pada program kegiatan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa & PPA. Bantuan Keuangan tersebut bernilai Rp3.195.959.200,00.
2. Alokasi Bantuan Pembayaran Iuran BPJS Peserta Penerima Biaya Iuran Lokal Pelayanan Kesehatan Gratis Per Kabupaten/Kota dengan total nilai Rp818.748.000 berdasarkan SK Gubernur Sulawesi Selatan Nomor:
 - a. 2141/X/TAHUN 2021 untuk Triwulan I TA. 2021;
 - b. 2142/X/TAHUN 2021 untuk Triwulan II TA. 2021;
 - c. 2345/XI/TAHUN 2021 untuk Triwulan III TA. 2021;
 - d. 2695/XII/TAHUN 2021 untuk Triwulan IV TA. 2021;

Pada TA 2020 bantuan keuangan dianggarkan sebesar sebesar Rp16.545.600.000,00 dengan realisasi sebesar Rp15.606.848.168,00 atau 94,33%. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2021 mengalami penurunan senilai (Rp11.592.140.968,00) atau sebesar (74,28%).

Dana Desa merupakan dana Pemerintah Pusat yang berasal dari APBN yang dialokasikan ke 68 desa di Kabupaten Sidenreng Rappang. Dana Desa Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 113 Tahun 2020.

Pada tahun 2021 Pemerintah Daerah menganggarkan Rp67.713.321.000,00 dengan realisasi sebesar Rp67.713.321.000,00 atau 100%. Sedangkan pada TA 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Dana Desa sebesar Rp66.571.092.000,00 dengan realisasi sebesar Rp66.571.092.000,00 atau 100,00%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada TA 2020, realisasi penerimaan Dana Desa mengalami kenaikan sebesar Rp1.142.229.000,00 atau sekitar 1,72%. Adapun rincian sumbangan pihak ketiga adalah sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.16. Rincian Penerimaan Dana Desa

(dalam rupiah)

NO	NAMA DESA	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021
	KEC. PANCA LAUTANG		
1	Desa Wanio	823.987.000,00	823.987.000,00
2	Desa Wanio Timoreng	813.867.000,00	813.867.000,00
3	Desa Corawali	948.183.000,00	948.183.000,00
4	Desa Lise	844.311.000,00	844.311.000,00
5	Desa Bapangi	993.303.000,00	993.303.000,00
6	Desa Alesalewo	779.067.000,00	779.067.000,00
7	Desa Cenrana	1.152.587.000,00	1.152.587.000,00
	KEC. TELLU LIMPOE		
1	Desa Teteaji	898.247.000,00	898.247.000,00
2	Desa Polewali	836.845.000,00	836.845.000,00
3	Desa Teppo	968.713.000,00	968.713.000,00
	KEC. WT. PULU		
1	Desa Lainungan	1.118.427.000,00	1.118.427.000,00
2	Desa Carawali	846.593.000,00	846.593.000,00
3	Desa BuaE	1.363.422.000,00	1.363.422.000,00
4	Desa Mattirotasi	1.157.101.000,00	1.157.101.000,00
5	Desa Ciro-ciroE	779.976.000,00	779.976.000,00
	KEC. BARANTI		
1	Desa Passeno	823.311.000,00	823.311.000,00
2	Desa Sipodeceng	868.892.000,00	868.892.000,00
3	Desa TonrongngE	763.025.000,00	763.025.000,00
4	Desa Tonrong Rijang	768.848.000,00	768.848.000,00
	KEC. P. RIJANG		
1	Desa Timoreng Panua	1.166.791.000,00	1.166.791.000,00
2	Desa Bulu Wattang	1.089.133.000,00	1.089.133.000,00
3	Desa Bulu	829.019.000,00	829.019.000,00
4	Desa Cipotakari	1.102.386.000,00	1.102.386.000,00
	KEC. KULO		
1	Desa Rijang Panua	1.205.990.000,00	1.205.990.000,00
2	Desa Kulo	898.125.000,00	898.125.000,00
3	Desa Maddenra	882.281.000,00	882.281.000,00
4	Desa Mario	1.124.964.000,00	1.124.964.000,00
5	Desa Bina Baru	1.037.264.000,00	1.037.264.000,00
6	Desa Abbokongeng	787.722.000,00	787.722.000,00
	KEC. MARITENGGAE		
1	Desa Sereang	813.535.000,00	813.535.000,00
2	Desa KaniE	877.073.000,00	877.073.000,00
3	Desa Allakuang	828.335.000,00	828.335.000,00
4	Desa Tanete	842.421.000,00	842.421.000,00
5	Desa Takkalasi	872.704.000,00	872.704.000,00
	KEC. WT. SIDENRENG		
1	Desa Mojong	1.002.754.000,00	1.002.754.000,00
2	Desa Damai	918.692.000,00	918.692.000,00
3	Desa TalumaE	1.131.436.000,00	1.131.436.000,00
4	Desa Aka-akaE	867.546.000,00	867.546.000,00
5	Desa Talawe	832.645.000,00	832.645.000,00
	KEC. DUA PITUE		
1	Desa Kalosi	1.049.453.000,00	1.049.453.000,00
2	Desa Padangloang	870.302.000,00	870.302.000,00
3	Desa Kalosi Alau	994.543.000,00	994.543.000,00
4	Desa Bila	920.401.000,00	920.401.000,00
5	Desa Padangloang Alau	909.309.000,00	909.309.000,00
6	Desa Salobukkang	845.451.000,00	845.451.000,00
7	Desa Tacimpo	894.085.000,00	894.085.000,00
8	Desa Kampale	930.941.000,00	930.941.000,00
	KEC. PITU RIAWA		
1	Desa AjubissuE	1.023.274.000,00	1.023.274.000,00
2	Desa Otting	1.075.682.000,00	1.075.682.000,00
3	Desa Bulucenrana	1.176.504.000,00	1.176.504.000,00
4	Desa Betao	1.218.282.000,00	1.218.282.000,00
5	Desa AnabannaE	822.947.000,00	822.947.000,00
6	Desa Betao Riase	1.388.051.000,00	1.388.051.000,00
7	Desa Dongi	801.756.000,00	801.756.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA DESA	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021
8	Desa Lasiwala	1.040.736.000,00	1.040.736.000,00
9	Desa Sumpang Mango	888.788.000,00	888.788.000,00
10	Desa Kalempang	791.356.000,00	791.356.000,00
	KEC. PITU RIASE		
1	Desa Compong	1.401.253.000,00	1.401.253.000,00
2	Desa BelawaE	1.077.286.000,00	1.077.286.000,00
3	Desa Botto	1.020.857.000,00	1.020.857.000,00
4	Desa Bila Riase	980.306.000,00	980.306.000,00
5	Desa Bola Bulu	1.018.867.000,00	1.018.867.000,00
6	Desa Tana Toro	1.840.865.000,00	1.840.865.000,00
7	Desa Lombo	1.296.712.000,00	1.296.712.000,00
8	Desa Lagading	966.420.000,00	966.420.000,00
9	Desa Dengeng-Dengeng	1.239.767.000,00	1.239.767.000,00
10	Desa Buntu Buanging	983.685.000,00	983.685.000,00
11	Desa Leppangeng	1.585.921.000,00	1.585.921.000,00
	TOTAL	67.713.321.000,00	67.713.321.000,00

7.5.1.2 BELANJA DAN TRANSFER	2021	2020
	Rp1.199.207.773.093,03	Rp1.184.112.543.536,92

Pada Tahun Anggaran 2021, Belanja dan Transfer Daerah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dianggarkan sebesar Rp1.279.611.695.473,64 dengan realisasi sebesar Rp1.199.207.773.093,03 atau 93,72%. Sedangkan Pada Tahun Anggaran 2020, Belanja dan Transfer Daerah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dianggarkan sebesar Rp1.244.791.686.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.184.112.543.536,92 atau 95,13%. Berdasarkan data diatas realisasi pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp14.790.515.893,84 atau sekitar 1,19%. Adapun rincian Belanja dan Transfer Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.17. Rincian Belanja dan Transfer Daerah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	BELANJA	1.145.421.340.411,64	1.070.356.465.939,03	93,45	1.057.627.550.145,92
	Belanja Operasi	869.125.664.435,64	809.151.729.098,27	93,10	813.595.787.521,47
	Belanja Modal	273.295.675.976,00	260.295.066.840,76	95,24	233.523.484.982,45
	Belanja Tidak Terduga	3.000.000.000,00	909.670.000,00	30,32	10.508.277.642,00
2	TRANSFER	134.190.355.062,00	128.851.307.154,00	96,02	126.484.993.391,00
	Tranfer Bagi Hasil Pendapatan	2.966.114.000,00	0,00	0,00	5.506.800,00
	Transfer Bantuan Keuangan	131.224.241.062,00	128.851.307.154,00	98,19	126.479.486.591,00
	Jumlah	1.279.611.695.473,64	1.199.207.773.093,03	93,72	1.184.112.543.536,92

Komposisi belanja dan transfer TA. 2021 dapat digambarkan sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gambar 7.5. 259 Komposisi Belanja dan Transfer TA. 2021



a. Belanja Operasi	2021	2020
	Rp809.151.729.098,27	Rp813.595.787.521,47

Pada Tahun Anggaran 2021, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan biaya operasi sebesar Rp869.125.664.435,64 dengan realisasi sebesar Rp809.151.729.098,27 atau 93,06%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki realisasi Belanja Operasi sebesar Rp813.595.787.521,47 atau mengalami penurunan senilai (Rp4.747.672.085,47) atau (0,56%), dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.18. Rincian Belanja Operasi

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Pegawai	497.399.712.700,64	479.422.031.220,00	96,39	526.228.949.601,15
2	Belanja Barang dan Jasa	335.290.336.383,00	297.481.693.326,27	88,72	242.939.699.081,32
3	Belanja Bunga	1.050.000.000,00	821.276.863,00	78,22	1.002.682.639,00
4	Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Belanja Hibah	35.355.642.352,00	31.396.754.689,00	88,80	43.424.456.200,00
6	Belanja Bantuan Sosial	29.973.000,00	29.973.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	869.125.664.435,64	809.151.729.098,27	93,10	813.595.787.521,47

1) Belanja Pegawai	2021	2020
	Rp479.422.031.220,00	Rp526.228.949.601,15

Belanja Pegawai merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2021 Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp497.399.712.700,64 dan realisasi sebesar Rp479.422.031.220,00 atau 96,39%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Daerah menganggarkan Belanja Pegawai sebesar Rp536.003.502.000,00 dan realisasi sebesar Rp526.228.949.601,15 atau 98,18%. Realisasi belanja pegawai pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar (Rp46.806.918.381,15) atau sekitar (8,73%) jika dibandingkan dengan realisasi pada TA 2020. Berikut merupakan rincian



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

belanja pegawai pada Kabupaten Sidenreng Rappang untuk tahun anggaran 2021 dan 2020.

Tabel 7.5.19. Rincian Belanja Pegawai

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	345.914.828.084,64	341.065.168.578,00	98,60	442.593.199.486,15
2	Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	13.613.259.000,00	13.358.952.105,00	98,13	0,00
3	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	200.124.400,00	179.636.690,00	89,76	0,00
4	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	803.280.000,00	730.200.000,00	90,90	4.911.216.000,00
5	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	39.743.993.000,00	35.739.068.572,00	89,92	37.513.569.272,00
6	Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2.619.581.000,00	1.745.644.943,00	66,64	1.790.124.856,00
7	Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	419.449.216,00	281.383.216,00	67,08	516.133.073,00
8	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	93.222.202.000,00	85.676.768.896,00	91,91	0,00
9	Belanja Honorarium PNS	18.401.000,00	9.305.800,00	50,57	11.649.941.544,00
10	Belanja Honorarium non PNS			0,00	10.288.885.980,00
11	Belanja Uang Lembur	0,00	0,00	0,00	488.425.000,00
12	Belanja Honorarium Pegawai BLUD Rumah Sakit	844.595.000,00	635.902.420,00	75,29	15.002.428.824,00
13	Belanja Honorarium Pengelola Dana BOS			0,00	2.850.000,00
14	Belanja Insentif Tenaga Kesehatan			0,00	1.472.175.566,00
	Jumlah	497.399.712.700,64	479.422.031.220,00	96,39	526.228.949.601,15

2) Belanja Barang dan Jasa 2021 2020
Rp297.481.693.326,27 **Rp242.939.699.081,32**

Belanja Barang dan Jasa merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk kegiatan operasional. Pada TA 2021, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp335.290.336.383,00 dan terealisasi sebesar Rp297.481.693.326,27, atau 88,72%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Barang sebesar Rp269.224.548.000,00 dan terealisasi sebesar Rp242.939.699.081,32, atau 90,24%. Realisasi belanja barang dan jasa pada TA 2021 jika dibandingkan dengan realisasi pada TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp16.806.024.382,68 atau sekitar 5,44%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.20. Rincian Belanja Barang dan Jasa

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Bahan Pakai Habis	77.932.974.351,00	69.065.260.120,00	88,62	12.813.959.675,00
2	Belanja Bahan/Material	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00	19.028.433.050,00
3	Belanja Jasa Kantor	100.793.332.009,00	85.446.755.581,00	84,77	84.545.580.885,00
4	Belanja Premi Asuransi	7.224.799.800,00	6.603.073.200,00	91,39	6.643.920.315,32



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor			0,00	7.334.361.441,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan			0,00	7.550.751.147,00
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir			0,00	853.085.000,00
8	Belanja Sewa Tanah	46.400.000,00	24.000.000,00	51,72	0,00
9	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	3.030.325.000,00	2.999.695.000,00	98,99	0,00
10	Belanja Sewa Sarana Mobilitas			0,00	2.039.038.150,00
11	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor			0,00	627.815.000,00
12	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	3.094.710.000,00	2.874.820.000,00	92,89	0,00
13	Belanja Sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	7.000.000,00	2.981.000,00	42,59	0,00
12	Belanja Makanan dan Minuman			0,00	16.226.493.022,00
13	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya			0,00	458.250.000,00
14	Belanja Pakaian Kerja			0,00	230.241.000,00
15	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu			0,00	852.057.600,00
16	Belanja Perjalanan Dinas	32.592.947.400,00	30.029.496.765,00	92,13	26.810.259.587,00
17	Belanja Pemeliharaan	11.686.635.000,00	10.080.140.547,00	86,25	6.938.353.657,00
18	Belanja Jasa Konsultansi	1.162.589.953,00	1.073.214.500,00	92,31	824.399.000,00
19	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga			0,00	0,00
20	Belanja Barang Untuk Dijual kepada Masyarakat/Pihak Ketiga			0,00	196.800,00
21	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	225.000.000,00	225.000.000,00	100,00	230.000.000,00
22	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	12.818.043.000,00	8.231.370.700,00	64,22	111.202.658,00
23	Belanja Honorarium Non PNS			0,00	2.104.147.500,00
24	Belanja Uang untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	31.762.071.700,00	29.665.634.817,00	93,40	2.575.345.946,00
25	Belanja Barang Dana BOS	29.025.851.170,00	29.559.783.530,27	101,84	0,00
26	Belanja Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	23.879.657.000,00	21.592.467.566,00	90,42	44.141.807.648,00
	Jumlah	335.290.336.383,00	297.481.693.326,27	88,72	242.939.699.081,32

Nilai Belanja barang dan jasa yang disajikan pada tabel di atas (realisasi TA 2020) tidak termasuk Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga dengan anggaran sebesar Rp39.467.283.000,00 dan realisasinya sebesar Rp37.432.356.200,00 karena dikonversi ke belanja hibah sesuai Permendagri 32 tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah Dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.

3) Belanja Bunga	2021	2020
	Rp821.276.863,00	Rp1.002.682.639,00

Belanja Bunga merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk membayar bunga Utang Jangka Panjang Dalam Negeri. Pada Tahun Anggaran 2021 dialokasikan anggaran sebesar Rp1.050.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan realisasi sebesar Rp821.276.863,00 atau 78,22%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Daerah menganggarkan Belanja Bunga sebesar Rp1.124.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.002.682.639,00 atau 89,21%. Bunga yang harus dibayarkan pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar (Rp181.405.776,00) atau sekitar (16,14%) jika dibandingkan dengan bunga yang dibayarkan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada TA 2020.

4) Belanja Subsidi

	2021	2020
	Rp0,00	Rp0,00

Belanja subsidi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dianggarkan di Tahun 2021 sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp 0,00 atau 0,00%. Sedangkan anggaran tahun 2020 sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Belanja subsidi merupakan belanja subsidi yang diberikan kepada Bulog untuk dapat mendistribusikan beras Ranstra kepada masyarakat yang membutuhkan.

5) Belanja Hibah

	2021	2020
	Rp31.396.754.689,00	Rp43.424.456.200,00

Belanja Hibah merupakan belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk memberikan hibah kepada pihak di luar Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2021 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Hibah sebesar Rp35.355.642.352,00 dan terealisasi sebesar Rp31.396.754.689,00 atau 88,80%. Sedangkan pada TA 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Hibah sebesar Rp47.165.194.000,00 dan terealisasi sebesar Rp43.424.456.200,00 atau 92,07%. Belanja hibah pada TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp25.404.654.689,00 atau sekitar (20,66%) jika dibandingkan dengan belanja hibah pada TA 2020. Berikut rincian realisasi belanja hibah untuk TA 2021 dan 2020.

Tabel 7.5.21. Belanja Hibah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	100.000.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Belanja Hibah Barang kepada Badan dan Lembaga yang Bersifat Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Dibentuk Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan	399.200.000,00	362.200.000,00	90,73	0,00
3	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela dan Sosial yang Telah Memiliki Surat Keterangan Terdaftar	8.492.100.000,00	6.943.000.000,00	81,76	0,00
4	Belanja Hibah kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	24.212.544.100,00	23.342.556.437,00	96,41	43.424.456.200,00
5	Belanja Hibah Dana BOS	1.402.800.000,00	0,00	0,00	0,00
6	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	748.998.252,00	748.998.252,00	100,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
	Jumlah	35.355.642.352,00	31.396.754.689,00	88,80	43.424.456.200,00

Nilai Belanja Hibah TA 2020 yang disajikan pada tabel di atas termasuk Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga dengan anggaran sebesar Rp39.467.283.000,00 dan realisasi sebesar Rp37.432.356.200,00 yang merupakan hasil konversi dari Belanja Barang dan Jasa sesuai dengan Permendagri 32 tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

6) Belanja Bantuan Sosial	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp29.973.000,00	Rp00

Belanja Bantuan Sosial pada TA 2021 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Bantuan Sosial sebesar Rp29.973.000,00 dan terealisasi sebesar Rp29.973.000,00 atau 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp29.973.000,00 atau 100%.

b. Belanja Modal	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp260.295.066.840,76	Rp233.523.484.982,45

Belanja Modal merupakan belanja yang menambah aset tetap Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2021, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Modal sebesar Rp273.295.675.976,00 dan terealisasi sebesar Rp260.295.066.840,76 atau sebesar 95,24%. Sementara pada Tahun Anggaran 2020 Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang terealisasi sebesar Rp26.771.581.858,31 atau mengalami kenaikan pada TA 2021 senilai Rp26.770.481.858,31 atau 11,462% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.22. Rincian Belanja Modal

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Tanah	2.100.000.000,00	2.097.867.200,00	99,90	2.653.632.800,00
2	Peralatan dan Mesin	58.967.085.460,00	54.434.149.519,00	92,31	25.884.452.130,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	112.584.137.037,00	107.194.477.171,00	95,21	89.336.103.713,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	99.396.453.479,00	96.322.624.950,76	96,91	111.822.903.367,45
5	Aset Tetap Lainnya	248.000.000,00	245.948.000,00	99,17	3.826.392.972,00
	Jumlah	273.295.675.976,00	260.295.066.840,76	95,24	233.523.484.982,45

1) Belanja Modal Tanah	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp2.097.867.200,00	Rp2.653.632.800,00

Belanja Modal Tanah TA 2021 yang dianggarkan sebesar Rp2.100.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp2.097.867.200,00 atau sebesar 99,90%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2019 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan untuk Belanja Modal Pengadaan Tanah sebesar Rp3.096.525.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.653.632.800,00 atau mencapai



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

85,70%. Belanja modal tanah di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (Rp555.765.600,00) atau sekitar (17,95%) jika dibandingkan dengan tahun 2020. Adapun rincian belanja modal tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 7.5.23. Rincian Belanja Modal Tanah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pengadaan Tanah Perkampungan	0,00	0,00	0,00	210.000.000,00
2	Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	0,00	0,00	0,00	2.443.632.800,00
3	Pengadaan Tanah Persil Lainnya	2.100.000.000,00	2.097.867.200,00	99,90	0,00
	Jumlah	2.100.000.000,00	2.097.867.200,00	99,90	2.653.632.800,00

2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2021	2020
	Rp54.434.149.519,00	Rp25.884.452.130,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dianggarkan sebesar Rp58.967.085.460,00 dengan realisasi Rp54.434.149.519,00 atau 92,31%. Sedangkan Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp28.832.290.685,00 dan terealisasi sebesar Rp25.884.452.130,00 atau sebesar 89,78%. Belanja modal peralatan dan mesin pada TA 2021 jika dibandingkan dengan TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp28.549.697.389,00 atau sekitar 99,02%. Adapun rincian belanja modal peralatan dan mesin sebagai berikut.

Tabel 7.5.24. Rincian Belanja Modal Peralatan Mesin

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	968.564.000,00	658.000.000,00	67,94	1.782.700.000,00
2	Pengadaan Alat-alat Bantu	97.421.000,00	68.620.800,00	70,44	425.624.200,00
3	Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	3.859.370.000,00	3.340.885.000,00	86,57	2.308.106.500,00
4	Pengadaan Alat Angk Darat Tak Bermotor	0,00	0,00	0,00	44.439.100,00
5	Pengadaan Alat Angk Darat Tak Bermotor	0,00	0,00	0,00	75.669.000,00
6	Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor	25.000.000,00	24.860.000,00	99,44	0,00
7	Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	9.880.000,00	9.880.000,00	100,00	0,00
8	Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin			0,00	14.085.000,00
9	Pengadaan Alat Ukur	248.803.000,00	237.654.000,00	95,52	182.638.730,00
10	Pengadaan Alat Pengolahan	24.549.000,00	24.549.000,00	100,00	50.000.000,00
11	Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	0,00	0,00	0,00	27.621.000,00
12	Pengadaan Alat Kantor	1.709.502.410,00	1.590.698.210,00	93,05	506.498.100,00
13	Pengadaan Alat Rumah Tangga	3.020.056.000,00	2.565.856.900,00	84,96	4.918.756.799,00
14	Pengadaa Meja Kursi Kerja/Rapat Pejabat	281.827.000,00	264.033.200,00	93,69	819.813.700,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	2021	2020
	Rp245.948.000,00	Rp3.826.392.972,00

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2021 sebesar Rp248.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp245.948.000,00 atau sebesar 99,17%. Sedangkan pada TA 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Rp4.567.941.047,00 dan terealisasi sebesar Rp3.826.392.972,00 atau sebesar 83,77%. Realisasi belanja modal aset tetap lainnya pada TA 2020 juga mengalami penurunan sebesar (Rp3.580.444.972,00) atau sekitar (78,38%) jika dibandingkan dengan realisasi pada TA 2020. Adapun rincian belanja modal aset tetap lainnya sebagai berikut:

Tabel 7.5.27. Rincian Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja Modal dana BOS Pengadaan Buku	0,00	0,00	0,00	930.333.300,00
2	Aset Tetap Renovasi	0,00	0,00	0,00	2.172.054.486,00
3	Pengadaan Terbitan (Bahan Perpustakaan Tercetak)	248.000.000,00	245.948.000,00	99,17	1.260.000,00
4	Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	0,00	0,00	0,00	638.284.560,00
5	Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	600.000,00
6	Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	0,00	0,00	0,00	79.911.626,00
7	Pengadaan Tanaman	0,00	0,00	0,00	3.949.000,00
	Jumlah	248.000.000,00	245.948.000,00	99,17	3.826.392.972,00

c. Belanja Terduga	2021	2020
	Rp909.670.000,00	Rp10.508.277.642,00

Belanja Tidak Terduga merupakan Belanja yang dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan berulang. Pada TA 2021 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan belanja tidak terduga sebesar Rp3.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp909.670.000,00 atau 30,32%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Tidak Terduga sebesar Rp11.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp10.508.277.642,00 atau 91,38%. Jika dibandingkan dengan TA 2020 mengalami penurunan sebesar (Rp9.598.607.642,00) atau sekitar (7,58%). Rincian belanja tidak terduga adalah sebagai berikut.

Tabel 7.5.28. Rincian Belanja Tidak Terduga

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Belanja untuk Penanggulangan Covid-19	1.500.000.000,00	659.000.000,00	43,93	8.599.068.249,00
2	Belanja untuk Bencana Alam dan Non Alam	1.500.000.000,00	250.670.000,00	16,71	1.283.941.400,00
3	Belanja untuk Biaya Penerangan Jalan Umum	0,00	0,00	0,00	625.267.993,00
	Jumlah	3.000.000.000,00	909.670.000,00	30,32	10.508.277.642,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Belanja Transfer	2021	2020
	Rp128.851.307.154,00	Rp126.484.993.391,00

Pada tahun anggaran 2021, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Belanja Transfer sebesar Rp134.190.355.062,00 dan terealisasi sebesar Rp128.851.307.154,00 atau 96,02%. Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020 yang lalu Dana Transfer sebesar Rp127.611.172.000,00 dan terealisasi sebesar Rp126.484.993.391,00 atau 99,12%. Jika dibandingkan dengan TA 2020, realisasi belanja transfer mengalami kenaikan sebesar Rp2.366.313.763,00 atau sekitar 1,85%, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.29. Rincian Transfer

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemda	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa	2.966.114.000,00	0,00	0,00	5.506.800,00
3	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	131.224.241.062,00	128.851.307.154,00	98,19	125.615.666.278,00
4	Transfer Bantuan Keuangan kepada Partai politik	0,00	0,00	0,00	863.820.313,00
	Jumlah	134.190.355.062,00	128.851.307.154,00	96,02	126.484.993.391,00

1) Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemda	2021	2020
	Rp0,00	Rp0,00

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemda dianggarkan di Tahun 2021 sebesar Rp0,00 dan terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Sementara pada tahun anggaran 2019, Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemda juga memiliki realisasi senilai Rp870.014.000,00 dan terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00% atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan pada TA 2020.

2) Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten /Kota/Desa	2021	2020
	Rp0,00	Rp5.506.800,00

Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa dianggarkan di Tahun 2021 sebesar Rp2.966.114.000,00 dan terealisasi sebesar Rp0,00 atau 0,00%. Sementara pada tahun anggaran 2020, Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Lainnya kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa memiliki realisasi senilai Rp17.600.000,00 atau mengalami kenaikan pada TA 2021 senilai Rp5.506.800,00. Realisasi Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa pada TA 2021 merupakan pembayaran bagi hasil PAD berupa retribusi Tera/Tera Ulang pada tahun 2020.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3) Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	2021	2020
	Rp128.851.307.154,00	Rp125.615.666.278,00

Transfer Bantuan keuangan kepada Desa terdiri atas Transfer Dana Desa dan Alokasi Dana Desa. Transfer Dana Desa ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 2 Tahun 2021 tentang Tata Cara Pembagian Penetapan Rincian dan Penggunaan Dana Desa TA 2021. Pada Tahun 2021, Bantuan Keuangan Dana Desa dianggarkan senilai Rp67.713.321.000,00 dan terealisasi sepenuhnya yaitu sebesar Rp67.713.321.000,00 atau 100%. Sedangkan pada TA 2020, Bantuan Keuangan Dana Desa terealisasi senilai Rp66.571.092.000,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp66.571.092.000,00 atau 1,64% pada TA 2021. Adapun rincian Bantuan Keuangan Dana Desa adalah sebagai berikut.

Tabel 7.5.30. Rincian Bantuan Keuangan Dana Desa TA 2021

(dalam rupiah)

NAMA DESA	2021			2020
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
KEC. PANCA LAUTANG				
Desa Wanio	823.987.000,00	823.987.000,00	100,00	816.484.000,00
Desa Wanio Timoreng	813.867.000,00	813.867.000,00	100,00	808.577.000,00
Desa Corawali	948.183.000,00	948.183.000,00	100,00	956.649.000,00
Desa Lise	844.311.000,00	844.311.000,00	100,00	832.511.000,00
Desa Bapangi	993.303.000,00	993.303.000,00	100,00	979.448.000,00
Desa Alesalewo	779.067.000,00	779.067.000,00	100,00	815.891.000,00
Desa Cenrana	1.152.587.000,00	1.152.587.000,00	100,00	1.210.527.000,00
KEC. TELLU LIMPOE				
Desa Teteaji	898.247.000,00	898.247.000,00	100,00	911.705.000,00
Desa Polewali	836.845.000,00	836.845.000,00	100,00	840.222.000,00
Desa Teppo	968.713.000,00	968.713.000,00	100,00	947.016.000,00
KEC. WT. PULU				
Desa Lainungan	1.118.427.000,00	1.118.427.000,00	100,00	1.160.892.000,00
Desa Carawali	846.593.000,00	846.593.000,00	100,00	1.345.726.000,00
Desa BuaE	1.363.422.000,00	1.363.422.000,00	100,00	1.335.069.000,00
Desa Mattirotasi	1.157.101.000,00	1.157.101.000,00	100,00	786.265.000,00
Desa Ciro-ciroE	779.976.000,00	779.976.000,00	100,00	846.028.000,00
KEC. BARANTI				
Desa Passeno	823.311.000,00	823.311.000,00	100,00	822.809.000,00
Desa Sipodeceng	868.892.000,00	868.892.000,00	100,00	873.425.000,00
Desa TonrongngE	763.025.000,00	763.025.000,00	100,00	770.202.000,00
Desa Tonrong Rijang	768.848.000,00	768.848.000,00	100,00	763.993.000,00
KEC. P. RIJANG				
Desa Timoreng Panua	1.166.791.000,00	1.166.791.000,00	100,00	867.755.000,00
Desa Bulu Wattang	1.089.133.000,00	1.089.133.000,00	100,00	816.660.000,00
Desa Bulu	829.019.000,00	829.019.000,00	100,00	795.379.000,00
Desa Cipotakari	1.102.386.000,00	1.102.386.000,00	100,00	812.068.000,00
KEC. KULO				
Desa Rijang Panua	1.205.990.000,00	1.205.990.000,00	100,00	913.327.000,00
Desa Kulo	898.125.000,00	898.125.000,00	100,00	913.176.000,00
Desa Maddenra	882.281.000,00	882.281.000,00	100,00	870.846.000,00
Desa Mario	1.124.964.000,00	1.124.964.000,00	100,00	837.441.000,00
Desa Bina Baru	1.037.264.000,00	1.037.264.000,00	100,00	782.170.000,00
Desa Abbokongeng	787.722.000,00	787.722.000,00	100,00	828.644.000,00
KEC. MARITENGGAE				
Desa Sereang	813.535.000,00	813.535.000,00	100,00	815.578.000,00
Desa KaniE	877.073.000,00	877.073.000,00	100,00	854.415.000,00
Desa Allakuang	828.335.000,00	828.335.000,00	100,00	829.144.000,00
Desa Tanete	842.421.000,00	842.421.000,00	100,00	829.755.000,00
Desa Takkalasi	872.704.000,00	872.704.000,00	100,00	854.595.000,00
KEC. WT. SIDENRENG				
Desa Mojong	1.002.754.000,00	1.002.754.000,00	100,00	1.183.577.000,00
Desa Damai	918.692.000,00	918.692.000,00	100,00	1.040.698.000,00
Desa TalumaE	1.131.436.000,00	1.131.436.000,00	100,00	863.192.000,00
Desa Aka-akaE	867.546.000,00	867.546.000,00	100,00	857.662.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NAMA DESA	2021			2020
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
Desa Talawe	832.645.000,00	832.645.000,00	100,00	815.291.000,00
KEC. DUA PITUE				
Desa Kalosi	1.049.453.000,00	1.049.453.000,00	100,00	965.043.000,00
Desa Padangloang	870.302.000,00	870.302.000,00	100,00	821.385.000,00
Desa Kalosi Alau	994.543.000,00	994.543.000,00	100,00	970.372.000,00
Desa Bila	920.401.000,00	920.401.000,00	100,00	1.084.316.000,00
Desa Padangloang Alau	909.309.000,00	909.309.000,00	100,00	905.919.000,00
Desa Salobukkang	845.451.000,00	845.451.000,00	100,00	835.676.000,00
Desa Tacimpo	894.085.000,00	894.085.000,00	100,00	856.488.000,00
Desa Kampale	930.941.000,00	930.941.000,00	100,00	891.609.000,00
KEC. PITU RIAWA				
Desa AjubissuE	1.023.274.000,00	1.023.274.000,00	100,00	1.004.987.000,00
Desa Otting	1.075.682.000,00	1.075.682.000,00	100,00	1.077.946.000,00
Desa Bulucenrana	1.176.504.000,00	1.176.504.000,00	100,00	1.096.119.000,00
Desa Betao	1.218.282.000,00	1.218.282.000,00	100,00	1.200.832.000,00
Desa AnabannaE	822.947.000,00	822.947.000,00	100,00	827.968.000,00
Desa Betao Riase	1.388.051.000,00	1.388.051.000,00	100,00	1.369.540.000,00
Desa Dongi	801.756.000,00	801.756.000,00	100,00	769.694.000,00
Desa Lasiwala	1.040.736.000,00	1.040.736.000,00	100,00	1.036.033.000,00
Desa Sumpang Mango	888.788.000,00	888.788.000,00	100,00	871.177.000,00
Desa Kalempang	791.356.000,00	791.356.000,00	100,00	865.994.000,00
KEC. PITU RIASE				
Desa Compong	1.401.253.000,00	1.401.253.000,00	100,00	1.351.489.000,00
Desa BelawaE	1.077.286.000,00	1.077.286.000,00	100,00	1.227.145.000,00
Desa Botto	1.020.857.000,00	1.020.857.000,00	100,00	989.135.000,00
Desa Bila Riase	980.306.000,00	980.306.000,00	100,00	1.078.165.000,00
Desa Bola Bulu	1.018.867.000,00	1.018.867.000,00	100,00	1.167.956.000,00
Desa Tana Toro	1.840.865.000,00	1.840.865.000,00	100,00	1.595.471.000,00
Desa Lombo	1.296.712.000,00	1.296.712.000,00	100,00	1.208.490.000,00
Desa Lagading	966.420.000,00	966.420.000,00	100,00	1.050.464.000,00
Desa Dengeng-Dengeng	1.239.767.000,00	1.239.767.000,00	100,00	1.397.597.000,00
Desa Buntu Buanging	983.685.000,00	983.685.000,00	100,00	1.000.472.000,00
Desa Leppangeng	1.585.921.000,00	1.585.921.000,00	100,00	1.848.798.000,00
TOTAL	67.713.321.000,00	67.713.321.000,00	100,00	66.571.092.000,00

Sementara itu, Bantuan Keuangan berupa Alokasi Dana Desa pada Kabupaten Sidenreng Rappang ditetapkan berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 1 Tahun 2021 sebagaimana diubah dengan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 13.b Tahun 2021 tentang Tata Cara Pengalokasian, Penggunaan dan Prioritas Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2021 serta Keputusan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 255.c/IV/2021 Tentang Pagu Alokasi Dana Desa Tahun 2020 Luncuran Tahun Anggaran 2021 Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada TA 2021, Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa dianggarkan senilai Rp63.508.389.292,00 dan terealisasi sebesar Rp61.137.986.154,00 atau 96,27%. Sedangkan pada TA 2019, Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa terealisasi senilai Rp59.216.233.000,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp59.044.574.278,00 atau 99,71% pada TA 2021. Adapun rincian Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut.

Tabel 7.5.31. Rincian Bantuan Keuangan Alokasi Dana Desa TA 2021

(dalam rupiah)

NAMA DESA	2021			2020
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
KEC. PANCA LAUTANG				
Desa Wanio	894.443.900,00	802.811.930,00	89,76	830.021.000,00
Desa Wanio Timoreng	906.009.370,00	906.009.370,00	100,00	827.381.000,00
Desa Corawali	939.167.380,00	939.167.380,00	100,00	865.138.000,00
Desa Lise	880.520.660,00	842.951.810,00	95,73	837.290.000,00
Desa Bapangi	903.081.100,00	858.165.115,00	95,03	899.485.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NAMA DESA	2021			2020
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
Desa Alesalewo	863.815.600,00	863.815.600,00	100,00	825.788.000,00
Desa Cenrana	948.581.090,00	908.845.090,00	95,81	932.338.000,00
KEC. TELLU LIMPOE				
Desa Teteaji	877.435.730,00	877.435.730,00	100,00	856.056.000,00
Desa Polewali	872.103.760,00	872.103.760,00	100,00	832.172.000,00
Desa Teppo	915.634.940,00	915.634.940,00	100,00	862.124.000,00
KEC. WT. PULU				
Desa Lainungan	988.420.380,00	988.420.380,00	100,00	926.434.000,00
Desa Carawali	915.857.810,00	896.850.260,00	97,92	837.298.000,00
Desa BuaE	1.026.213.400,00	1.026.213.400,00	100,00	974.952.000,00
Desa Mattirotasi	956.862.690,00	956.862.690,00	100,00	920.069.000,00
Desa Ciro-ciroE	887.028.470,00	887.028.470,00	100,00	818.808.000,00
KEC. BARANTI				
Desa Passeno	946.996.220,00	946.996.220,00	100,00	838.642.000,00
Desa Sipodeceng	919.472.580,00	919.472.580,00	100,00	876.679.000,00
Desa TonrongngE	835.975.700,00	812.135.340,00	97,15	826.621.000,00
Desa Tonrong Rijang	876.332.000,00	876.332.000,00	100,00	806.713.300,00
KEC. P. RIJANG				
Desa Timoreng Panua	917.690.620,00	790.563.070,00	86,15	855.845.000,00
Desa Bulu Wattang	849.753.910,00	849.753.910,00	100,00	859.786.000,00
Desa Bulu	900.234.990,00	900.234.990,00	100,00	827.909.000,00
Desa Cipotakari	905.401.300,00	866.972.116,00	95,76	815.335.940,00
KEC. KULO				
Desa Rijang Panua	939.860.240,00	939.860.240,00	100,00	853.282.000,00
Desa Kulo	932.603.150,00	932.603.150,00	100,00	853.244.000,00
Desa Maddenra	922.551.260,00	922.551.260,00	100,00	842.127.000,00
Desa Mario	943.408.600,00	839.082.360,00	88,94	837.682.000,00
Desa Bina Baru	888.488.600,00	888.488.600,00	100,00	831.058.000,00
Desa Abbokongeng	911.108.720,00	911.108.720,00	100,00	826.280.000,00
KEC. MARITENGGAE				
Desa Sereang	901.634.260,00	901.634.050,00	100,00	831.461.000,00
Desa KaniE	922.457.300,00	922.457.300,00	100,00	842.223.000,00
Desa Allakuang	920.250.890,00	920.250.890,00	100,00	842.463.000,00
Desa Tanete	900.317.150,00	867.076.651,00	96,31	835.109.000,00
Desa Takkalasi	860.409.780,00	860.409.780,00	100,00	842.828.000,00
KEC. WT. SIDENRENG				
Desa Mojong	997.419.600,00	949.642.600,00	95,21	893.362.000,00
Desa Damai	927.184.620,00	770.492.180,00	83,10	851.055.000,00
Desa TalumaE	924.657.010,00	821.878.960,00	88,88	841.724.000,00
Desa Aka-akaE	860.385.900,00	856.785.900,00	99,58	836.751.000,00
Desa Talawe	894.334.200,00	854.836.107,00	95,58	827.544.000,00
KEC. DUA PITUE				
Desa Kalosi	964.265.410,00	910.735.290,00	94,45	877.176.000,00
Desa Padangloang	908.123.720,00	908.123.720,00	100,00	832.911.000,00
Desa Kalosi Alau	880.122.810,00	792.635.810,00	90,06	903.718.000,00
Desa Bila	994.530.690,00	994.530.690,00	100,00	867.864.000,00
Desa Padangloang Alau	944.828.170,00	944.036.760,00	99,92	855.096.000,00
Desa Salobukkang	892.416.810,00	769.206.810,00	86,19	836.655.000,00
Desa Tacimpo	881.146.190,00	881.146.190,00	100,00	838.364.000,00
Desa Kampale	902.386.160,00	902.386.160,00	100,00	849.207.000,00
KEC. PITU RIAWA				
Desa AjubissuE	930.289.210,00	840.696.704,00	90,37	876.860.000,00
Desa Otting	928.170.050,00	888.267.630,00	95,70	903.058.000,00
Desa Bulucenrana	1.011.355.710,00	1.011.355.710,00	100,00	917.506.000,00
Desa Betao	963.604.600,00	856.481.340,00	88,88	932.751.000,00
Desa AnabannaE	847.065.270,00	847.065.270,00	100,00	831.519.000,00
Desa Betao Riase	994.216.510,00	947.596.510,00	95,31	932.405.000,00
Desa Dongi	883.655.000,00	836.962.050,00	94,72	823.656.000,00
Desa Lasiwala	910.223.700,00	898.970.670,00	98,76	891.490.000,00
Desa Sumpang Mango	899.247.880,00	899.247.880,00	100,00	844.863.000,00
Desa Kalempang	863.020.500,00	822.457.848,00	95,30	843.020.000,00
KEC. PITU RIASE				
Desa Compong	1.113.968.980,00	957.320.215,00	85,94	974.376.000,00
Desa BelawaE	994.934.350,00	994.934.350,00	100,00	908.156.000,00
Desa Botto	979.572.000,00	979.572.000,00	100,00	801.554.500,00
Desa Bila Riase	996.836.270,00	952.916.270,00	95,59	869.336.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NAMA DESA	2021			2020
	ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
Desa Bola Bulu	961.010.300,00	913.573.800,00	95,06	876.054.370,00
Desa Tana Toro	1.185.640.650,00	976.693.338,00	82,38	1.042.824.000,00
Desa Lombo	1.002.031.760,00	907.319.520,00	90,55	935.084.000,00
Desa Lagading	945.288.650,00	858.936.310,00	90,86	858.581.000,00
Desa Dengeng-Dengeng	1.009.237.960,00	874.223.293,00	86,62	939.202.000,00
Desa Buntu Buangng	949.903.722,00	909.467.737,00	95,74	876.082.168,00
Desa Leppangeng	1.197.191.380,00	1.197.191.380,00	100,00	1.064.127.000,00
TOTAL	63.508.389.292,00	61.137.986.154,00	96,27	59.044.574.278,00

4) Transfer Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	2021 Rp748.998.252,00	2020 Rp863.820.313,00
---	--	--

Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam melakukan pembayaran kepada Partai Politik berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penghitungan, Penganggaran Dalam APBD, dan Tertib Administrasi Pengajuan, Penyaluran, dan Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Bantuan Keuangan Partai Politik. Pada TA 2021, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik senilai Rp748.998.252,00 dan terealisasi sebesar Rp748.998.252,00 atau 100%. Sedangkan pada TA 2020, Bantuan Keuangan kepada Partai Politik terealisasi senilai Rp863.820.313,00 atau mengalami penurunan jika dibandingkan dengan TA 2021 sebesar (Rp114.822.061,00) atau (12,26%). Adapun Rincian bantuan keuangan lainnya ke partai politik sebagai berikut.

Tabel 7.5.32. Rincian Bantuan Keuangan Partai Politik

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Partai Hati Nurani Rakyat	26.670.492,00	26.670.492,00	100,00	33.657.390,00
2	Partai Amanat Nasional	44.118.000,00	44.118.000,00	100,00	44.118.000,00
3	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	17.308.188,00	17.308.188,00	100,00	17.308.188,00
4	Partai Kebangkitan Bangsa	26.925.912,00	26.925.912,00	100,00	33.338.115,00
5	Partai Bulan Bintang	31.509.540,00	31.509.540,00	100,00	31.509.540,00
6	Partai Gerakan Indonesia Raya	96.674.148,00	96.674.148,00	100,00	120.842.685,00
7	Partai Nasional Demokrat	163.097.280,00	163.097.280,00	100,00	203.871.600,00
8	Partai Keadilan Sejahtera	78.790.104,00	78.790.104,00	100,00	78.790.104,00
9	Partai Demokrat	92.954.304,00	92.954.304,00	100,00	116.190.880,00
10	Partai Golongan Karya	117.976.176,00	117.976.176,00	100,00	117.976.176,00
11	Partai Persatuan Pembangunan	52.974.108,00	52.974.108,00	100,00	66.217.635,00
	Jumlah	748.998.252,00	748.998.252,00	100,00	863.820.313,00



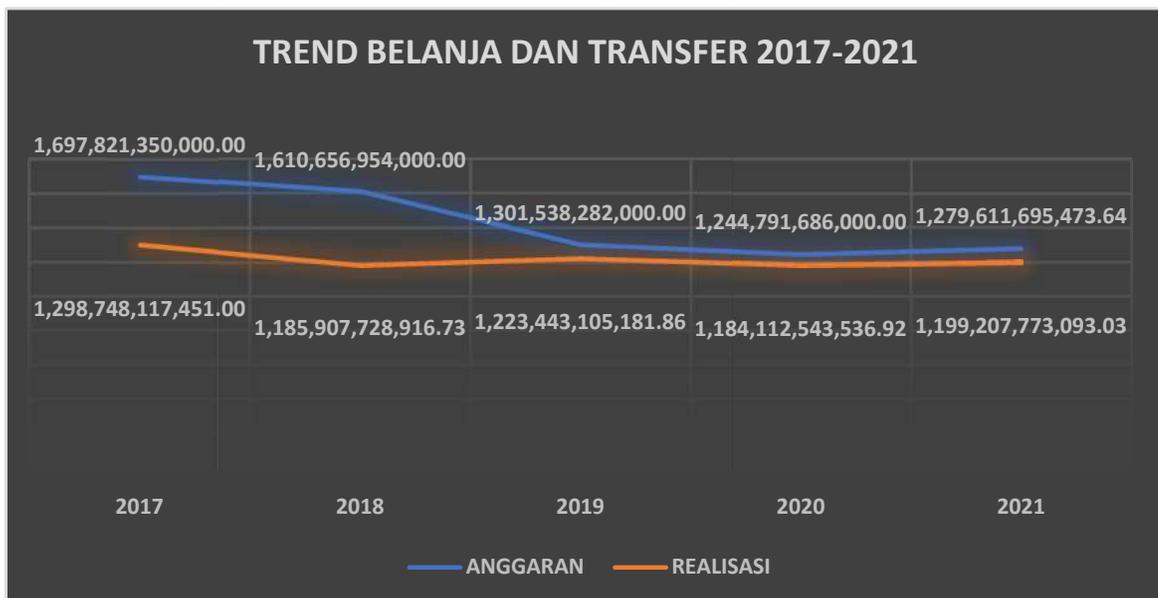
PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5) Surplus/ (Defisit)	2021	2020
	Rp1.095.717.308,36	Rp2.623.945.318,66

Surplus/defisit adalah merupakan selisih antara pendapatan-LRA dengan belanja. Pada Tahun Anggaran 2021 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan defisit sebesar (Rp20.842.596.973,64) dan terealisasi dengan surplus sebesar Rp1.095.717.308,36 atau (5,26%). Sedangkan pada Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang mencapai surplus sebesar Rp2.623.945.318,66 atau mengalami penurunan pada TA 2021 senilai (Rp19.697.766.000,00) atau (13,32%).

Trend belanja dan transfer selama 5 (lima) tahun terakhir yaitu tahun 2017 – 2021 diilustrasikan pada gambar dibawah ini.

Gambar 7.5. 265 Trend Belanja dan Transfer 2017-2021



7.5.1.3 PEMBIAYAAN	2021	2020
	Rp20.863.978.225,64	Rp20.568.651.654,98

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali atau pengeluaran yang perlu diterima kembali baik pada TA yang berkenaan maupun TA berikutnya yang dalam penganggaran Pemerintah Daerah dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Informasi pembiayaan sangat penting untuk menilai apakah keputusan pembiayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah sudah tepat dalam rangka pengelolaan APBD secara optimal.

Struktur pembiayaan Pemerintah Daerah juga bisa menggambarkan rentan tidaknya Keuangan Daerah terhadap tingkat resiko likuiditas Kas Daerah. Pembiayaan Daerah dikategorikan menjadi dua bagian yakni Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah.

Trend pembiayaan selama 5 (lima) tahun terakhir terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7.5. 277 Pembiayaan 2017-2021



Pada Tahun Anggaran 2021, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pembiayaan Netto sebesar Rp20.842.596.973,64 dan terealisasi sebesar Rp20.863.978.225,64 atau 100,10%. Sedangkan Pada Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang menganggarkan Pembiayaan Netto sebesar Rp19.697.766.000,00 dan terealisasi sebesar Rp20.568.651.654,98 atau 104,42%. Jika dibandingkan dengan TA 2020, Pembiayaan Netto pada TA 2021 mengalami kenaikan senilai Rp295.326.570,66 atau sebesar 1,44% dengan uraian sebagai berikut.

a. Penerimaan Pembiayaan	2021	2020
	Rp23.138.064.723,64	Rp24.642.738.152,98

Penerimaan Pembiayaan di Tahun Anggaran 2021 berupa penerimaan dari SiLPA tahun sebelumnya yang dianggarkan sebesar Rp23.138.064.723,64 dan terealisasi sebesar Rp23.138.064.723,64 atau 100,00%. Sedangkan pada Tahun 2019 berupa penerimaan dari SiLPA tahun sebelumnya sebesar Rp24.051.766.375,98 dan terealisasi sebesar Rp24.642.738.152,98 atau 102,46%. Jika dibandingkan dengan TA 2020, penerimaan pembiayaan berupa penggunaan SiLPA tahun sebelumnya mengalami penurunan pada TA 2020 senilai (Rp1.504.673.429,34) atau (6,11%).

b. Pengeluaran Pembiayaan	2021	2020
	Rp2.274.086.498,00	Rp4.074.086.498,00

Pengeluaran Pembiayaan pada TA 2021 dianggarkan sebesar Rp2.295.467.750,00 dan terealisasi sebesar Rp2.274.086.498,00 atau 99,07%. Pengeluaran Pembiayaan tersebut merupakan pembayaran atas utang pada Pihak Ketiga. Sementara pada TA 2020, pengeluaran pembiayaan direalisasikan senilai Rp4.074.086.498,00 atau mengalami penurunan pada TA 2021 sebesar (Rp1.800.000.000,00) atau (44,18%). Berikut rincian pengeluaran pembiayaan pada TA 2021 dan 2020.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.33. Rincian Pengeluaran Pembiayaan

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020
		ANGGARAN	REALISASI	%	REALISASI
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00	1.800.000.000,00
2	Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	2.295.467.750,00	2.274.086.498,00	99,07	2.274.086.498,00
Jumlah		2.295.467.750,00	2.274.086.498,00	99,07	4.074.086.498,00

1) Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	2021	2020
	Rp0,00	Rp1.800.000.000,00

Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah dianggarkan di Tahun 2021 sebesar Rp0,00 dan terealisasi sepenuhnya yaitu Rp0,00 atau 0,00%. Sementara pada tahun anggaran 2020, Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah memiliki realisasi senilai Rp1.800.000.000,00.

2) Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	2021	2020
	Rp2.274.086.498,00	Rp2.274.086.498,00

Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dianggarkan di Tahun 2021 sebesar Rp2.295.467.750,00 dan terealisasi sebesar Rp2.274.086.498,00 atau %. Sementara pada tahun anggaran 2020, Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang juga memiliki realisasi senilai Rp2.554.000.375,98 atau tidak mengalami kenaikan maupun penurunan pada TA 2021. Realisasi Pembayaran Pokok Pinjaman dalam Negeri merupakan pembayaran Pembayaran Pokok Angsuran Pinjaman Kredit Pemerintah Daerah Sidenreng Rappang kepada Lembaga Keuangan sesuai naskah Perjanjiaan Penerusan Pinjaman antara Pemerintah RI dan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang No. SLA-1202/DP3/2006 dan No.AMA-430/SLA-1202/DSMI/2011.

7.5.1.4 SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	2021	2020
	Rp21.959.695.534,00	Rp23.192.596.973,64

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan merupakan komponen pembiayaan yang diperoleh dari penjumlahan surplus/defisit dengan pembiayaan penerimaan pembiayaan dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam TA 2021. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp21.959.695.534,00 dan Rp23.192.596.973,64, yang akan diuraikan pada tabel berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.34. Rincian SILPA

(dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020
Kas di Kas Daerah	132.617.565,00	371.271.961,52
Kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	11.668.270.299,00	11.612.173.255,00
Kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	3.244.504.170,00	2.745.160.899,00
Kas Kapitasi (Dinkes)	3.001.024.100,00	4.412.190.513,00
Kas Dana BOS	3.911.467.516,00	3.977.864.093,27
Kas di Bendahara Pengeluaran (UP)	239.537,00	72.577.250,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (TU)	1.441.347,00	934.000,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (bunga bank tabungan kelurahan)	106.000,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (pengembalian belanja)	25.000,00	425.001,85
JUMLAH	21.959.695.534,00	23.192.596.973,64

**7.5.1.5 SISA LEBIH PEMBIAYAAN
 ANGGARAN (SILPA) SETELAH
 KOREKSI**

2021
Rp21.959.695.534,00

2020
Rp23.138.064.723,64

Pada Tahun Anggaran 2020, terdapat koreksi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) senilai (Rp54.532.250,00). Koreksi tersebut merupakan koreksi atas selisih kas yang disebabkan oleh penyalahgunaan oleh Bendahara pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidenreng Rappang. Atas hal tersebut, telah dibuatkan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) atas nama Herman selaku Bendahara Pengeluaran, dan sisakas telah direklasifikasi ke Piutang Tuntutan Perbendaharaan. Berikut merupakan rincian SiLPA setelah koreksi. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp21.959.695.534,00 dan Rp23.138.064.723,64 yang akan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 7.5.35. Rincian SILPA Setelah Koreksi

(dalam rupiah)

URAIAN	TA. 2021 NILAI	TA. 2020 NILAI
Kas di Kas Daerah	132.617.565,00	371.271.961,52
Kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	11.668.270.299,00	11.612.173.255,00
Kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	3.244.504.170,00	2.745.160.899,00
Kas Kapitasi (Dinkes)	3.001.024.100,00	4.412.190.513,00
Kas Dana BOS	3.911.467.516,00	3.977.864.093,27
Kas di Bendahara Pengeluaran (UP)	239.537,00	18.045.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	TA. 2021 NILAI	TA. 2020 NILAI
Kas di Bendahara Pengeluaran (TU)	1.441.347,00	934.000,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (pengembalian belanja)	106.000,00	425.001,85
Kas di Bendahara Penerimaan	25.000,00	0,00
JUMLAH	21.959.695.534,00	23.138.064.723,64

7.5.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO AKHIR LEBIH

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, yang selanjutnya disingkat LPSAL adalah laporan yang menyajikan informasi kenaikan dan penurunan Saldo Anggaran Lebih (SAL) pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan SAL tahun 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut.

7.5.2.1. Saldo Anggaran Lebih Awal	2021	2020
	Rp23.138.064.723,64	Rp24.059.461.882,98

Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan akumulasi SiLPA TA sebelumnya. Pada TA 2021, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki Saldo Anggaran Lebih Awalsenilai Rp23.138.064.723,64. Sementara pada TA 2020, Saldo Anggaran Lebih Awal yang dimiliki Pemda senilai Rp24.059.461.882,98atau mengalami penurunan pada TA 2021 sebesar Rp583.276.270,00atau 2,42%.

7.2.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Tahun Berjalan	2021	2020
	Rp23.138.064.723,64	Rp24.642.738.152,98

Penggunaan SAL merupakan SiLPA tahun sebelumnya yang telah digunakan sebagai Penerimaan Pembiayaan tahun berjalan. Pada TA 2021, penggunaan SAL sebagai Penerimaan Tahun Berjalan mencapai Rp23.138.064.723,64, sedangkan pada2020yaitu Rp24.642.738.152,98. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, penggunaan SAL sebagai Penerimaan Tahun Berjalan mengalami penurunan senilai Rp1.504.673.429,34 atau 6,11%.

7.2.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	2021	2020
	Rp21.959.695.534,00	Rp23.192.596.973,64

Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran merupakan Surplus/(Defisit) Anggaran pada tahun berjalan ditambah dengan Pembiayaan Netto selama satu periode pelaporan. Pada TA2021, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki SiLPA sebesarRp21.959.695.534,00. Sedangkan pada TA 2020, SiLPA yang dimiliki Pemda yaitu senilai Rp23.192.596.973,64atau mengalami penurunan sebesar (Rp1.232.901.439,64)atau (5,61%). Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) TA 2021 dan 2020dapat diuraikan sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.36. Rincian Perhitungan SILPA

(dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020
Surplus / (Defisit) Anggaran	1.095.717.308,36	2.623.945.318,66
Pembiayaan Netto	20.863.978.225,64	20.568.651.654,98
SILPA/SIKPA Tahun berjalan	21.959.695.534,00	23.192.596.973,64

7.2.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir	2021	2020
	Rp21.959.695.534,00	Rp23.138.064.723,64

Saldo Anggaran Lebih Akhir merupakan akumulasi SILPA tahun berjalan ditambah dengan koreksi SiLPA. Pada TA 2021, Saldo Anggaran Lebih Akhir yang diperoleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang senilai Rp21.959.695.534,00. Sedangkan pada TA 2020, Saldo Anggaran Lebih Akhir yang dimiliki yakni senilai Rp23.138.064.732,64 atau mengalami penurunan pada TA 2021 sebesar (Rp1.178.369.189,64) atau (4,90%). Berikut merupakan rincian perhitungan SAL Akhir TA 2021 dan 2020.

Tabel 7.5.37. Rincian Perhitungan Saldo Anggaran Lebih Akhir

(dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020
SILPA/SIKPA Tahun berjalan	21.959.695.534,00	23.192.596.973,64
Koreksi Pembukuan Tahun Berjalan	0,00	(54.532.250,00)
Saldo Anggaran Lebih Akhir	21.959.695.534,00	23.138.064.723,64

Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (SILPA) Kabupaten Sidenreng Rappang selama 5 (lima) tahun terakhir diilustrasikan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 289 SILPA 2017-2021





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.5.3 NERACA

7.5.3.1 ASET

	2021	2020
	Rp2.566.170.088.865,50	Rp2.609.901.160.627,36

Aset Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.566.170.088.865,50 dan Rp2.609.901.160.627,36. Aset Pemerintah mengalami penurunan sebesar (Rp43.731.071.761,85) atau (1,68%), dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.38. Rincian Aset

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021	2020	%
		REALISASI	REALISASI	
a.	Aset Lancar	61.457.496.521,65	56.422.961.942,04	8,92
b.	Investasi Jangka Panjang	30.677.878.223,00	32.876.695.818,00	(6,69)
c.	Aset Tetap	2.420.928.717.697,38	2.472.986.411.932,52	(2,11)
d.	Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00
d.	Aset Lainnya	53.105.996.423,48	47.615.090.934,80	11,53
	Jumlah	2.566.170.088.865,50	2.609.901.160.627,35	(1,68)

a. Aset Lancar

	2021	2020
	Rp61.457.496.521,65	Rp56.422.961.942,04

Aset Lancar merupakan uang tunai, saldo simpanan di Bank, piutang dan persediaan yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan entitas. Aset Lancar Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp61.457.496.521,65 dan Rp56.422.961.942,04. Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar Rp5.034.534.579,60 atau 8,92% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.39. Rincian Aset Lancar

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021	2020	%
		REALISASI	REALISASI	
1	Kas di Kas Daerah	132.617.565,00	371.271.961,52	(64,28)
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	1.786.884,00	19.404.001,85	(90,79)
3	Kas di Bendahara Penerimaan	25.000,00	0,00	0,00
4	Kas di Bendahara Kapitasi JKN	3.001.024.100,00	4.412.190.513,00	(31,98)
5	Kas BLUD	14.912.774.469,00	14.357.334.154,00	3,87
6	Kas Lainnya-BOS	3.911.467.516,00	3.977.864.093,27	(1,67)
7	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	45.534.382,00	1.349.919,00	3.273,12
8	Piutang Pajak	9.604.732.383,00	8.820.436.111,00	8,89
9	Penyisihan Piutang Pajak	(4.669.015.525,54)	(4.193.650.872,59)	11,34
10	Piutang Retribusi	2.052.997.547,00	2.949.665.743,00	(30,40)
11	Penyisihan Piutang Retribusi	(1.749.731.297,00)	(2.074.952.870,00)	(15,67)
12	Piutang Pendapatan Lainnya	21.430.309.496,00	15.155.670.522,00	41,40
13	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(104.914.076,43)	(89.383.440,30)	17,38
14	Piutang Lainnya	282.469.514,00	365.867.780,25	(22,79)
15	Penyisihan Piutang Lainnya	(282.469.514,00)	(311.608.191,50)	(9,35)
16	Persediaan	12.887.888.078,61	12.661.502.517,53	1,79
	Jumlah	61.457.496.521,64	56.422.961.942,04	8,92



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1) Kas

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
a) Kas di Kas Daerah	Rp132.617.565,00	Rp371.271.961,52

Kas di Kas Daerah (Kasda) merupakan saldo kas Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang dikelola oleh Bendahara Umum Daerah (BUD). Saldo kas di kasda per 31 Desember 2021 sebesar Rp132.617.565,00 dan per 31 Desember 2020 sebesar dan Rp371.271.961,52. Kas di kasda mengalami penurunan sebesar (Rp238.654.396,52) atau (64,28%) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.40. Rincian Kas Daerah

(dalam rupiah)

NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA REKENING	2021	2020
PT Bank Sulselbar	120-001-000001977-9	RKUD	132.617.565,00	371.271.961,52
Jumlah				371.271.961,52

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
b) Kas di Bendahara Penerima	Rp25.000,00	Rp0,00

Kas di Bendahara Penerima per 31 Desember 2021 sebesar Rp25.000,00 merupakan setoran bendahara Penerima Dinas Perhubungan yang belum disetorkan ke Kas Daerah hingga 31 Desember 2021.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
c) Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp1.786.884,00	Rp19.404.001,85

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.786.884,00 merupakan Sisa UP dan TU, serta pengembalian belanjayang sampai 31 Desember 2021 belum disetorkan ke Kas Daerah oleh Bendahara Pengeluaran SKPD. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut.

Tabel 7.5.41. Kas di Bendahara Pengeluaran

(dalam rupiah)

NO	SKPD	2019	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2020
1	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	18.045.000,00	0,00	18.045.000,00	0,00
2	Kel. Baula Kec. Tellu Limpoe	300.000,00	0,00	300.000,00	0,00
3	Kel. Massepe Kec. Tellu Limpoe	630.000,00	0,00	630.000,00	0,00
4	Kel. Pajalele Kec. Tellu Limpoe	2.000,00	0,00	2.000,00	0,00
5	Kel. Duampanua Kec. Baranti	2.000,00	0,00	2.000,00	0,00
6	Kec. Maritengngae	425.001,85	0,00	425.001,85	0,00
7	Puskesmas Pangkajene	0,00	71.999,00	0,00	71.999,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	SKPD	2019	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2020
8	Puskesmas TanruTedong	0,00	104.000,00	0,00	104.000,00
9	Arifin Nu'mang	0,00	127.566,00	0,00	127.566,00
10	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	0,00	1.248,00	0,00	1.248,00
11	Dinas Komunikasi dan Informatika	0,00	2.521,00	0,00	2.521,00
12	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	0,00	30.000,00	0,00	30.000,00
13	Badan Keuangan dan Aset Daerah	0,00	18.600,00	0,00	18.600,00
14	Badan Pendapatan Daerah	0,00	40.000,00	0,00	40.000,00
15	Kel. Amparita Kec. T. limpoe	0,00	600.000,00	0,00	600.000,00
16	Kel. Lawawoi Kec. Wt. Pulu	0,00	652.500,00	0,00	652.500,00
17	Kel. Salomallori Kec. Dua Pitue	0,00	29.000,00	0,00	29.000,00
18	Dinas Peternakan dan Perikanan	0,00	109.450,00	0,00	109.450,00
	Jumlah	19.404.001,85	1.786.884,00	19.404.001,85	1.786.884,00

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa pada TA 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki saldo Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp19.404.001,85 atau mengalami penurunan pada TA 2021 senilai (Rp17.617.117,85) atau (90,79%).

	2021	2020
d) Kas di Bendahara JKN FKTP	Rp3.001.024.100,00	Rp4.412.190.513,00

Pada TA 2021, Saldo Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN yang dikelola oleh 14 Puskesmas sebesar Rp3.001.024.100,00. Sementara itu, diketahui bahwa pada TA 2020 Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki saldo Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN senilai Rp4.412.190.513,00 atau mengalami penurunan pada TA 2021 senilai (Rp1.411.166.413,00) atau (47,02%). Berikut rincian saldo Kas di Rekening Bendahara Kapitasi JKN.

Tabel 7.5.42. Saldo Kas di Rekening Koran Bendahara Dana Kapitasi JKN

(dalam rupiah)

NO	NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA FKTP/ PUSKESMAS	NILAI 2021		
				BANK	TUNAI	TOTAL
1	BPD Sulsebar	120-002-000012938-5	BPJS Puskesmas Lancirang	136.757.805,00		136.757.805,00
2	BPD Sulsebar	120-002-000012928-8	BPJS Puskesmas Pangkajene	345.576.461,00		345.576.461,00
3	BPD Sulsebar	120-002-000012935-1	BPJS Puskesmas Amparita	148.774.263,00		148.774.263,00
4	BPD Sulsebar	120-002-000012940-7	BPJS Puskesmas Bilokka	284.091.325,00	2.372.000,00	286.463.325,00
5	BPD Sulsebar	120-002-000012936-9	BPJS Puskesmas Empagae	200.250.436,00		200.250.436,00
6	BPD Sulsebar	120-002-000012930-0	BPJS Puskesmas Dongi	230.746.457,00		230.746.457,00
7	BPD Sulsebar	120-002-000012939-3	BPJS Puskesmas Tanrutedong	235.300.281,00	40.000,00	235.340.281,00
8	BPD Sulsebar	120-002-000012934-2	BPJS Puskesmas Barukku	187.730.530,00		187.730.530,00
9	BPD Sulsebar	120-002-000012937-7	BPJS Puskesmas Belawae	87.802.769,00		87.802.769,00
10	BPD Sulsebar	120-002-000012933-4	BPJS Puskesmas Rappang	534.802.449,00		534.802.449,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	NAMA BANK	NOMOR REKENING	NAMA FKTP/ PUSKESMAS	NILAI 2021		
				BANK	TUNAI	TOTAL
11	BPD Sulsebar	120-002-000012929-6	BPJS Puskesmas Baranti	151.025.161,00		151.025.161,00
12	BPD Sulsebar	120-002-000012931-8	BPJS Puskesmas Kulo	67.751.145,00		67.751.145,00
13	BPD Sulsebar	120-002-000012932-6	BPJS Puskesmas Manisa	105.437.489,00		105.437.489,00
14	BPD Sulsebar	120-002-000012941-5	BPJS Puskesmas Lawawoi	282.565.529,00		282.565.529,00
JUMLAH				2.998.612.100,00	2.412.000,00	3.001.024.100,00

e) Kas di Bendahara BLUD 2021
Rp14.912.774.469,00 2020
Rp14.357.334.154,00

Kas BLUD per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.912.774.469,00 merupakan sisa kas dari kegiatan BLUD yaitu RSUD Nene Mallomo dan RSUD Arifin Nu'mang. Sementara pada TA 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki saldo Kas di Bendahara BLUD senilai Rp14.357.334.154,00 atau mengalami kenaikan pada TA 2021 senilai Rp555.440.315,00 atau 20,23%. Berikut perhitungan Kas di Bendahara BLUD pada TA 2021 dan 2020.

Tabel 7.5.43. Pendapatan dan Belanja BLUD

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021			2020		
		RSUD NENE MALLOMO	RSUD ARIFIN NU'MANG	JUMLAH	RSUD NENE MALLOMO	RSUD ARIFIN NU'MANG	JUMLAH
	Saldo Awal	11.612.173.255,00	2.745.160.899,00	14.357.334.154,00	10.852.679.196,00	1.024.961.547,00	11.877.640.743,00
1	Pendapatan BLUD	37.764.600.051,00	23.364.261.757,00	61.128.861.808,00	38.428.993.530,00	25.366.990.839,00	63.795.984.369,00
2	Belanja BLUD	37.708.503.007,00	22.864.918.486,00	60.573.421.493,00	37.669.499.471,00	23.646.791.487,00	61.316.290.958,00
SALDO		11.668.270.299,00	3.244.504.170,00	14.912.774.469,00	11.612.173.255,00	2.745.160.899,00	14.357.334.154,00

f) Kas lainnya - BOS 2021
Rp3.911.467.516,00 2020
Rp3.977.864.093,27

Kas Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp3.911.467.516,00 dan Rp3.977.864.093,27. Saldo kas 2021 merupakan sisa Dana BOS yang ada disekolah baik pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sederajat. Rincian saldo kas dana BOS tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 7.5.44. Saldo Kas Dana BOS

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	Saldo Kas 2021	Saldo Kas 2020
1	Saldo Kas SD Negeri	1.161.033.084,00	2.896.128.283,00
2	Saldo Kas SMP Negeri	2.750.434.432,00	1.081.735.810,27
JUMLAH		3.911.467.516,00	3.977.864.093,27

Rincian saldo dana BOS dapat dilihat pada *Lampiran 1.b dan 1.c.*



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2021	2020
g) Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	Rp45.534.382,00	Rp1.349.919,10

Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran merupakan potongan Pajak Pusat (berupa PPN dan PPh) yang belum disetor ke Kas Negara sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah kas lainnya di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp45.534.382,00 dan Rp1.349.919,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.45. Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran

(dalam rupiah)

NO	SKPD	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
1	Dinas Kesehatan, pengendalian penduduk dan KB	1.055.919,00	0,00	1.055.919,00	0,00
2	Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi	186.000,00	0,00	186.000,00	0,00
3	Kelurahan Baula Kec. T. Limpoe	108.000,00	0,00	108.000,00	0,00
4	Dinas Sosial	0,00	13.793.273,00	0,00	13.793.273,00
5	UPT SMPN 1 T. Limpoe	0,00	16.457.063,00	0,00	16.457.063,00
6	PKM Bilokka	0,00	15.284.046,00	0,00	15.284.046,00
Jumlah		1.349.919,00	45.534.382,00	1.349.919,00	45.534.382,00

2) Piutang

	2021	2020
a) Piutang Pajak	Rp9.604.732.383,00	Rp8.820.436.111

Piutang Pajak merupakan pajak daerah yang belum dibayar oleh Wajib Pajak sampai dengan 31 Desember 2021. Piutang Pajak per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.604.732.383,00 dan Rp8.820.436.111. Piutang pajak mengalami kenaikan sebesar Rp784.296.272,00 atau 8,89%, dengan rincian:

Tabel 7.5.46. Rincian Piutang Pajak

(dalam rupiah)

JENIS PIUTANG PAJAK	2020	KOREKSI SALDO AWAL		PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SELISIH KELEBIHAN BAYAR	2021
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN				
PAJAK REKLAME	8.628.320,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	8.628.320,00
PAJAK MINERAL BUKAN LOGAM DAN BATUAN	33.812.484,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	33.812.484,00
PAJAK HOTEL	33.877.000,00	0,00	0,00	16.950.000,00	21.295.000,00	0,00	29.532.000,00
PAJAK HIBURAN	111.080.000,00	0,00	62.400.000,00	1.050.000,00	1.980.000,00	0,00	47.750.000,00
PPJ	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
PAJAK RESTORAN	129.343.511,00	0,00	650.000,00	11.940.000,00	62.823.511,00	0,00	77.810.000,00
BPHTB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
PBB - P2	8.503.694.796,00	8.140.046,00	48.415.862,00	2.103.275.337,00	1.159.494.738,00	0,00	9.407.199.579,00
JUMLAH	8.820.436.111,00	8.140.046,00	111.465.862,00	2.133.215.337,00	1.245.593.249,00	0,00	9.604.732.383,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Pajak merupakan saldo kumulatif piutang dari tahun sebelumnya setelah diselisihkan dengan penerimaan piutang pada Tahun 2021. Rincian Piutang Pajak Daerah dapat dilihat pada *Lampiran 2a s.d. 2f*.

Berdasarkan LHP BPK Nomor 44.B/LHP/XIX.MKS/05/2021, diketahui bahwa dari total piutang pajak yang disajikan pada TA 2021, senilai Rp diantaranya merupakan piutang yang telah kedaluwarsa.

	2021	2020
b) Penyisihan Piutang Pajak	(Rp4.669.015.525,54)	(Rp4.193.650.872,59)

Berdasarkan kualitas dan persentase penyisihan piutang pajak, maka besar Penyisihan Piutang Pajak Daerah sebesar (4.669.015.525,54) atau nilai bersih yang dapat direalisasikan (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.273.747.908,54 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.47. Rincian Piutang Pajak yang Dapat Direalisasikan

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Pajak	Piutang Pajak 2021	Penyisihan Piutang Pajak 2021	Piutang Pajak yang Dapat Direalisasikan 2021
Piutang Pajak Reklame	8.628.320,00	(8.628.320,00)	0,00
Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	33.812.484,00	(33.812.484,00)	0,00
Piutang Pajak Hotel	29.532.000,00	(8.723.950,00)	20.808.050,00
Pajak Hiburan	47.750.000,00	(23.355.250,00)	24.394.750,00
Piutang Pajak Restoran	77.810.000,00	(41.657.350,00)	36.152.650,00
Piutang PBB – P2	9.407.199.579,00	(4.552.838.171,54)	4.854.361.407,46
Jumlah Total	9.604.732.383,00	(4.669.015.525,54)	4.935.716.857,46

Rincian Penyisihan Piutang Pajak Daerah per Wajib Pajak pada *Lampiran 3a s.d 3f*.

	2021	2020
c) Piutang Retribusi	Rp2.052.997.547,00	Rp2.949.665.743,00

Piutang Retribusi merupakan Piutang Retribusi Daerah yang belum dibayar oleh Wajib Retribusi sampai dengan 31 Desember 2021. Piutang Retribusi per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.052.997.547,00 dan Rp2.949.665.743,00. Piutang Retribusi mengalami penurunan sebesar (Rp896.668.196,00) atau (30,40%), dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.48. Rincian Piutang Retribusi

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Retribusi	2020	KOREKSI SALDO AWAL		Penambahan	Pengurangan	2021
		PENAMBAHAN	PENGURANGAN			
Piutang Retribusi Pasar	2.499.399.821,00		511.435.524,00	3.490.118.162,00	3.600.416.437,00	1.877.666.022,00
Piutang Retribusi Sewa Rumah Dinas	48.900.000,00			46.800.000,00	45.450.000,00	50.250.000,00
Piutang Retribusi Menara Telekomunikasi	0,00			0,00	0,00	0,00
Piutang JKN Non Kapitasi BPJS	401.365.922,00			125.081.525,00	401.365.922,00	125.081.525,00
Jumlah	2.949.665.743,00	0,00	511.435.524,00	3.661.999.687,00	4.047.232.359,00	2.052.997.547,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang Retribusi merupakan saldo kumulatif dari saldo tahun lalu dan diselisihkan dengan penerimaan dan penambahan pada TA 2021. Piutang Retribusi Pasar merupakan piutang dari pasar yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang, dimana setiap pasar terdiri dari kios, lods, dan pelataran. Piutang Retribusi Rumah Dinas merupakan piutang yang timbul dari penggunaan rumah dinas yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang. Sementara Piutang Retribusi Menara Telekomunikasi merupakan piutang yang timbul dari pengenaan retribusi dari menara-menara yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang. Rincian Piutang Retribusi Daerah pada *Lampiran 4a s.d.4d*.

	2021	2020
d) Penyisihan Piutang Retribusi	(Rp1.749.731.297,00)	(Rp2.074.952.870,00)

Berdasarkan kualitas dan persentase penyisihan piutang retribusi, maka besar penyisihan piutang retribusi TA2021 sebesar (Rp1.749.731.297,00), sehingga nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2021 atas Piutang Retribusi sebesar Rp3.802.728.844,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.49. Piutang Retribusi yang Dapat Direalisasikan

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Retribusi	Piutang Retribusi 2021	Penyisihan 2021	Piutang Retribusi yang Dapat Direalisasikan 2021
Piutang Retribusi Pasar	1.877.666.022,00	(1.700.156.297,00)	177.509.725,00
Piutang Retribusi Sewa Rumah Dinas	50.250.000,00	(49.575.000,00)	675.000,00
Piutang JKN Non Kapitasi BPJS	125.081.525,00	0,00	125.081.525,00
Jumlah	2.052.997.547,00	(1.749.731.297,00)	303.266.250,00

Rincian Penyisihan Piutang Retribusi pada *Lampiran 5a s.d. 5c*.

	2021	2020
e) Piutang Pendapatan Lainnya	Rp21.430.309.496,00	Rp15.155.670.522,00

Piutang Pendapatan Lainnya merupakan hak Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang belum diterima sampai dengan 31 Desember 2021. Piutang Pendapatan Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp21.430.309.496,00 dan Rp15.155.670.522,00. Piutang Lain-lain mengalami kenaikan sebesar Rp6.274.638.974,00 atau 41,40%, dengan rincian:

Tabel 7.5.50. Rincian Piutang Pendapatan Lainnya

(dalam rupiah)

NO	SKPD	2020	KOREKSI	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2021
1	Piutang Penjualan Kendaraan	11.836.032,00	0,00	0,00	0,00	11.836.032,00
2	Piutang Lainnya – Pemanfaatan Aset Daerah	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
3	Piutang Lainnya - Piutang BLUD RSUD Nene Mallomo	4.265.890.969,00	10.801.250.688,00	0,00	4.265.890.969,00	10.801.250.688,00
4	Piutang Lainnya - Piutang BLUD RSUD Arifin Nu'mang	10.243.590.689,00	0,00	6.814.358.198,00	10.243.590.689,00	6.814.358.198,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	SKPD	2020	KOREKSI	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2021
5	Piutang Tranfer Propinsi	629.352.832,00	629.352.832,00	3.797.864.578,00	0,00	3.797.864.578,00
	Jumlah	15.155.670.522,00	11.430.603.520,00	10.612.222.776,00	14.509.481.658,00	21.430.309.496,00

Piutang Pendapatan Lainnya merupakan saldo kumulatif dari saldo tahun lalu dan diselihkan dengan penerimaan dan penambahan ditahun 2021, dengan uraian sebagai berikut.

(1) Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional

Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional per 31 Desember 2021 sebesar Rp11.836.032,00 merupakan tunggakan atas penjualan kendaraan dinas operasional roda empat dan roda dua yang belum dilunasi sampai dengan 31 Desember 2021.

Rincian Piutang Penjualan Kendaraan Dinas Operasional pada **Lampiran 6**

- (2) Piutang atas pemanfaatan aset Pemerintah Daerah berupa Aset Tanah an. CV. Malihah sebesar Rp5.000.000,00.
- (3) Piutang BLUD RSUD Nene Mallomo sebesar Rp4.265.890.969,00
- (4) Piutang BLUD RSUD Arifin Nu'mang sebesar Rp10.243.590.689,00
- (5) Piutang tranfer bagi hasil provinsi sebesar Rp3.797.864.578,00 merupakan Piutang Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pajak Air Permukaan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan Pajak Air Permukaan Bakaru/Sawitto Untuk Bulan Agustus 2021 sesuai Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 2405/XI/TAHUN 2021. Koreksi pengurangan piutang transfer senilai Rp629.352.832,00 merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan penetapan nilai bantuan keuangan TA 2020 yang seharusnya diakui sebesar nilai yang sudah dikontraskan, namun dicatat sebesar nilai Surat Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 761/III/Tahun 2020.

	2021	2020
f) Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(Rp104.914.076,43)	(Rp89.383.440,30)

Berdasarkan kualitas dan persentase penyisihan piutang lain-lain, maka besar penyisihan piutang lain-lain Per 31 Desember 2021 sebesar (Rp104.914.076,43) dan nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2021 sebesar Rp18.234.798.827,71 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.51. Piutang Pendapatan Lainnya yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Pendapatan Lainnya	Piutang Piutang Pendapatan Lainnya 2021	Penyisihan 2021	Piutang Piutang Pendapatan Lainnya Direalisasikan 2021
Piutang Penjualan Kendaraan	11.836.032,00	(11.836.032,00)	0,00
Piutang Lainnya (sewa lahan)	5.000.000,00	(5.000.000,00)	0,00
Piutang BLUD RSUD Nene Mallomo	10.801.250.688,00	(54.006.253,44)	10.747.244.434,56
Piutang BLUD RSUD Arifin Nu'mang	6.814.358.198,00	(34.071.790,99)	6.780.286.407,01
Piutang Tranfer Propinsi	3.797.864.578,00	0,00	3.797.864.578,00
Jumlah	21.430.309.496,00	(104.914.076,43)	21.325.395.419,57



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian perhitungan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya pada *Lampiran 7*.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
g) Piutang Lainnya	Rp282.469.514,00	Rp365.867.780,25

Piutang lainnya merupakan Bagian Lancar dari Piutang TP – TGR yang telah ditetapkan melalui SKTJM. Piutang Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp282.469.514,00 dan Rp365.867.780,25. Jika mengacu pada saldo Piutang TP – TGR yang disajikan pada TA 2020, mengalami penurunan sebesar (Rp83.398.266,25) atau (22,79%), dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.52. Rincian Piutang Lainnya

(dalam rupiah)

NO	SKPD	2020	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	2021
1	Piutang TP-TGR (SKTJM) - Bendahara	259.327.664,00	0,00	83.398.266,25	175.929.397,75
2	Piutang TP-TGR (SKTJM) - Non Bendahara	106.540.116,25	0,00	0,00	106.540.116,25
	Jumlah	365.867.780,25	0,00	83.398.266,25	282.469.514,00

Piutang Tuntutan Ganti Rugi sampai 31 Desember 2021 sebesar Rp282.469.514,00 merupakan temuan hasil pemeriksaan BPK RI, BPKP, Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan, Inspektorat Kabupaten Sidenreng Rappang.

Rincian Piutang TP TGR dapat dilihat pada *Lampiran 8*.

Berdasarkan hasil rekapitulasi perkembangan penyelesaian ganti kerugian Negara/Daerah per 31 Desember 2021 diketahui bahwa kerugian daerah yang telah ditetapkan sebanyak 36 kasus senilai Rp1.298.007.983,50. Masih bersifat informasi sebanyak 2.193 kasus senilai Rp25.390.434.877,49. Telah diangsur sebanyak 112 kasus senilai Rp1.981.565.946,14. Telah diselesaikan sebanyak 1.654 kasus senilai Rp19.857.199.177,76. Sisa sebanyak 567 kasus senilai Rp4.849.677.737,09.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
h) Penyisihan Piutang Lainnya	(Rp282.469.514,00)	(Rp311.608.191,50)

Berdasarkan kualitas dan persentase penyisihan piutang lain-lain, maka besar penyisihan piutang lain-lain Per 31 Desember 2021 sebesar (Rp282.469.514,00) dan nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net Realizable Value*) per 31 Desember 2021 sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.53. Piutang Lainnya yang Dapat Direalisasikan per 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

Jenis Piutang Lainnya	Piutang Lainnya 2021	Penyisihan 2021	Piutang Lainnya yang Dapat Direalisasikan 2021
Piutang TP-TGR (SKTJM)	282.469.514,00	(282.469.514,00)	0,00
Jumlah	282.469.514,00	(282.469.514,00)	0,00

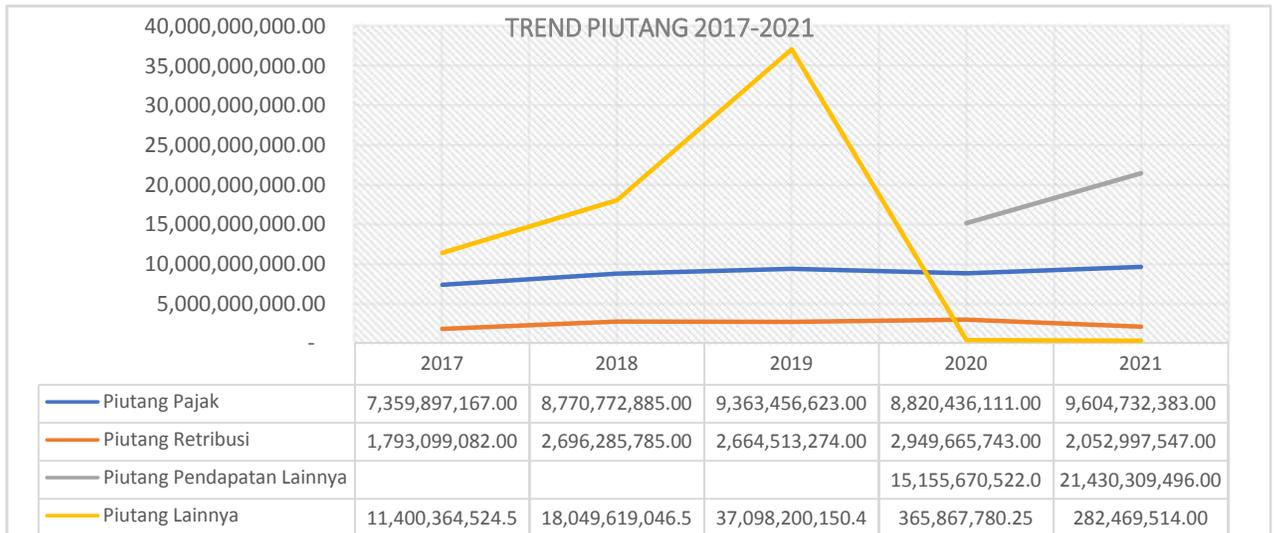
Rincian perhitungan Penyisihan Piutang Lainnya pada *Lampiran 9*.

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, trend piutang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gambar 7.5. 295 Trend Piu Gambar 7.5. 296 Trend Aset Lain-Lain 2017-2021



3) **Persediaan**

2021	2020
Rp12.887.888.078,61	Rp12.661.502.517,53

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang masih berada pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat. Saldo Persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp12.887.888.078,61 dan Rp12.661.502.517,53. Persediaan mengalami kenaikan senilai 226.385.561,08 atau sebesar 1,79% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.54. Rincian Persediaan

(dalam rupiah)

Uraian	2021	2020
Persediaan ATK	277.605.045,00	402.479.498,00
Alat Listrik dan Elektronik	10.450.000,00	8.753.500,00
Peralatan dan Bahan Pembersih	106.063.280,00	98.507.750,00
Persediaan Barang Cetak	823.098.830,00	783.427.680,00
Persediaan Barang Berharga (Benda Pos)	57.123.450,00	33.962.270,00
Persediaan Bibit Ternak/Ikan	0,00	747.942.700,00
Persediaan Bibit Tanaman	696.425.400,00	0,00
Persediaan Obat-obatan	7.288.999.300,61	6.959.889.590,53
Persediaan Alkes/BHP (Obat-obatan lainnya)	3.034.465.339,00	3.315.119.698,00
Persediaan Bahan Kimia	127.593.334,00	170.613.356,00
Persediaan Logistik	18.431.900,00	85.806.475,00
Barang diserahkan kepada masyarakat (Hibah)	447.632.200,00	55.000.000,00
Jumlah	12.887.888.078,61	12.661.502.517,53

Selain Persediaan diatas, terdapat pula obat yang telah kadaluarsa pada Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Nene Mallomo, dan Rumah Sakit Arifin Nu'mang, dengan rincian pada lampiran 10.

Nilai persediaan selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada gambar dibawah ini.



Gambar 7.5. 297 Persediaan 2017-2021



b. Investasi Jangka Panjang	2021	2020
	Rp30.677.878.223,00	Rp32.876.695.818,00

Investasi Jangka Panjang Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.677.878.223,00 dan Rp32.876.695.818,00. Investasi Jangka Panjang mengalami penurunan sebesar (Rp2.198.817.595,00) atau (6,69%) dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Non Permanen dalam bentuk Dana Bergulir sebesar Rp4.631.983.453,00 dan penyisihan (Rp4.631.983.453,00);
- 2) Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Permanen dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebesar Rp30.677.878.223,00.

1) Investasi Non Permanen	2021	2020
	Rp4.631.983.453,00	Rp4.631.983.453,00

Investasi Jangka Panjang berupa Investasi Non Permanen lainnya dalam bentuk Dana Bergulir yang saat ini tidak digulirkan kembali. Investasi Non Permanen lainnya oleh empat SKPD yaitu Dinas Pertanian dan Perkebunan, Dinas Peternakan dan Perikanan, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, serta Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Investasi Non Permanen Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4.631.983.453,00 dan Rp4.631.983.453,00. Investasi Jangka Panjang Non Permanen pada tahun 2021 tidak terdapat penerimaan dari pengembalian nilai investasi, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.55. Rincian Investasi Non Permanen – Dana Bergulir

(dalam rupiah)

SKPD	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
Dinas Pertanian dan Perkebunan	2.620.528.009,00			2.620.528.009,00
Dinas Peternakan dan Perikanan	878.543.289,00			878.543.289,00
Dinas Perindag, Koperasi, UKM dan PM	1.114.058.855,00			1.114.058.855,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
Dinas Pemberdayaan Kessos, nakertrans	18.853.300,00			18.853.300,00
Jumlah	4.631.983.453,00			4.631.983.453,00

Berikut pemisahan antara pokok dan bunga dana bergulir per 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.56. Pemisahan Pokok dan Bunga Investasi NonPermanen – Dana Bergulir
 (dalam rupiah)

SKPD	Saldo per 31 Desember 2021		Total
	Pokok	Bunga	
Dinas Pertanian dan Perkebunan	2.308.239.287,00	312.288.722,00	2.620.528.009,00
Dinas Peternakan dan Perikanan	811.318.084,00	67.225.205,00	878.543.289,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	1.060.601.855,00	53.457.000,00	1.114.058.855,00
Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	18.853.300,00	0	18.853.300,00
Jumlah	4.199.012.526,00	432.970.927,00	4.631.983.453,00

Saldo Investasi Non Permanen adalah saldo Dana Bergulir per 31 Desember 2021 sebesar Rp4.631.983.453,00 merupakan dana yang telah digulirkan kepada Kelompok Tani/Ternak dan UKM melalui program Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan (PEK) yang telah jatuh tempo dan belum diselesaikan pembayarannya sampai dengan 31 Desember 2021.

Di Tahun 2018 Pemerintah Daerah melakukan Inventarisasi atas Investasi Non Permanen-Dana Bergulir dengan melakukan validasi data terhadap debitur yang telah terdaftar sebagai penerima Dana Bergulir. Dana bergulir adalah sebagai berikut.

Tabel 7.5.57. Hasil Inventarisasi Investasi Non Permanen Lainnya
 (dalam rupiah)

Uraian	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jumlah
Pengakuan	870.202.510,00	233.288.327,00	186.159.251,00	0,00	1.289.650.088,00
Meninggal	465.781.491,00	193.943.547,00	158.817.663,00	0,00	818.542.701,00
Pindah Domisili	314.815.146,00	176.648.400,00	601.258.597,00	2.782.200,00	1.095.504.343,00
Tidak Mampu	313.675.987,00	237.928.615,00	167.823.344,00	16.071.100,00	735.499.046,00
Pembayaran sesuai bukti	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyetoran tidak jelas identitas	0,00	(1.000.000,00)	0,00	0,00	(1.000.000,00)
Kelebihan penyetoran	0,00	(1.250,00)	0,00	0,00	(1.250,00)
Lainnya	656.052.875,00	37.735.650,00	0,00	0,00	693.788.525,00
Jumlah	2.620.528.009,00	878.543.289,00	1.114.058.855,00	18.853.300,00	4.631.983.453,00
Jumlah setelah dikurangi pembayaran	2.620.528.009,00	878.543.289,00	1.114.058.855,00	18.853.300,00	4.631.983.453,00

Sedangkan untuk nilai dana bergulir yang bermasalah telah diserahkan penanganannya ke KPKNL Parepare dengan Surat Nomor 902/2213/BPKD tanggal 22 April 2017 sebesar Rp3.304.031.753,00 dan telah diterima penyetoran di tahun 2017 sebesar Rp2.097.917,00. Adapun penyetoran sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp22.500.000,00 dengan rincian:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.58. Investasi Non Permanen Lainnya yang Diserahkan ke KPKNL Parepare

(dalam rupiah)

Uraian	Dinas Pertanian dan Perkebunan	Dinas Peternakan dan Perikanan	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM	Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Jumlah
Meninggal	448.891.491,00	192.353.547,00	159.943.917,00	0,00	0,00
Pindah Domisili	314.815.146,00	173.203.400,00	608.415.097,00	2.782.200,00	0,00
Tidak mampu	275.689.987,00	231.618.615,00	171.213.811,00	16.071.100,00	801.188.955,00
Lainnya	669.199.875,00	37.735.650,00	0,00	0,00	1.099.215.843,00
Jumlah	1.708.596.499,00	634.911.212,00	939.572.825,00	18.853.300,00	1.900.404.798,00

Dari dana bergulir yang diserahkan ke KPKNL Parepare, pihak KPKNL telah menerbitkan surat Pernyataan pada tahun 2017 tentang Piutang Negara/Daerah Sementara Belum Dapat Ditagih dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang untuk dilakukan penghapusan Dana Bergulir sebesar Rp73.302.732,00. Belum ada surat pernyataan lainnya hingga tahun 2021.

2) Penyisihan Dana Bergulir Tidak Dapat/Diragukan Tertagih

Saldo Penyisihan Dana Bergulir Tidak Dapat/Diragukan Tertagih per 31 Desember 2021 sebesar (Rp4.631.983.453,00). Pembentukan pos Penyisihan Dana Bergulir Tidak Dapat/Diragukan Tertagih tersebut berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 04 Tahun 2016 tentang Penilaian Kualitas, Penyisihan, dan Penghapusan Dana Bergulir Pemkab Sidenreng Rappang, dengan uraian sebagai berikut.

- kualitas lancar jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir sampai dengan 1 tahun, dengan besaran persentase penyisihan %;
- kualitas kurang lancar jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir lebih dari 1 s.d.3 tahun, dengan besaran persentase penyisihan %;
- kualitas diragukan jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir lebih dari 3 s.d.5 tahun, dengan besaran persentase penyisihan %;
- kualitas macet jika umur Investasi Non Permanen-Dana Bergulir lebih dari 5 tahun dengan besaran persentase penyisihan %.

Berdasarkan kualitas dan persentase Penyisihan Investasi Non Permanen-Dana Bergulir di atas maka besar penyisihan Investasi Non Permanen-Dana Bergulir sebesar (Rp4.631.983.453,00), nilai bersih yang dapat direalisasikan atau (*Net Realizable Value*) adalah nol.

3) Investasi Permanen

2021	2020
Rp30.677.878.223,00	Rp32.876.695.818,00

Saldo Investasi Permanen adalah penyertaan modal pemerintah daerah per 31 Desember 2021 dan merupakan nilai investasi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang kepada PT. Bank Sulselbar, PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang dan Perusda Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai penyertaan modal dan lainnya. Investasi Permanen Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp30.677.878.223,00 dan Rp32.866.050.338,00. Investasi Permanen mengalami penurunan sebesar (Rp2.198.817.595,00) atau (6,69%), dengan perincian sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.59. Rincian Penyertaan Modal

(dalam rupiah)

Nama Investee	2021	2020	(%)
PT. Bank Sulselbar	12.571.000.000,00	12.571.000.000,00	0,00
PDAM Kab. Sidenreng Rappang	12.530.009.709,00	14.180.838.652,00	(11,64)
Perusda Kab. Sidenreng Rappang	5.576.868.514,00	6.124.857.166,00	(8,95)
Jumlah	30.677.878.223,00	32.876.695.818,00	(6,69)

a) Penyertaan Saham pada PT Bank Sulselbar

Saldo Penyertaan Modal Saham pada PT Bank Sulselbar per 31 Desember 2021 sebesar Rp12.571.000.000,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada PT Bank Sulselbar sampai dengan 31 Desember 2021, dengan uraian sebagai berikut.

Tabel 7.5.60. Rincian Penyertaan Modal di PT Bank Sulselbar

(dalam rupiah)

Uraian	2021	2020
Kumulatif Penyertaan saham Pemda per 31 Maret 1988	52.174.287,69	52.174.287,69
Penyertaan saham periode April 1988 s/d desember 2009	12.518.825.712,31	12.518.825.712,31
Penyertaan saham periode 2021	0,00	0,00
Jumlah	12.571.000.000,00	12.571.000.000,00

Penilaian Investasi Permanen pada PT Bank Sulselbar menggunakan metode biaya (*cost method*) yaitu sebesar harga perolehan per 31 Desember 2021 Rp4.215.501.598,00 dengan persentase kepemilikan 1,315%.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Nomor 02 tanggal 2 Desember 2020 dan berdasarkan surat nomor SR/374/B/GPK/XII/2020 terdapat pembagian dividen dalam bentuk saham sebesar Rp18.904.611.117,00 sehingga kepemilikan saham Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada PT Bank Sulselbar menjadi Rp31.475.000.000,00 atau 1,49%.

b) Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang

Saldo Penyertaan Modal PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 sebesar Rp12.530.009.709,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang sampai dengan 31 Desember 2021.

Penilaian Investasi Permanen pada PDAM Kab. Sidrap menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yaitu sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehan. Pada tahun 2021 Investasi Pemerintah Daerah di PDAM bertambah sebesar Rp12.530.009.709,00 dengan uraian sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.61 Rincian Penyertaan Modal di PDAM

(dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020
Penyertaan Modal Pemkab Sidrap	10.711.175.769,00	10.711.175.769,00
Penyertaan Modal yang Sudah Ditetapkan Statusnya	24.627.609.377,00	24.627.609.377,00
Penyertaan Modal yang belum Ditetapkan Statusnya	483.140.571,00	483.140.571,00
Modal hibah	15.000.000,00	15.000.000,00
Ditambah:	0,00	0,00
Koreksi Laba Audited tahun sebelumnya	16.323.599,00	0,00
Dikurangi :	0,00	0,00
Cadangan Modal	329.548.092,00	329.548.092,00
Akumulasi rugi tahun lalu	21.326.538.973,00	19.738.873.722,00
Rugi tahun berjalan	1.667.152.542,00	1.536.499.752,00
Koreksi Laba Audited tahun sebelumnya	0,00	51.165.499,00
Koreksi Percepatan Penyusutan	0,00	0,00
Koreksi Pengakuan Modal	0,00	0,00
Nilai Penyertaan Modal	12.530.009.709,00	14.180.838.652,00

Berdasarkan Laporan Keuangan PDAM, nilai penyertaan modal pemda adalah sebesar Rp12.530.009.709,00.

Laporan Keuangan PDAM Tahun 2021 (*unaudited*) terdapat pada **lampiran 20**.

c) Penyertaan Modal pada Perusahaan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang

Saldo Investasi dalam Perusahaan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang (Perusda) per 31 Desember 2021 sebesar Rp5.576.868.514,00 merupakan jumlah penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang pada Perusda sampai dengan 31 Desember 2021 dengan persentase kepemilikan 100%. Penempatan saham pada Perusda dilakukan pada tahun 2010 dalam dua kali pencairan, yang pertama sebesar Rp5.000.000.000,00 dan pencairan kedua sebesar Rp2.000.000.000,00 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2010 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Pihak Ketiga dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 31 Tahun 2010 tentang Penyertaan Modal Daerah kepada Perusahaan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Penilaian Investasi Permanen pada Perusahaan Daerah menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yaitu sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi sebesar bagian laba atau rugi pemerintah setelah tanggal perolehandengan uraian sebagai berikut.

Tabel 7.5.62. Mutasi Penyertaan Modal di Perusahaan Daerah

(dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020
Penyertaan ke Perusda	7.000.000.000,00	7.000.000.000,00
Penambahan:		
- Laba tahun berjalan		10.705.714,00
Dikurangi:		
- Akumulasi rugi tahun lalu	875.142.834,00	698.265.014,00
- Rugi Tahun Berjalan	531.600.639,00	187.583.534,00
- Koreksi rugi tahun sebelumnya	16.388.013,00	
Nilai Penyertaan	5.576.868.514,00	6.124.857.166,00

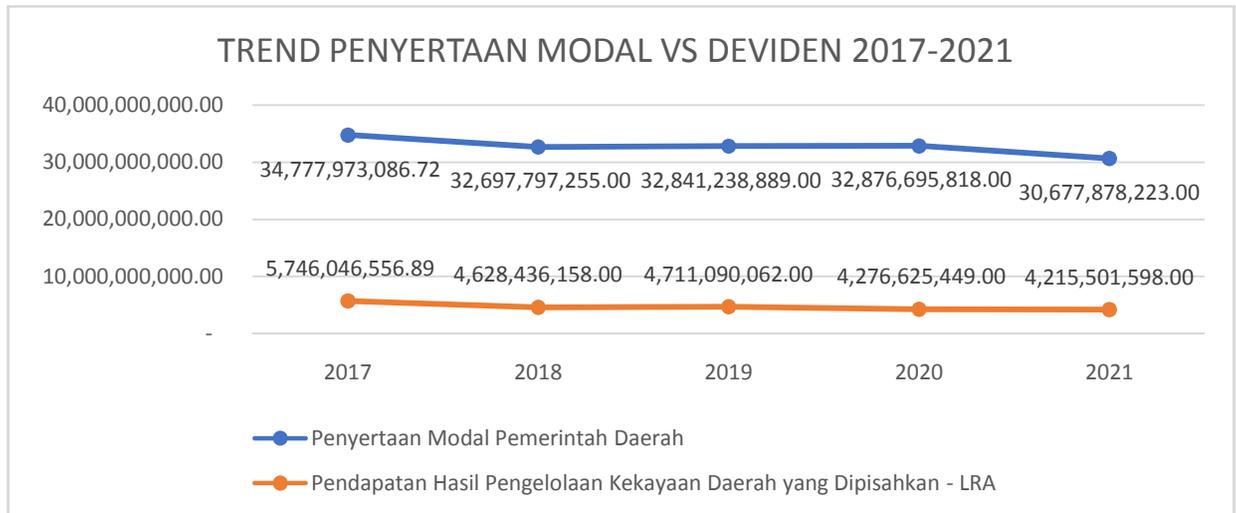


PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusda Kabupaten Sidenreng Rappang telah berganti kepengurusan pada tahun 2021 dan telah menyusun Laporan Keuangan. Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Tahun 2021 (*unaudited*) terdapat pada **lampiran 21**.

Perbandingan antara penyertaan modal dan deviden yang diterima selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 7.5. 298 Trend Penyertaan Modal vs Deviden 2017-2021



c. Aset Tetap

2021	2020
Rp2.416.375.504.918,39	Rp2.472.986.411.932,53

Nilai Buku Aset Tetap Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp2.416.375.504.918,39 dan Rp2.472.986.411.932,53 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.63. Rincian Nilai Buku Aset Tetap Per 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	Per 31 Desember 2021		
		Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	653.762.787.930,50	-	653.762.787.930,50
2	Peralatan dan Mesin	409.961.117.284,49	291.879.909.702,46	118.081.207.582,03
3	Gedung dan Bangunan	1.079.179.413.227,62	177.477.849.287,00	901.701.563.940,62
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.388.877.509.991,93	1.709.213.294.813,50	679.664.215.178,43
5	Aset Tetap Lainnya	28.220.819.478,00	1.507.729.270,00	26.713.090.208,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	41.005.852.857,80	-	41.005.852.857,80
	JUMLAH	4.601.007.500.770,34	2.180.078.783.072,96	2.420.928.717.697,38



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.64. Rincian Mutasi Aset Tetap Per 31 Desember 2021

(dalam rupiah)

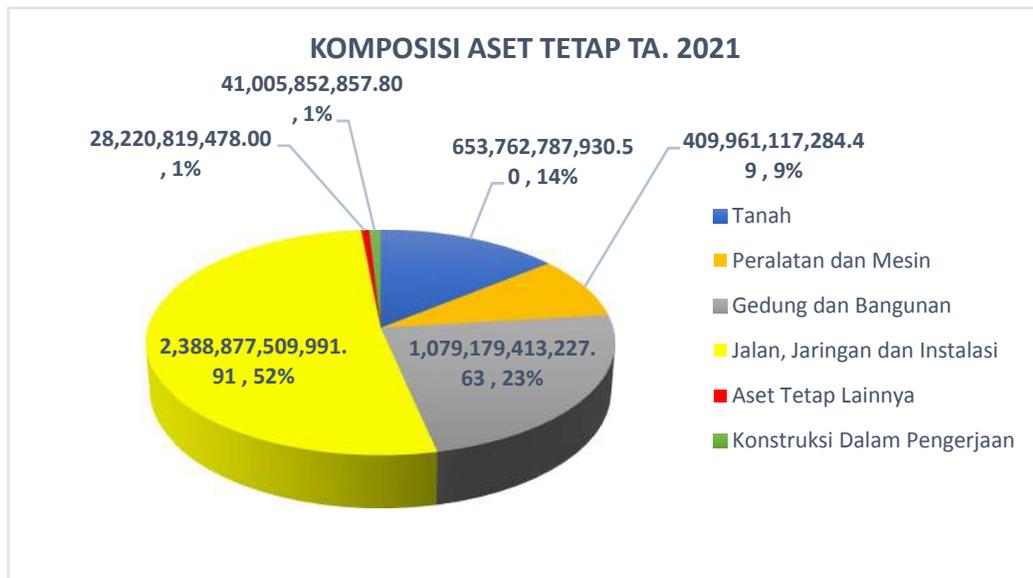
No	Uraian	Per 31 Desember 2020	Mutasi		Per 31 Desember 2021
			Tambah	Kurang	
1	Tanah	678.392.497.730,50	10.202.186.320,00	34.831.896.120,00	653.762.787.930,50
2	Peralatan dan Mesin	365.037.887.276,85	96.618.929.392,00	51.695.699.384,36	409.961.117.284,49
3	Gedung dan Bangunan	1.005.100.596.634,79	140.255.654.575,93	66.176.837.983,10	1.079.179.413.227,62
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2.307.830.606.583,10	140.470.797.617,76	59.423.894.208,93	2.388.877.509.991,93
5	Aset Tetap Lainnya	27.339.044.478,00	930.483.000,00	48.708.000,00	28.220.819.478,00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	17.882.252.682,80	23.161.896.675,00	38.296.500,00	41.005.852.857,80
	JUMLAH	4.401.582.885.386,04	411.639.947.580,69	212.215.332.196,39	4.601.007.500.770,34

Laporan ini telah menyesuaikan dengan Permendagri no. 108 tahun 2016 tentang penggolongan dan kodefikasi barang milik daerah.

Rincian mutasi aset tetap per SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) beserta nilai bukunya dapat dilihat pada lampiran 12.

Komposisi Aset Tetap dalam kurun waktu 2017 s.d 2021 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 7.5. 299 Komposisi Aset Tetap TA. 2021



Aset tetap Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut.

1) Tanah	2021	2020
	Rp653.762.787.930,50	Rp678.392.497.730,50

Aset Tetap Tanah Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp653.762.787.930,50 dan Rp678.392.497.730,50 dengan rincian sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.65.Rincian Tanah Per Golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
1	Tanah Bangunan Perumahan/G.Tempat Tinggal	27.956.008.937,21	0,00	3.802.497.000,00	24.153.511.937,21
2	Tanah Untuk Bangunan Ged.Perdagangan/Perusahaan	47.335.917.043,00	0,00	0,00	47.335.917.043,00
3	Tanah Untuk Bangunan Industri	742.104.000,00	0,00	0,00	742.104.000,00
4	Tanah Untuk Bangunan Tempat Kerja	221.166.185.240,48	930.208.000,00	19.937.878.000,00	202.158.515.240,48
5	Tanah Untuk Bangunan Gedung Sarana Olah Raga	1.728.197.744,00	0,00	0,00	1.728.197.744,00
6	Tanah Untuk Bangunan Tempat Ibadah	5.575.053.000,00	0,00	653.000,00	5.574.400.000,00
7	Tanah Persil Lainnya	0,00	2.097.867.200,00	0,00	2.097.867.200,00
8	Tanah Basah	10.157.660.500,00	0,00	0,00	10.157.660.500,00
9	Tanah Kering	6.084.960.000,00	0,00	0,00	6.084.960.000,00
10	Tanah Perkebunan	353.380.000,00	0,00	0,00	353.380.000,00
11	Tanah Hutan	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Tanah Tandus	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Tanah Padang Alang-alang/Rumput	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Tanah Pertanian	3.300.000.000,00	0,00	3.300.000.000,00	0,00
15	Tanah Pertambangan	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Tanah Non Persil Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Tanah Lapangan Olah Raga	27.790.483.527,00	863.009.520,00	863.009.520,00	27.790.483.527,00
18	Tanah Lapangan Parkir	173.376.000,00	0,00	0,00	173.376.000,00
19	Tanah Lapangan Penimbunan Barang	0,00	0,00	0,00	0,00
20	Tanah Lapangan Pemancar Dan Studio Alam	10.752.630,00	0,00	0,00	10.752.630,00
21	Tanah Lapangan Pengujian/Pengolahan	0,00	0,00	0,00	0,00
22	Tanah Lapangan Terbang	0,00	0,00	0,00	0,00
23	Tanah Untuk Jalan	293.853.502.162,01	0,00	0,00	293.853.502.162,01
24	Tanah Untuk Bangunan Air	6.300.329.909,80	0,00	0,00	6.300.329.909,80
25	Tanah Untuk Bangunan Instalasi	4.464.322.440,00	0,00	0,00	4.464.322.440,00
26	Tanah Untuk Bangunan Jaringan	82.200.000,00	0,00	0,00	82.200.000,00
27	Tanah Untuk Bangunan Bersejarah	13.765.602.000,00	4.195.734.400,00	4.195.734.400,00	13.765.602.000,00
28	Tanah Untuk Makam	2.477.526.091,00	17.500.000,00	17.500.000,00	2.477.526.091,00
29	Tanah Untuk Taman	4.992.632.506,00	0,00	616.757.000,00	4.375.875.506,00
30	Tanah Untuk Latihan	0,00	0,00	0,00	0,00
31	Tanah Daerah Pertahanan	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Tanah Lapangan PBB	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Tanah Kampung	82.304.000,00	0,00	0,00	82.304.000,00
34	Emplasment	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Lapangan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH	678.392.497.730,50	8.104.319.120,00	32.734.028.920,00	653.762.787.930,50



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.66.Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
I	Saldo Per 1 Januari 2021	678.392.497.730,50
II	MUTASI TAMBAH	0,00
1	Belanja Modal	2.097.867.200,00
2	Reklas Belanja Modal	2.097.867.200,00
3	Mutasi Antar SKPD	6.006.451.920,00
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	10.202.186.320,00
III	MUTASI KURANG	
1	Non Aset	0,00
2	Reklas Belanja Modal	2.097.867.200,00
3	Mutasi Antar SKPD	6.006.451.920,00
4	Penghapusan	26.727.577.000,00
	JUMLAH MUTASI KURANG	34.831.896.120,00
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	653.762.787.930,50

Adapun penambahan bidang tanah dalam tahun 2021 berasal dari realisasi belanja modal sebesar Rp2.097.867.200,00 berupa tanah untuk bangunan rumah adat Addatuang seluas 19.212 m² yang terletak di lingkungan DataE. Selain itu penambahan juga diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi sebagai bentuk penyesuaian sub golongan senilai Rp2.097.867.200,00 sebagai akibat kesalahan penganggaran dalam Belanja Modal SKPD. Nilai pengurangan sebesar Rp26.727.577.000,00 yang berasal dari penghapusan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.67.Rincian Pengurangan Bidang Tanah

(dalam rupiah)

No	Kegiatan	Dasar Penghapusan	Nilai	SKPD Asal	Keterangan
1	Tanah rumah penjaga saluran irigasi	Keputusan Bupati nomor 175.a/VI/2021	Rp18.043.220.000,00	PSDA	Penyerahan kepada pemerintah provinsi
2	Tanah Terminal Lawawoi	1. Keputusan Sekretaris Daerah nomor 903/1017/BKAD 2. Keputusan Bupati nomor 231.a/III/2021	Rp8.067.600.000,00	BINA MARGA	1. Penyerahan kepada pemerintah provinsi 2. TNI AD
3	Tanah Rest Area Taman Wisata Data'E	Keputusan Sekretaris Daerah nomor 903/5206/BKAD	Rp616.757.000,00	DINAS PORAPAR	Penyerahan kepada pemerintah provinsi

Sehingga nilai perolehan akhir aset tanah tahun 2021 sebesar Rp653.762.787.930,50 yang disajikan pada tabel tersebut di atas terdiri dari 895 bidang tanah matang. Dari sejumlah bidang tanah matang tersebut, telah terbit sertifikat atas nama Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 524 bidang, sisanya sejumlah 371 bidang tanah masih dalam proses identifikasi dan sertifikasi. Rekapitulasi bidang tanah seluruh SKPD dapat dilihat pada **lampiran 13**.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2) Peralatan Mesin 2021 2020
Rp405.392.566.127,49 Rp365.037.887.276,85

Nilai perolehan Aset Tetap Peralatan dan Mesin Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp405.392.566.127,49 dan Rp365.037.887.276,85 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.68. Rincian Peralatan dan Mesin per golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
1	Alat Besar	14.674.542.291,00	2.811.033.300,00	43.645.800,00	17.427.829.791,00
2	Alat Angkutan	94.795.150.099,04	7.199.319.757,00	3.835.114.757,00	98.173.455.099,04
3	Alat Bengkel dan Alat Ukur	2.207.372.262,00	1.228.582.000,00	26.056.750,00	3.402.037.512,00
4	Alat Pertanian	4.547.659.357,82	50.473.600,00	24.549.000,00	4.573.583.957,82
5	Alat Kantor dan Rumah Tangga	48.740.499.586,66	9.874.183.139,00	2.923.185.330,46	55.872.732.240,19
6	Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	11.584.280.159,00	927.938.782,00	98.749.209,00	12.412.331.732,00
7	Alat Kedokteran dan Kesehatan	110.680.318.299,20	38.220.158.555,00	25.714.192.911,60	123.186.283.942,59
8	Alat Laboratorium	30.257.821.108,79	4.399.460.429,00	2.165.090.808,00	32.524.028.729,81
9	Alat Persenjataan	94.380.900,00	0,00	0,00	0,00
10	Komputer	42.773.524.836,35	31.798.547.030,00	16.853.714.818,29	57.683.934.148,04
11	Alat Eksplorasi	0,00	0,00	0,00	0,00
12	Alat Pengeboran	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	0,00	0,00	0,00	0,00
14	Alat Bantu Eksplorasi	0,00	0,00	0,00	0,00
15	Alat Keselamatan Kerja	2.471.965.477,00	45.572.000,00	11.400.000,00	2.430.866.432,00
16	Alat Peraga	0,00	0,00	0,00	0,00
17	Peralatan Proses/Produksi	0,00	45.960.800,00	0,00	45.960.800,00
18	Rambu - Rambu	1.456.630.000,00	1.950.000,00	0,00	1.458.580.000,00
19	Peralatan Olah Raga	753.742.900,00	15.750.000,00	0,00	769.492.900,00
JUMLAH		365.037.887.276,85	96.618.929.392,00	51.695.699.384,36	409.961.117.284,49

Tabel 7.5.69. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
I	Saldo Per 1 Januari 2021	365.037.887.276,85
II	MUTASI TAMBAH	
1	Belanja Modal	54.433.049.519,00
2	Reklas Belanja Modal	30.654.289.644,00
3	Hibah	1.517.335.500,00
4	Non Modal	149.990.500,00
5	Utang/Retensi	1.804.149.315,00
6	Koreksi	4.568.551.157,00
7	Mutasi Antar SKPD	3.490.463.757,00
JUMLAH MUTASI TAMBAH		96.618.929.392,00
III	MUTASI KURANG	
1	Extracomptable	588.576.001,00
2	Non Aset	9.850.877.445,00
3	Reklas Belanja Modal	31.511.480.244,00
4	Mutasi Antar SKPD	3.490.463.757,00
5	Rusak Berat	6.254.301.937,36
JUMLAH MUTASI KURANG		51.695.699.384,36



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	JUMLAH
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	409.961.117.284,49

Penambahan aset peralatan dan mesin berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD selama tahun 2021 senilai Rp54.433.049.519,00. Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 14*.

Selain itu penambahan juga diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi senilai Rp30.654.289.644,00 yang terdiri dari reklasifikasi belanja modal selain peralatan dan mesin senilai Rp344.872.400,00 dan reklasifikasi antar sub golongan peralatan dan mesin senilai Rp30.309.417.244,00 sebagai akibat kesalahan penganggaran dalam Belanja Modal SKPD.

Adapun penambahan Aset Peralatan dan Mesin berupa hibah Alat Berat Exavator dari Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR senilai Rp1.517.335.500,00 berdasarkan Surat Persetujuan Nomor: PS.04.03-Mn/1959 Tanggal 15 Oktober 2020 pada Dinas Lingkungan Hidup.

Selanjutnya juga diperoleh dari realisasi Non Belanja Modal yaitu belanja barang berupa peralatan pelatihan kerja yang memenuhi ketentuan pengakuan Aset Tetap senilai Rp149.990.500,00 yang digunakan oleh UPT. Balai Latihan Kerja pada Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Selain itu, penambahan aset sebesar Rp1.804.149.315,00 merupakan pencatatan aset yang bersumber dari realisasi fisik belanja modal yang belum dibayarkan kepada pihak ketiga (utang).

Kemudian penambahan juga diperoleh dari koreksi atas realisasi belanja yang memenuhi ketentuan pengakuan Aset Tetap senilai Rp4.568.551.157,00 yang diantaranya merupakan hasil verifikasi realisasi belanja DANA BOS Sekolah.

Sementara total mutasi pengurangan sebesar Rp51.695.699.384,36 terdiri dari pengurangan realisasi belanja modal yang merupakan barang Ekstrakompatabel Peralatan dan Mesin senilai Rp588.576.001,00 yang telah dikelompokkan tersendiri sehingga barang Ekstrakompatabel Peralatan dan Mesin pada seluruh SKPD Tahun 2021 sebesar Rp38.469.370.834,83. Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tentang batas nilai ekstrakompatabel untuk Peralatan dan Mesin sebesar Rp1.000.000,00. Rincian data saldo akhir barang ekstra kompatabel per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 16*.

Selain itu pengurangan non-aset sebesar Rp9.850.877.445,00 adalah realisasi belanja modal SKPD yang tidak dapat dicatatkan sebagai aset, diantaranya terdiri dari reklasifikasi belanja modal Dana BOS Sekolah sebesar Rp8.376.992.122,00 yang akan dilakukan verifikasi dan selanjutnya dicatatkan kembali sebesar realisasinya dan selisih nilai sebesar Rp1.473.885.323,00 merupakan rekapitulasi pada beberapa SKPD.

Adapun pengurangan juga diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi senilai Rp31.511.480.244,00 yang terdiri dari reklasifikasi belanja modal ke selain peralatan dan mesin senilai Rp1.202.063.000,00 dan reklasifikasi antar sub golongan peralatan dan mesin senilai Rp30.309.417.244,00 sebagai akibat kesalahan penganggaran dalam Belanja Modal SKPD sehingga dicatatkan realisasinya pada golongan Aset Tetap maupun sub golongan Aset tetap yang sesuai.

Kemudian pengurangan juga disebabkan adanya perubahan kondisi barang menjadi rusak berat senilai Rp6.254.301.937,36 sebagai kegiatan penghentian penggunaan operasional SKPD.

Sehingga saldo akhir aset peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 sebesar Rp409.961.117.284,49.

Adapun pada KIB B (Peralatan dan Mesin) terdapat pengelolaan kendaraan dinas operasional dan jabatan sejumlah 1910 unit kendaraan. Dari jumlah tersebut yang



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Uraian	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
23	Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Bangunan Tempat Persidangan	0,00	0,00	0,00	0,00
25	Bangunan Terbuka	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Bangunan Penampung Sekam	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	0,00	0,00	0,00	0,00
28	Bangunan Industri	1.400.000.000,00	181.596.560,00	181.596.560,00	1.581.596.560,00
29	Bangunan Peternakan/perikanan	770.895.354,00	0,00	0,00	770.895.354,00
30	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	10.990.163.840,00	299.238.950,00	426.291.450,00	42.549.873.482,00
31	Bangunan Peralatan Geofisika	0,00	0,00	0,00	0,00
32	Bangunan Fasilitas Umum	547.945.800,00	14.539.455.033,00	7.197.483.724,00	9.556.810.696,00
33	Bangunan Parkir	0,00	5.339.479,00	0,00	0,00
34	Bangunan Gedung Pabrik	319.928.000,00	0,00	0,00	319.928.000,00
35	Bangunan Stasiun Bus	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Taman	1.040.271.050,00	1.581.248.726,00	1.501.248.726,00	1.856.251.400,00
37	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lain Lainnya	834.581.300,00	389.825.600,00	194.912.800,00	194.912.800,00
38	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	49.411.199.534,89	3.029.748.016,00	2.427.301.915,40	48.057.324.452,49
39	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	4.326.467.623,00	118.741.050,00	200.510.586,00	4.143.285.687,00
40	Bangunan Menara Perambuan	60.000.000,00	0,00	0,00	60.000.000,00
41	Tugu/Tanda Batas	32.747.601.361,30	3.515.872.216,00	990.111.200,00	34.853.574.211,30
JUMLAH		1.005.100.596.634,79	140.255.654.575,93	66.176.837.983,10	1.079.179.413.227,62

Tabel 7.5.71. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
I	Saldo Per 1 Januari 2021	1.005.100.596.634,79
II	MUTASI TAMBAH	
1	Belanja Modal	107.194.477.171,00
2	Reklas Belanja Modal	18.820.863.688,00
3	Hibah	4.277.171.476,00
4	Utang / Retensi	1.002.343.206,00
5	Mutasi Antar SKPD	8.960.799.034,93
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	140.255.654.575,93
III	MUTASI KURANG	
1	Non Aset	5.339.973.504,00
2	Aset Telah Diakui / Dicatat	4.344.637.313,00
3	Reklas Belanja Modal	39.181.585.430,00
4	Mutasi Antar SKPD	8.960.799.034,93
5	Koreksi	159.105.937,77
6	Rusak Berat	8.190.736.763,40
	JUMLAH MUTASI KURANG	66.176.837.983,10
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	1.079.179.413.227,62



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan Aset Tetap Gedung dan Bangunan berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD selama tahun 2021 senilai Rp107.194.477.171,00 Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 15*.

Sedangkan penambahan juga diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi senilai Rp18.820.863.688,00 yang terdiri dari reklasifikasi belanja modal selain Gedung dan Bangunan senilai Rp601.006.087,00 dan reklasifikasi antar sub golongan peralatan dan mesin senilai Rp18.219.857.601,00 sebagai akibat kesalahan penganggaran dalam Belanja Modal SKPD.

Kemudian terdapat penerimaan hibah berupa rehabilitasi dan renovasi bangunan di 3 sekolah dasar yaitu SD Negeri 2 Allakkuang, SD Negeri 4 Sereang, dan SD Negeri 5 Bila dengan total nilai Rp4.277.171.476,00 merupakan penyerahan aset bersumber dari Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, berdasarkan Surat Persetujuan Nomor : PS.04.03-Mn/1959 Tanggal 15 Oktober 2020.

Selain itu, penambahan aset sebesar Rp1.002.343.206,00 merupakan pencatatan aset yang bersumber dari realisasi fisik belanja modal yang belum dibayarkan kepada pihak ketiga (utang).

Adapun pengurangan karena non aset senilai Rp5.339.973.504,00 merupakan realisasi belanja modal yang tidak memenuhi ketentuan untuk dapat dicatatkan sebagai aset.

Begitu pula pengurangan aset karena telah diakui / dicatat senilai Rp4.344.637.313,00 merupakan nilai realisasi/pembayaran belanja modal Gedung dan Bangunan yang tidak dicatat lagi menjadi aset ditahun berjalan karena telah dicatat di tahun sebelumnya.

Sedangkan pengurangan juga diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi senilai Rp39.181.585.430,00 yang terdiri dari reklasifikasi belanja modal ke selain Gedung dan Bangunan senilai Rp20.961.727.829,00 dan reklasifikasi antar sub golongan Gedung dan Bangunan senilai Rp18.219.857.601,00 sebagai akibat kesalahan penganggaran dalam Belanja Modal SKPD sehingga dicatatkan realisasinya pada golongan Aset Tetap maupun sub golongan Aset tetap yang sesuai.

Sementara itu, pengurangan Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp8.190.736.763,40 merupakan aset dengan kondisi rusak berat untuk dilakukan proses penghapusan dan hibah diantaranya:

- Penyerahan Gedung dan Bangunan rumah penjaga saluran irigasi kepada pemerintah provinsi sesuai Keputusan Bupati nomor 175.a/V/2021 senilai Rp2.377.787.690,40 pada Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air.
- Penyerahan Gedung dan Bangunan terminal lawawoi kepada pemerintah provinsi sesuai Keputusan Bupati nomor 903/1017/BKAD senilai Rp1.234.400.000,00 pada Dinas Perhubungan.
- Penghapusan Gedung dan Bangunan kesehatan untuk keperluan peningkatan fasilitas di Puskesmas Bilokka, Puskesmas Barukku, dan Puskesmas Manisa sesuai Keputusan Bupati nomor 903/4705/BKAD senilai Rp1.430.233.136,00 pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.
- Penghapusan Gedung dan Bangunan kesehatan untuk keperluan peningkatan fasilitas gedung rawat inap serta bangunan penunjangnya sesuai Keputusan Bupati nomor 903/4018/BPKD senilai Rp2.020.193.100,00 pada Rumah Sakit Nene Mallomo.
- Penghapusan Gedung dan Bangunan untuk keperluan peningkatan fasilitas pasar Baranti dan kantor desa Carawali serta bangunan penunjangnya sesuai Keputusan Bupati nomor 903/6357/BKAD senilai Rp804.800.689,00 pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian dan Kecamatan Wattang Pulu.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penghapusan Gedung dan Bangunan kantor desa Bila Riase untuk keperluan peningkatan fasilitas kantor serta bangunan penunjangnya sesuai Keputusan Bupati nomor 903/3771/BPKD senilai Rp99.032.122,00 pada Kecamatan Pitu Riase.
- Penghapusan Gedung dan Bangunan kantor desa Sumpang Mango untuk keperluan peningkatan fasilitas kantor serta bangunan penunjangnya sesuai Keputusan Bupati nomor 903/3789/BPKD senilai Rp43.800.000,00 pada Kecamatan Pitu Riawa.
- Penghapusan Gedung dan Bangunan kantor desa Abbokongan untuk keperluan peningkatan fasilitas kantor serta bangunan penunjangnya sesuai Keputusan Bupati nomor 903/4668/BPKD senilai Rp180.490.026,00 pada Kecamatan Kulo.

Kemudian pengurangan karena koreksi senilai Rp159.105.937,77 merupakan nilai pengembalian pembayaran yang disebabkan adanya temuan hasil pemeriksaan atas kekurangan volume pekerjaan yang terdapat pada beberapa SKPD.

Sehingga saldo akhir Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.079.179.413.227,62.

4) Jalan Irigasi Jaringan	2021	2020
	Rp2.388.877.509.991,93	Rp2.307.830.606.583,10

Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.388.877.509.991,93 dan Rp2.307.830.606.583,10 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.72. Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
1	Jalan	1.776.860.917.866,98	81.342.296.077,76	48.177.410.644,76	1.809.594.698.699,98
2	Jembatan	93.196.825.772,55	3.062.993.253,00	1.256.649.553,00	94.849.398.272,55
3	Bangunan Air	398.123.863.662,57	36.375.631.987,00	8.684.957.611,17	426.452.011.338,40
4	Instalasi	8.893.639.246,00	9.091.302.800,00	1.304.876.400,00	16.617.468.146,00
5	Jaringan	30.755.360.035,00	10.598.573.500,00	0,00	41.363.933.535,00
JUMLAH		2.307.830.606.583,10	140.470.797.617,76	59.423.894.208,93	2.388.877.509.991,93

Tabel 7.5.74. Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
I	Saldo Per 1 Januari 2021	2.307.830.606.583,10
II	MUTASI TAMBAH	
1	Belanja Modal	96.322.624.950,76
2	Reklas Belanja Modal	16.144.057.750,00
3	Hibah	27.361.921.400,00
4	Non Modal	49.790.000,00
5	Utang / Retensi	592.403.517,00
	JUMLAH MUTASI TAMBAH	140.470.797.617,76
III	MUTASI KURANG	
1	Non Aset	1.391.089.000,00
2	Aset Telah Diakui / Dicatat	40.004.947.080,76
3	Reklas Belanja Modal	17.918.467.237,00
4	Koreksi	109.390.891,17
	JUMLAH MUTASI KURANG	44.271.351.458,93
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	2.388.877.509.991,93



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penambahan Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD selama tahun 2021 senilai Rp96.322.624.950,76 Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada *lampiran 14*.

Kemudian terdapat penerimaan hibah senilai total Rp27.361.921.400,00 merupakan penyerahan aset bersumber dari Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR berdasarkan Surat Persetujuan Nomor: PS.04.03-Mn/1959 Tanggal 15 Oktober 2020 dengan rincian berikut:

- Saluran Drainage dan Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Besar Perpipaan SPAM IKK di Kec. Maritengngae, serta peningkatan Jalan Desa di Kec. Dua Pitue dengan total nilai Rp16.238.544.400,00 pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat.
- Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah, serta Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) yang keduanya terletak di Kel. Arawa dengan nilai Rp11.123.377.000,00 pada Dinas Lingkungan Hidup.

Sedangkan penambahan senilai Rp49.790.000,00 merupakan realisasi belanja jasa berupa pengawasan yang menjadi atribusi nilai pada pelaksanaan fisik pembangunan beberapa jembatan pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat.

Adapun penambahan senilai Rp592.403.517,00 merupakan pencatatan atas penyelesaian pekerjaan fisik belanja modal yang belum dapat dibayarkan kepada pihak ketiga (Utang) pada akhir tahun.

Penambahan juga diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi senilai Rp16.144.057.750,00 yang terdiri dari reklasifikasi belanja modal selain Jalan, Jaringan dan Irigasi senilai Rp991.515.000,00 dan reklasifikasi antar sub golongan peralatan dan mesin senilai Rp15.152.542.750,00 sebagai akibat kesalahan penganggaran dalam Belanja Modal SKPD.

Penambahan juga diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi dari sub golongan belanja modal yang lain senilai Rp16.144.057.750,00 sebagai akibat kesalahan penganggaran dalam Belanja Modal SKPD.

Total mutasi pengurangan sebesar Rp59.423.894.208,93 diantaranya adalah pengurangan dengan nilai Rp1.391.089.000,00 merupakan realisasi belanja modal yang tidak dapat dicatatkan sebagai Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Begitu pula pengurangan aset karena telah diakui/dicatat senilai Rp40.004.947.080,76 merupakan realisasi belanja modal (pembayaran utang) yang asetnya telah dicatat pada tahun sebelumnya sehingga tidak dicatat lagi di tahun berjalan.

Sedangkan pengurangan juga diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi senilai Rp17.918.467.237,00 yang terdiri dari reklasifikasi belanja modal ke selain Jalan Jaringan dan Irigasi senilai Rp2.765.924.487,00 dan reklasifikasi antar sub golongan Jalan Jaringan dan Irigasi senilai Rp15.152.542.750,00 sebagai akibat kesalahan penganggaran dalam Belanja Modal SKPD sehingga dicatatkan realisasinya pada golongan Aset Tetap maupun sub golongan Aset tetap yang sesuai.

Kemudian pengurangan karena koreksi senilai Rp109.390.891,17 merupakan nilai pengembalian pembayaran yang disebabkan adanya temuan hasil pemeriksaan atas kekurangan volume pekerjaan yang terdapat pada beberapa SKPD.

Sehingga saldo akhir Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 sebesar Rp2.388.877.509.991,93.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5) Aset Tetap Lainnya	2021	2020
	Rp28.220.819.478,00	Rp27.339.044.478,00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap diatas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap lainnya di neraca antara lain meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak seni/budaya dan aset renovasi.

Aset Tetap Lainnya Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp28.220.819.478,00 dan Rp27.339.044.478,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.73. Rincian Aset Tetap Lainnya per golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
1	Bahan Perpustakaan	9.776.435.597,00	245.948.000,00	48.708.000,00	9.973.675.597,00
2	Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	2.137.886.355,00	71.750.000,00	0,00	2.209.636.355,00
3	Hewan	216.100.000,00	0,00	0,00	216.100.000,00
4	Biota Perairan	922.205.500,00	0,00	0,00	922.205.500,00
5	Tanaman	360.605.019,00	0,00	0,00	360.605.019,00
6	Barang Koleksi Non Budaya	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Aset Tetap Dalam Renovasi	13.925.812.007,00	612.785.000,00	0,00	14.538.597.007,00
JUMLAH		27.339.044.478,00	930.483.000,00	48.708.000,00	28.220.819.478,00

Tabel 7.5.74. Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
I	Saldo Per 1 Januari 2021	27.339.044.478,00
II	MUTASI TAMBAH	
1	Belanja Modal	245.948.000,00
2	Reklas Belanja Modal	602.810.000,00
3	Utang / Retensi	9.975.000,00
4	Koreksi	71.750.000,00
JUMLAH MUTASI TAMBAH		930.483.000,00
III	MUTASI KURANG	
1	Extracomptable	8.275.000,00
2	Non Aset	15.948.000,00
3	Rusak Berat	24.485.000,00
JUMLAH MUTASI KURANG		48.708.000,00
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	28.220.819.478,00

Penambahan Aset Tetap Lainnya berasal dari realisasi belanja modal seluruh SKPD selama tahun 2021 senilai Rp245.948.000,00 Rincian realisasi per SKPD dapat dilihat pada lampiran 14.

Penambahan juga diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi dari golongan belanja modal selain Aset Tetap Lainnya senilai Rp602.810.000,00 sebagai akibat kesalahan penganggaran dalam Belanja Modal SKPD.

Selain itu penambahan juga diperoleh senilai Rp9.975.000,00 merupakan pencatatan atas penyelesaian pekerjaan fisik belanja modal yang belum dapat dibayarkan kepada pihak ketiga (Utang) pada akhir tahun.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kemudian penambahan juga diperoleh dari koreksi atas realisasi belanja yang memenuhi ketentuan pengakuan Aset Tetap senilai Rp71.750.000,00 yang diantaranya merupakan hasil verifikasi realisasi belanja DANA BOS Sekolah.

Total mutasi pengurangan sebesar Rp48.708.000,00 diantaranya adalah pengurangan dari realisasi belanja modal yang merupakan barang Ekstrakompatabel Aset Tetap Lainnya senilai Rp8.275.000,00 telah dikelompokkan tersendiri sehingga barang Ekstrakompatabel Aset Tetap Lainnya pada seluruh SKPD Tahun 2021 senilai Rp16.503.572.029,00. Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tentang batas nilai ekstrakompatabel untuk Aset Tetap Lainnya senilai Rp500.000,00. Rincian data saldo akhir barang ekstra kompatabel per SKPD dapat dilihat pada **lampiran 16**.

Adapun pengurangan dengan nilai Rp15.948.000,00 merupakan realisasi belanja modal yang tidak memenuhi ketentuan untuk dapat dicatatkan sebagai Aset Tetap Lainnya.

Kemudian pengurangan juga disebabkan adanya perubahan kondisi barang menjadi rusak berat senilai Rp24.485.000,00 sebagai kegiatan penghentian penggunaan operasional SKPD.

Sehingga saldo akhir Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 sebesar Rp28.220.819.478,00.

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan	2021	2020
	Rp41.005.852.857,80	Rp17.882.252.682,80

Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp41.005.852.857,80 dan Rp17.882.252.682,80 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.75. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per Golongan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
1	Tanah Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Peralatan dan Mesin Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	17.882.252.682,80	23.161.896.675,00	38.296.500,00	41.005.852.857,80
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Aset Tetap Lainnya Dalam Pengerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		17.882.252.682,80	23.161.896.675,00	38.296.500,00	41.005.852.857,80

Tabel 7.5.76. Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	JUMLAH
I	Saldo Per 1 Januari 2021	17.882.252.682,80
II	MUTASI TAMBAH	
1	Reklas Belanja Modal	22.389.511.829,00
2	Utang / Retensi	772.384.846,00
JUMLAH MUTASI TAMBAH		
III	MUTASI KURANG	
1	Koreksi	38.296.500,00
JUMLAH MUTASI KURANG		38.296.500,00
IV	SALDO PER 31 DESEMBER 2021	41.005.852.857,80

Penambahan diperoleh dari realisasi Belanja Modal yang direklasifikasi dari golongan belanja modal yang lain senilai Rp22.389.511.829,00 yang merupakan pelaksanaan fisik yang belum dapat digunakan dalam operasional Pemerintah Daerah.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengurangan karena koreksi senilai Rp38.296.500,00 merupakan Koreksi pengurangan nilai dikarenakan kekurangan volume pekerjaan atas Dasar STS No.134/STS/BKAD/2021 pembangunan Taman Religius Nona Nonae Kab. Sidrap TA. 2020 pada Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat.

Sehingga saldo akhir Aset Tetap Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2021 sebesar Rp41.005.852.857,80.

Rincian Aset Tetap KDP pada tahun anggaran 2021 sesuai daftar berikut. Sementara daftar aset KDP tahun 2021 dapat dilihat *dilampiran 18*.

Tabel 7.5.77. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan

(dalam rupiah)

No	Obyek	Kontrak Fisik		Pelaksana	NILAI KDP	KETERANGAN
		Nomor	Tanggal			
1	Pembangunan Tribun Timur Stadion ganggawa	416 / 1085 / DISPORA	09-05-21	PT BUMI PERKASA SIDENRENG	7.706.986.382,80	Belum dimanfaatkan, masih tahap penyelesaian
2	Taman Religius Nona Nonae	02.04/11-KONTRAK /CK2P/ BIC IPTAPERA	20-10-2020	PT. VIQRAH AZZAHRA KONSTRUKSI	6.510.659.900,00	Belum dimanfaatkan dan masih akan dilanjutkan
		09.01/KONTRAK-PBL/CK2P/ BIC IPTAPERA/ 2021	26-07-2021	CV. VIQRI SANJAYA PUTRA	2.059.974.100,00	Belum dimanfaatkan dan masih akan dilanjutkan
3	Masjid Nona Nonae	02.03/11-KONTRAK/CK2P /BIC IPTAPERA	8-10-2020	CV. AMMANULLAH AFLAH	2.020.076.600,00	Belum dimanfaatkan dan masih akan dilanjutkan
		08.2.14/KONTRAK-GEDUNG/CK2P/ BIC IPTAPERA/ 2021	26-07-2021	CV. R A M A	3.198.753.500,00	Belum dimanfaatkan dan masih akan dilanjutkan
4	Gedung Masyarakat Serba Guna Pangkajene	02.02/03-KONTRAK/ CK2P/ BIC IPTAPERA	21-10-2020	CV. LIMAS KARYA	1.606.233.300,00	Belum dimanfaatkan dan masih akan dilanjutkan
5	Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Nene Mallomo	435/30.3/ Peng. Pely/ KPA/ VIII/2021	04-08-2021	PT. TRI KARYA UTAMA CENDANA	17.903.169.075,00	Belum dimanfaatkan dan masih akan dilanjutkan
JUMLAH					41.005.852.857,80	

7) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	2021	2020
	<u>Rp2.180.078.783.072,96</u>	<u>Rp1.928.596.473.453,52</u>

Metode Penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus dan perhitungan penyusutan menggunakan hitungan bulanan bukan tahunan.

Untuk memudahkan dan keseragaman perhitungan penyusutan, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menggunakan aplikasi SIMDA BMD versi 2.7.11.R7.1 sehingga akan didapatkan data penyusutan yang valid dan seragam untuk



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan sebelumnya memasukkan parameter kebijakan penyusutan (Kebijakan Akuntansi) tersebut dalam parameter aplikasi.

Perhitungan penyusutan pun sudah memperhitungkan pengaruh perubahan peraturan, kondisi perolehan/nilai aset tetap tanpa adanya kapitalisasi dan dengan kapitalisasi baik yang tidak menambah masa manfaat maupun menambah masa manfaat aset tersebut.

Saldo Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp2.180.078.783.072,96 dan Rp1.928.596.473.453,52 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.78.Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Uraian	Akumulasi Penyusutan	Koreksi karena perubahan peraturan & kebijakan akuntansi	Akumulasi penyusutan	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan
		31 Desember 2020		1 Januari 2021		31 Januari 2021
1	Peralatan dan mesin	264.682.348.322,53	(6.094.223.496,71)	258.588.124.825,82	33.291.784.876,64	291.879.909.702,46
2	Gedung dan bangunan	157.192.140.868,00	(2.349.559.647,00)	154.842.581.221,00	22.635.268.066,00	177.477.849.287,00
3	Jalan, Irigasi dan jaringan	1.505.486.067.585,99	97.770.284.202,58	1.603.256.351.788,57	105.956.943.024,93	1.709.213.294.813,50
4	Aset Tetap Lain - Aset Renovasi	1.235.916.677,00	0,00	1.235.916.677,00	271.812.593,00	1.507.729.270,00
	Jumlah	1.928.596.473.453,52	89.326.501.058,87	2.017.922.974.512,39	162.155.808.560,57	2.180.078.783.072,96

Nilai Akumulasi Penyusutan per Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.5.79.Rincian Akumulasi Penyusutan per SKPD

(dalam rupiah)

NO	NAMA SKPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021
		Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	
1	Sekretariat DPRD	4.418.866.195,00	776.750.767,00	5.845.833,00	0,00	5.201.462.795,00
2	Sekretariat Daerah	15.437.919.098,00	10.642.963.246,00	4.229.856.926,00	0,00	30.310.739.270,00
3	Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	3.954.987.386,00	426.321.602,00	32.886.535.985,00	1.505.212.683,00	38.773.057.656,00
4	Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat	17.833.328.354,57	1.680.560.115,00	1.599.087.720.867,50	0,00	1.618.601.609.337,07
5	Dinas Perhubungan	1.322.546.799,00	404.838.161,00	1.345.016.124,00	0,00	3.072.401.084,00
6	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	49.246.390.892,13	16.813.630.528,00	299.691.821,00	0,00	66.359.713.241,13
7	Rumah Sakit Nene Mallomo	51.912.004.932,64	5.530.628.441,00	712.500.884,00	0,00	58.155.134.257,64
8	Rumah Sakit Arifin Nu'mang	43.962.137.056,00	4.369.955.012,00	323.898.374,00	0,00	48.655.990.442,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

N O	NAMA SKPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021
		Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	
9	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	32.488.527.399,00	80.680.679.891,00	248.540.279,00	0,00	113.417.747.569,00
10	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	1.428.143.496,00	1.240.785.055,00	93.219,00	0,00	2.669.021.770,00
11	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.164.026.300,00	354.205.949,00	0,00	0,00	2.518.232.249,00
12	Dinas Sosial	713.031.595,00	434.023.658,00	0,00	0,00	1.147.055.253,00
13	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1.630.351.306,00	335.869.596,00	12.356.817,00	0,00	1.978.577.719,00
14	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	6.251.235.570,84	2.461.028.185,00	46.214.615.213,00	0,00	54.926.878.968,84
15	Dinas Peternakan dan Perikanan	7.028.619.224,00	2.250.566.776,00	3.020.379.721,00	0,00	12.299.565.721,00
16	Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.046.123.507,00	367.563.040,00	1.185.113,00	0,00	1.414.871.660,00
17	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	1.571.809.791,00	17.245.748.860,00	61.425.022,00	0,00	18.878.983.673,00
18	Badan Keuangan dan Aset Daerah	7.391.040.281,00	8.841.752.778,00	19.430.105,00	0,00	16.252.223.164,00
19	Badan Pendapatan Daerah	1.618.602.165,00	386.251.586,00	0,00	0,00	2.004.853.751,00
20	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	993.204.665,00	346.948.570,00	454.167,00	0,00	1.340.607.402,00
21	Inspektorat Daerah	1.512.086.427,00	332.599.672,00	0,00	0,00	1.844.686.099,00
22	Satuan Polisi Pamongpraja dan Pemadam Kebakaran	7.595.361.522,00	562.510.392,00	3.086.458,00	0,00	8.160.958.372,00
23	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.304.281.736,00	334.969.698,00	1.212.500,00	0,00	1.640.463.934,00
24	Dinas Lingkungan Hidup	8.886.114.743,28	1.931.585.816,00	5.244.162.008,00	0,00	16.061.862.567,28
25	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	2.974.878.936,00	5.328.484.943,00	285.277.877,00	2.516.587,00	8.591.158.343,00
26	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	640.923.103,00	380.120.302,00	0,00	0,00	1.021.043.405,00
27	Badan Kepegawaian	1.835.527.794,00	372.584.179,00	0,00	0,00	2.208.111.973,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

N O	NAMA SKPD	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP				Total Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021
		Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	
	dan Pengembangan Sumber Daya Manusia					
28	Dinas Komunikasi dan Informatika	2.910.556.986,00	350.612.781,00	0,00	0,00	3.261.169.767,00
29	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	1.310.805.194,00	492.054.248,00	246.500,00	0,00	1.803.105.942,00
30	Kecamatan Dua Pitue	695.659.118,00	1.276.906.213,00	168.248.704,00	0,00	2.140.814.035,00
31	Kecamatan Pitu Riase	1.631.514.866,00	1.039.393.809,00	10.766.833.430,00	0,00	13.437.742.105,00
32	Kecamatan Pitu Riawa	1.087.184.486,00	1.105.214.740,00	288.196.465,00	0,00	2.480.595.691,00
33	Kecamatan Watang Sidenreng	683.585.264,00	658.584.658,00	532.821.351,00	0,00	1.874.991.273,00
34	Kecamatan MaritengngaE	1.135.914.524,00	1.215.118.913,00	721.731.902,00	0,00	3.072.765.339,00
35	Kecamatan Wattang Pulu	1.167.420.025,00	1.194.886.372,00	269.446.126,00	0,00	2.631.752.523,00
36	Kecamatan Panca Rijang	800.514.141,00	1.547.475.544,00	378.671.227,00	0,00	2.726.660.912,00
37	Kecamatan Baranti	893.021.058,00	883.885.192,00	730.780.393,00	0,00	2.507.686.643,00
38	Kecamatan Kulo	727.546.827,00	693.236.364,00	346.852.267,00	0,00	1.767.635.458,00
39	Kecamatan Panca Lautang	905.141.281,00	1.385.604.029,00	309.113.787,00	0,00	2.599.859.097,00
40	Kecamatan Tellu Limpo	768.975.658,00	800.949.606,00	697.067.348,00	0,00	2.266.992.612,00
	JUMLAH	291.879.909.702,46	177.477.849.287,00	1.709.213.294.813,50	1.507.729.270,00	2.180.078.783.072,96

d. Dana Cadangan

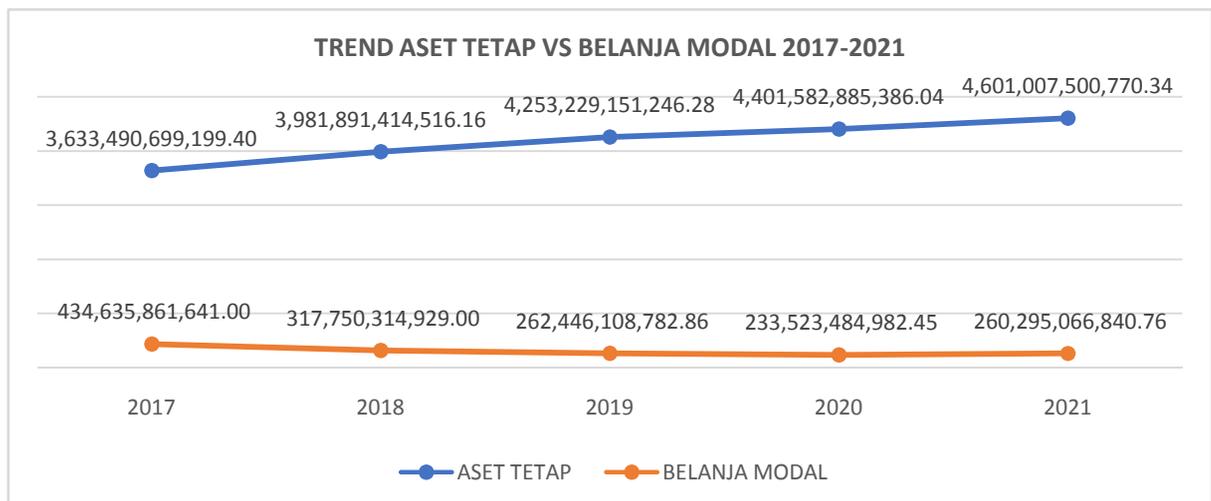
2021
Rp0,00

2020
Rp0,00

Untuk TA 2021 Pemerintah Kabupaten SidenrengRappang tidak melakukan pembentukan dana cadangan.

Perbandingan antara aset tetap dan belanja modal selama 5 (lima) tahun terakhir digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 300 Trend Aset Tetap vs Belanja Modal 2017-2021





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Aset Lainnya	2021	2020
	Rp53.105.996.423,48	Rp47.615.090.934,80

Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing dengan nilai buku senilai Rp53.105.996.423,48 dan Rp47.615.090.934,80. Aset Lainnya merupakan saldo aset lain-lain tidak dapat dioperasikan pemerintah daerah dan aset yang dimanfaatkan pihak lain serta aset tidak berwujud berupa software, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.80. Rincian Aset Lainnya

(dalam rupiah)

No	Akun	SALDO AWAL 2021 (BRUTO)	Mutasi		Saldo Per 31 Desember 2021	Akumulasi Amortisasi/ Penyusutan	Saldo Per 31 Desember 2021 setelah penyisihan
			Penambahan	Pengurangan			
1	Tagihan Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	28.220.841.677,00	0,00	0,00	28.220.841.677,00	14.914.681.890,00	13.306.159.787,00
3	Aset Tidak Berwujud	1.282.818.126,00	0,00	0,00	1.282.818.126,00	600.338.096,00	682.480.030,00
4	Aset Lain-lain	71.975.298.282,48	14.469.523.700,76	16.291.119.242,76	70.153.702.740,48	31.036.346.134,00	39.117.356.606,48
	Total	101.478.958.085,48	14.469.523.700,76	16.291.119.242,76	99.657.362.543,48	46.551.366.120,00	53.105.996.423,48

Terdapat perbedaan antara Saldo Akhir per 31 Desember 2020 yang disajikan dalam neraca dan Saldo Awal per 1 Januari 2021 yang disajikan pada tabel di atas senilai Rp53.863.867.150,68. Perbedaan tersebut dikarenakan nilai yang disajikan pada tabel di atas merupakan nilai aset sebelum dikurangi dengan akumulasi penyusutan/amortisasi masing-masing senilai Rp22.681.221.432,29 untuk Kemitraan Dengan Pihak Ketiga, Rp481.863.763,85 untuk Aset Tidak Berwujud dan Rp30.700.781.954,54 untuk Aset Lain-lain. Berikut merupakan rincian Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020.

1) Tagihan Jangka Panjang	2021	2020
	Rp0,00	Rp0,00
2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga	2021	2020
	Rp13.306.159.787,00	Rp5.539.620.244,71

Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13.306.159.787,00 dan Rp5.539.620.244,71,00 merupakan aset yang dimanfaatkan pihak lain berupa pinjam pakai dan penyewaan aset, aset tersebut berada dalam pencatatan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.81. Nilai Buku Aset yang dimanfaatkan oleh pihak lain per SKPD

(dalam rupiah)

No	SKPD	Saldo Akhir per 31 Desember 2021	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku per 31 Desember 2021
1	Badan Keuangan dan Aset Daerah	28.220.841.677,00	14.914.681.890,00	13.306.159.787,00
	Total	28.220.841.677,00	14.914.681.890,00	13.306.159.787,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.82. Aset yang dimanfaatkan oleh pihak lain

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Tahun Perolehan	Masa Manfaat		Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Per 31 Desember 2021	Keterangan
			Thn	Bln				
1	Tanah				12.408.055.000,00	0,00	12.408.055.000,00	
	Tanah Eks. Inspektorat	1986	0	0	1.103.560.000,00	0,00	1.103.560.000,00	Bank BNI
	Tanah Eks. Pertanian	2005	0	0	1.770.000.000,00	0,00	1.770.000.000,00	Bank Mandiri
	Tanah Eks. Gudang Pupuk	2005	0	0	1.723.440.000,00	0,00	1.723.440.000,00	Futsal Audy
	Tanah Eks. Kantor Bupati Lama	1970	0	0	7.811.055.000,00	0,00	7.811.055.000,00	Yayasan Ichsan
2	Peralatan dan Mesin				1.853.533.680,00	1.853.533.680,00	0,00	
	Roda Empat Pajero Sport	2014	0	0	395.631.925,00	395.631.925,00	0,00	Kejaksaan
	Roda Empat Pajero Sport	2014	0	0	395.631.925,00	395.631.925,00	0,00	Pengadilan Negeri
	Roda Empat Pajero Sport	2014	0	0	395.631.925,00	395.631.925,00	0,00	Polres
	Roda Empat Pajero Sport	2014	0	0	395.631.925,00	395.631.925,00	0,00	Dandim
	Roda Empat Avanza	2007	0	0	135.502.990,00	135.502.990,00	0,00	Pertanahan
	Roda Empat Avanza	2007	0	0	135.502.990,00	135.502.990,00	0,00	Samsat Sidrap
3	Gedung dan Bangunan				13.959.252.997,00	13.061.148.210,00	898.104.787,00	
	Gedung Eks. Inspektorat	1980	8	11	2.527.515.655,00	2.076.775.364,00	450.740.291,00	Bank BNI
	Gedung Eks. Dinas Pertanian	2005	33	11	659.505.400,00	212.140.904,00	447.364.496,00	Bank Mandiri
	Gedung Eks. Kantor Bupati Lama	1970	0	0	10.772.231.942,00	10.772.231.942,00	0,00	Yayasan Ichsan
JUMLAH					28.220.841.677,00	14.914.681.890,00	13.306.159.787,00	

3) Aset Tak Berwujud

2021
Rp1.282.818.126

2020
Rp1.282.818.126,00

Aset Tak Berwujud Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.282.818.126 dan Rp1.282.818.126 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.83. Rincian Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

No.	SKPD	Uraian	Tahun	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
1	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Aplikasi SINTELEK	2019	98.598.500,00	0,00	0,00	98.598.500,00
2	Rumah Sakit Nene Mallomo	Aplikasi SIMPRUS	2016	347.600.000,00	0,00	0,00	347.600.000,00
3	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Utang	2015	35.000.000,00	0,00	0,00	35.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	SKPD	Uraian	Tahun	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
4	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Penjabaran	2015	20.000.000,00	0,00	0,00	20.000.000,00
5	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Kendaraan Dinas	2017	162.500.000,00	0,00	0,00	162.500.000,00
6	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Monitoring Keuangan	2017	50.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00
7	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Persediaan	2017	70.000.000,00	0,00	0,00	70.000.000,00
8	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi SPPD	2017	50.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00
9	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Pengawasan Karcis	2017	45.000.000,00	0,00	0,00	45.000.000,00
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Aplikasi SIM Pelayanan	2013	37.000.000,00	0,00	0,00	37.000.000,00
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Penyempurnaan sistem	2014	50.000.000,00	0,00	0,00	50.000.000,00
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Sistem Arsip	2014	30.000.000,00	0,00	0,00	30.000.000,00
13	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Aplikasi SIPP	2020	52.000.000,00	0,00	0,00	52.000.000,00
14	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Aplikasi SIPPD	2016	186.791.000,00	0,00	0,00	186.791.000,00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	Aplikasi Server	2017	15.000.000,00	0,00	0,00	15.000.000,00
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	Aplikasi Server	2017	16.664.313,00	0,00	0,00	16.664.313,00
17	Dinas Komunikasi dan Informatika	Aplikasi Server	2017	16.664.313,00	0,00	0,00	16.664.313,00
JUMLAH				1.282.818.126,00	0,00	0,00	1.282.818.126,00

4) Amortisasi

2021
(Rp600.338.096,00)

2020
(Rp481.863.763,85)

Aset Lainnya berupa Aset Tak Berwujud dilakukan amortisasi sesuai dengan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Sidenreng Rappang dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa, dengan masa manfaat ATB selama 10 tahun. Terdapat perbedaan nilai amortisasi antara tanggal 31 Desember 2020 dengan Tanggal 1 Januari 2021 yang disebabkan adanya koreksi penatausahaan dan penyesuaian Kebijakan Akuntansi dengan rincian sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.84. Koreksi Saldo Awal Amortisasi

(dalam rupiah)

No	Uraian	Akumulasi Amortisasi	Koreksi Penatausahaan & Kebijakan Akuntansi	Akumulasi Amortisasi	Amortisasi	Akumulasi Amortisasi
		31 Desember 2020		1 Januari 2021		31 Desember 2021
1	Aset Tidak Berwujud	481.863.763,85	(9.807.481,85)	472.056.282,00	128.281.814,00	600.338.096,00
	JUMLAH	481.863.763,85	(9.807.481,85)	472.056.282,00	128.281.814,00	600.338.096,00

Sehingga Amortisasi Aset Tak Berwujud Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021 masing-masing senilai Rp600.338.096,00 dan Rp472.056.282,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.85. Rincian Amortisasi Aset Tak Berwujud

(dalam rupiah)

No	SKPD	Uraian	Sisa Masa Manfaat		Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan 1 Januari 2021	Beban Amortisasi	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021	Nilai Buku 31 Desember 2021
			Th	Bl n					
1	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Aplikasi SINTELEK	7	9	98.598.500,00	12.324.812,00	9.859.850,00	22.184.662,00	76.413.838,00
2	Rumah Sakit Nene Mallomo	Aplikasi SIMPRUS	4	11	347.600.000,00	141.936.667,00	34.760.000,00	176.696.667,00	170.903.333,00
3	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Utang	3	11	35.000.000,00	17.791.667,00	3.500.000,00	21.291.667,00	13.708.333,00
4	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Penjabaran	3	11	20.000.000,00	10.166.667,00	2.000.000,00	12.166.667,00	7.833.333,00
5	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Kendaraan Dinas	5	11	162.500.000,00	50.104.167,00	16.250.000,00	66.354.167,00	96.145.833,00
6	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Monitoring Keuangan	5	11	50.000.000,00	15.416.667,00	5.000.000,00	20.416.667,00	29.583.333,00
7	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Persediaan	5	11	70.000.000,00	21.583.333,00	7.000.000,00	28.583.333,00	41.416.667,00
8	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi SPPD	5	11	50.000.000,00	15.416.667,00	5.000.000,00	20.416.667,00	29.583.333,00
9	Badan Keuangan dan Aset Daerah	Aplikasi Pengawasan Karcis	5	11	45.000.000,00	13.875.000,00	4.500.000,00	18.375.000,00	26.625.000,00
10	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Aplikasi SIM Pelayanan	8	1	37.000.000,00	4.766.667,00	5.200.000,00	9.966.667,00	27.033.333,00
11	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Penyempurnaan sistem	1	11	50.000.000,00	26.208.333,00	3.700.000,00	29.908.333,00	20.091.667,00
12	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	Sistem Arsip	2	11	30.000.000,00	18.250.000,00	3.000.000,00	21.250.000,00	8.750.000,00
13	Dinas Penanaman	Aplikasi SIPP	2	11	52.000.000,00	30.416.667,00	5.000.000,00	35.416.667,00	16.583.333,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	SKPD	Uraian	Sisa Masa Manfaat		Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan 1 Januari 2021	Beban Amortisasi	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2021	Nilai Buku 31 Desember 2021
			Th	Bin					
	Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu								
14	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	Aplikasi SIPPD	4	11	186.791.000,00	76.272.992,00	18.679.100,00	94.952.092,00	91.838.908,00
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	Aplikasi Server	5	10	15.000.000,00	4.750.000,00	1.500.000,00	6.250.000,00	8.750.000,00
16	Dinas Komunikasi dan Informatika	Aplikasi Server	5	2	16.664.313,00	6.387.988,00	1.666.432,00	8.054.420,00	8.609.893,00
17	Dinas Komunikasi dan Informatika	Aplikasi Server	5	2	16.664.313,00	6.387.988,00	1.666.432,00	8.054.420,00	8.609.893,00
JUMLAH					98.598.500,00	12.324.812,00	9.859.850,00	22.184.662,00	76.413.838,00

5) Aset Lain-Lain 2021
Rp39.117.356.606,48 2020
Rp41.274.516.327,94

Saldo Aset Lainnya – lain-lain per 31 Desember 2020 mengalami penambahan sebesar Rp14.469.523.700,76 dan pengurangan senilai Rp16.291.119.242,76 sehingga per 31 Desember 2021 menjadi Rp39.117.356.606,48. Adapun penambahannya yaitu reklasifikasi barang rusak berat, aset yang seharusnya diserahkan atau tidak dipakai dalam operasional pemerintah serta aset yang akan dilakukan pemindahtanganan serta penghapusan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.86. Nilai Buku Aset lain lain

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo Akhir per 31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir per 31 Desember 2021
Nilai perolehan	71.975.298.282,48	14.469.523.700,76	16.291.119.242,76	70.153.702.740,48
Ak penyusutan	(30.700.781.955,00)			(31.036.346.134,00)
Nilai Buku per	41.274.516.327,48			39.117.356.606,48

Tabel 7.5.87. Rincian per SKPD Mutasi Aset Lainnya – Lain lain

(dalam rupiah)

SKPD	SALDO AWAL 2021	MUTASI		SALDO 31 Desember 2021	Ak Penyusutan	Nilai Buku
		Penambahan	Pengurangan			
		Jumlah	Jumlah			
Sekretariat DPRD	91.960.000,00	49.690.000,00	49.690.000,00	91.960.000,00	91.960.000,00	0,00
Sekretariat Daerah	24.000.000,00	-	-	24.000.000,00	24.000.000,00	0,00
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	30.000.000,00	2.377.787.690,40	2.377.787.690,40	30.000.000,00	30.000.000,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	SALDO AWAL 2021	MUTASI		SALDO 31 Desember 2021	Ak Penyusutan	Nilai Buku
		Penambahan	Pengurangan			
		Jumlah	Jumlah			
Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat	15.961.214.445,00	0,00	0,00	15.961.214.445,00	8.543.196.001,00	7.418.018.444,00
Dinas Perhubungan	1.112.067.056,00	1.234.400.000,00	1.234.400.000,00	1.112.067.056,00	876.040.313,00	236.026.743,00
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.708.657.758,00	4.339.095.976,71	4.353.515.976,71	1.694.237.758,00	665.362.857,00	1.028.874.901,00
Rumah Sakit Nene Mallomo	0,00	4.993.359.196,65	4.993.359.196,65	0,00	0,00	0,00
Rumah Sakit Arifin Nu'mang	10.482.621.621,00	0,00	0,00	10.482.621.621,00	9.863.615.956,00	619.005.665,00
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	9.898.312.205,48	0,00	1.672.675.542,00	8.225.636.663,48	3.693.770.832,00	4.531.865.831,48
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Sosial	18.000.000,00	0,00	0,00	18.000.000,00	18.000.000,00	0,00
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	4.221.387.225,00	0,00	77.000.000,00	4.144.387.225,00	992.971.682,00	3.151.415.543,00
Dinas Peternakan dan Perikanan	170.046.467,00	0,00	0,00	170.046.467,00	170.046.467,00	0,00
Dinas Koperasi Usaha Kecil, Menengah, Tenaga Kerja dan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	SALDO AWAL 2021	MUTASI		SALDO 31 Desember 2021	Ak Penyusutan	Nilai Buku
		Penambahan	Pengurangan			
		Jumlah	Jumlah			
Transmigrasi						
Dinas Perdagangan dan Perindustrian	222.960.981,00	518.600.000,00	576.100.000,00	165.460.981,00	125.191.889,00	40.269.092,00
Badan Keuangan dan Aset Daerah	19.407.593.465,00	0,00	0,00	19.407.593.465,00	2.531.810.847,00	16.875.782.618,00
Badan Pendapatan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	12.000.000,00	0,00	0,00	12.000.000,00	12.000.000,00	0,00
Inspektoriat Daerah	0,00	39.158.000,00	39.158.000,00	0,00	0,00	0,00
Satuan Polisi Pamongpraja dan Pemadam Kebakaran	13.025.000,00	0,00	0,00	13.025.000,00	13.025.000,00	0,00
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	22.000.000,00	225.880.000,00	225.880.000,00	22.000.000,00	22.000.000,00	0,00
Dinas Lingkungan Hidup	1.664.129.540,00	73.773.000,00	73.773.000,00	1.664.129.540,00	342.799.437,00	1.321.330.103,00
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	617.546.117,00	0,00	0,00	617.546.117,00	495.362.117,00	122.184.000,00
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3.500.000,00	0,00	0,00	3.500.000,00	3.500.000,00	0,00
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	24.770.000,00	0,00	0,00	24.770.000,00	24.770.000,00	0,00
Dinas Komunikasi dan Informatika	104.765.714,00	0,00	0,00	104.765.714,00	79.642.420,00	25.123.294,00
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Dua Pitue	123.000.000,00	8.257.000,00	8.257.000,00	123.000.000,00	34.440.000,00	88.560.000,00
Kecamatan Pitu	2.140.854.716,00	99.032.122,00	99.032.122,00	2.140.854.716,00	772.718.377,00	1.368.136.339,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

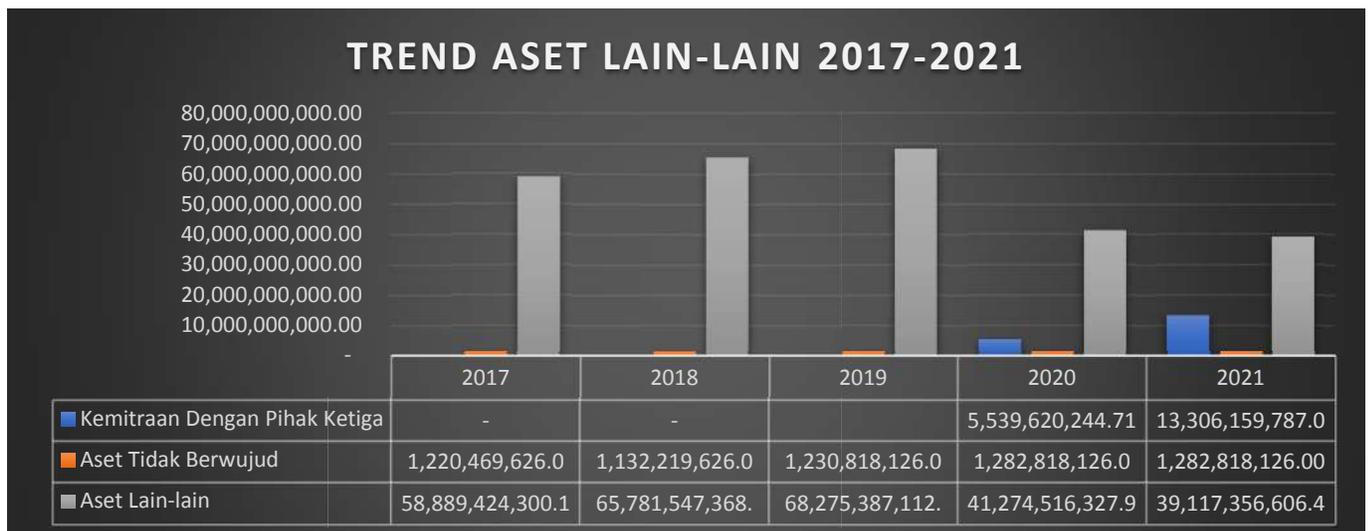
SKPD	SALDO AWAL 2021	MUTASI		SALDO 31 Desember 2021	Ak Penyusutan	Nilai Buku
		Penambahan Jumlah	Pengurangan Jumlah			
Riase						
Kecamatan Pitu Riawa	865.837.048,00	43.800.000,00	43.800.000,00	865.837.048,00	703.219.326,00	162.617.722,00
Kecamatan Watang Sidenreng	12.489.498,00	0,00	0,00	12.489.498,00	12.489.498,00	0,00
Kecamatan MaritengngaE	448.721.216,00	0,00	0,00	448.721.216,00	83.611.476,00	365.109.740,00
Kecamatan Wattang Pulu	298.750.859,00	286.200.689,00	286.200.689,00	298.750.859,00	40.071.839,00	258.679.020,00
Kecamatan Panca Rijang	71.702.000,00	0,00	0,00	71.702.000,00	39.584.000,00	32.118.000,00
Kecamatan Baranti	1.203.516.387,00	0,00	0,00	1.203.516.387,00	358.437.485,00	845.078.902,00
Kecamatan Kulo	200.062.000,00	180.490.026,00	180.490.026,00	200.062.000,00	200.062.000,00	0,00
Kecamatan Panca Lautang	539.154.692,00	0,00	0,00	539.154.692,00	111.092.375,00	428.062.317,00
Kecamatan Tellu Limpoe	260.652.272,00	0,00	0,00	260.652.272,00	61.553.940,00	199.098.332,00
TOTAL	71.975.298.282,48	14.469.523.700,76	16.291.119.242,76	70.153.702.740,48	31.036.346.134,00	39.117.356.606,48

Total nilai mutasi pengurangan sebesar Rp16.291.119.242,76 merupakan penghapusan aset Barang Milik Daerah (BMD) terhadap aset rusak berat berupa peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta aset tetap lainnya berdasarkan SK Penghapusan selama TA 2021 sebagaimana telah disajikan pada penjelasan mutasi Aset Tetap diatas.

Sementara itu, dari total aset lain-lain yang disajikan, senilai Rp6.355.888.138,00 diantaranya merupakan aset yang telah dikelola oleh masyarakat, namun belum terdapat dokumen penyerahannya.

Trend aset lain-lain dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut.

Gambar 7.5. 301 Trend Aset Lain-Lain 2017-2021





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.5.3.2 KEWAJIBAN	2021	2020
	Rp172.740.229.455,19	Rp167.059.917.148,19

Kewajiban Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp172.740.229.455,19 dan Rp167.059.917.148,19. Kewajiban mengalami kenaikan sebesar Rp5.680.312.307,00 atau 3,40%. Kewajiban merupakan dampak transaksi masa lalu yang menyebabkan Pemerintah Daerah harus membayar dan pelunasannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Daerah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.88. Rincian Kewajiban

(dalam rupiah)

No.	Uraian	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
a	Kewajiban Jangka Pendek	157.963.571.105,79	80.992.117.262,09	73.037.718.457,09	165.917.969.910,79
b	Kewajiban Jangka Panjang	9.096.346.042,40	0,00	2.274.086.498,00	6.822.259.544,40
	Jumlah	167.059.917.148,19	80.992.117.262,09	75.311.804.955,09	172.740.229.455,19

Total kewajiban selama 5 (lima) tahun terakhir dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 302 Trend Total Kewajiban 2017-2021



a. Kewajiban Jangka Pendek	2021	2020
	Rp165.917.969.910,79	Rp157.963.571.105,79

Kewajiban jangka pendek Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp165.917.969.910,79 dan Rp157.963.571.105,79. Kewajiban jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp7.954.398.805,00 atau 5,04%, dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.89. Rincian Kewajiban Jangka Pendek

(dalam rupiah)

No	Uraian	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
1	Utang PFK	1.349.919,00	45.534.382,00	1.349.919,00	45.534.382,00
2	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	2.274.086.498,00	0,00	0,00	2.274.086.498,00
3	Pendapatan Diterima Dimuka	1.618.334.997,33	509.346.304,42	524.584.997,33	1.603.096.304,42
4	Utang Beban	17.316.495.243,00	57.118.106.761,67	13.155.053.582,00	61.279.548.422,67
5	Utang Jangka Pendek Lainnya	136.753.304.448,46	23.319.129.814,00	59.356.729.958,76	100.715.704.303,70
	Jumlah	157.963.571.105,79	80.992.117.262,09	73.037.718.457,09	165.917.969.910,79

Komposisi kewajiban jangka pendek 2021 digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 303 Komposisi Utang Jangka Pendek TA. 2021



1) Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	2021	2020
	Rp45.534.382,00	Rp1.349.919,00

Utang PFK Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp45.534.382,00 dan Rp1.349.919,00. Utang PFK mengalami kenaikan sebesar Rp44.184.463,00 atau 3.373,12%. Utang PFK merupakan pajak pada Bendahara Pengeluaran SKPD Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang belum disetor ke Kas Negara per 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.90. Rincian Utang PFK

(dalam rupiah)

No	SKPD	2020	Penambahan	Pengurangan	2021
1	Dinas Kesehatan	1.055.919,00	0,00	1.055.919,00	0,00
2	Kel. Baula Kec. Tellu Limpoe	108.000,00	0,00	108.000,00	0,00
3	Dinas Koperasi, UMKM	186.000,00	0,00	186.000,00	0,00
4	Dinas Sosial	0,00	13.793.273,00	0,00	13.793.273,00
5	UPT SMPN 1 T. Limpoe	0,00	16.457.063,00	0,00	16.457.063,00
6	PKM Bilokka	0,00	15.284.046,00	0,00	15.284.046,00
	Jumlah	1.349.919,00	45.534.382,00	1.349.919,00	45.534.382,00

2) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	2021	2020
	Rp2.274.086.498,00	Rp2,274,086,498.00

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2.274.086.498,00 dan Rp2,274,086,498.00. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun sebelumnya. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas utang jatuh tempo yang timbul dari kewajiban Jangka Panjang pada TA 2021.

Hutang Pasar SLA No.1202/DP3/2006 merupakan bagian lancar dari penerusan pinjaman antara republik Indonesia dan pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang atas dana pinjaman dari *The International Bank for Reconstuction and Development* (LOAN Agreement nomor 4786-IND tanggal 20 Oktober 2005) dalam rangka pembiayaan *Urban Sector Development Reform Project* (USDRP) tanggal 15 Juni 2006.

3) Pendapatan Diterima Dimuka	2021	2020
	Rp1.603.096.304,42	Rp1.618.334.997,33

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp1.603.096.304,42 dan Rp1.618.334.997,33. Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan dari pemanfaatan-sewa aset tetap Pemerintah Daerah dan penerimaan dari Pendapatan Pajak Reklame, Pendapatan sewa dan pajak reklame memiliki jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi, sehingga pada akhir tahun pendapatan yang telah diterima harus direklasifikasi ke Pendapatan diterima dimuka sebesar selisih pendapatan yang belum dilewati, adapun rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.91. Daftar Pendapatan diterima dimuka

(dalam rupiah)

No	Penyewa/Jenis Pajak	Jangka waktu	Saldo per 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31 Desember 2021
1	Kantor BNI	5	437.500.000,00	0,00	125.000.000,00	312.500.000,00
2	Kantor Mandiri	3	37.500.000,00	0,00	37.500.000,00	0,00
3	Kantor Mandiri (2021)	3		482.811.348,42	0,00	482.811.348,42
4	ATM BNI (SKPD)	1	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Penyewaan Lahan Tower	5	10.000.000,00	0,00	6.000.000,00	4.000.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Penyewa/Jenis Pajak	Jangka waktu	Saldo per 1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Saldo per 31 Desember 2021
6	YP-IPT Ichsan	5	937.500.000,00	0,00	250.000.000,00	687.500.000,00
7	ATM MANDIRI ARNUM	1	18.518.518,33	0,00	18.518.518,33	(0,00)
8	ATM BRI ARNUM	3	40.000.000,00	0,00	16.000.000,00	24.000.000,00
9	ATM BNI ARNUM	3	0,00	0,00	0,00	0,00
10	ATM BNI NEMAL	3	68.750.000,00	0,00	25.000.000,00	43.750.000,00
11	ATM BRI NEMAL	3	28.750.000,00	0,00	15.000.000,00	13.750.000,00
12	ATM Bank SULSEL NEMAL	3	24.750.000,00	0,00	16.500.000,00	8.250.000,00
13	Kelebihan setor pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan	0	15.066.479,00	26.534.956,00	15.066.479,00	26.534.956,00
	Jumlah		1.618.334.997,33	509.346.304,42	524.584.997,33	1.603.096.304,42

Berdasarkan tabel diatas, terdapat penambahan nilai pendapatan dimuka sebesar Rp26.534.956,00 yang berasal dari kelebihan setor pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan oleh Wajib Pajak dimana kelebihan setor pembayaran tersebut akan dikompensasikan dengan tagihan PBB-WP bersangkutan untuk tahun yang akan datang sesuai dengan nilai kelebihan setornya.

4) Utang Beban	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp61.279.548.422,67	Rp17.316.495.243,00

Utang beban per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp26.965.107.986,00 dan Rp17.316.495.243,00. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, utang beban mengalami kenaikan senilai Rp9.648.612.743,00 atau sebesar 55,72%. Utang beban merupakan utang akibat adanya Belanja Pegawai dan Barang Jasa yang belum dibayarkan di tahun 2021. Daftar utang beban per SKPD per 31 Desember 2021 sebagai berikut.

Tabel 7.5.92. Mutasi Utang Beban

(dalam rupiah)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	0,00	21.786.582.603,00	79.521.650,00	21.707.060.953,00
2	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	1.573.521.246,00	6.258.054.516,00	0,00	7.831.575.762,00
3	RSUD NENE' MALLOMO	5.093.946.050,00	10.080.651.656,17	5.057.246.050,00	10.117.351.656,17
4	RSUD ARIFIN NU'MANG	1.696.800.497,00	9.763.272.133,50	1.646.556.850,00	9.813.515.780,50
5	DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA, TATA RUANG, PERTANAHAN DAN PERUMAHAN RAKYAT	4.107.817.811,00	565.537.650,00	742.592.395,00	3.930.763.066,00
6	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	392.719.476,00	0,00	249.650.000,00	143.069.476,00
7	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	49.247.000,00	57.654.839,00	0,00	106.901.839,00
8	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	4.977.650,00	35.277.494,00	0,00	40.255.144,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
9	KANTOR POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	3.200.000,00	60.953.899,00	0,00	64.153.899,00
10	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	65.706.389,00	0,00	65.706.389,00
11	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	0,00	41.802.515,00	0,00	41.802.515,00
12	DINAS SOSIAL	0,00	43.507.164,00	0,00	43.507.164,00
13	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	20.547.745,00	25.513.912,00	0,00	46.061.657,00
14	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	0,00	498.055.703,00	0,00	498.055.703,00
15	DINAS KOPERASI, UMKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	8.500.000,00	57.770.074,00	0,00	66.270.074,00
16	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	0,00	72.054.274,00	0,00	72.054.274,00
17	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA	2.494.070,00	1.236.247.400,00	956.651.900,00	282.089.570,00
18	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	10.000.000,00	48.908.687,00	0,00	58.908.687,00
19	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN	230.549.225,00	406.807.416,00	295.391.300,00	341.965.341,00
20	DINAS PERDAGANGAN	202.233.841,00	303.017.000,00	177.911.000,00	327.339.841,00
21	DINAS PERHUBUNGAN	21.000.000,00	0,00	0,00	21.000.000,00
22	DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN	3.000.000,00	236.608.092,00	174.550.625,00	65.057.467,00
23	SEKRETARIAT DAERAH	133.580.677,00	396.580.661,00	54.868.000,00	475.293.338,00
24	SEKRETARIAT DPRD	42.246.143,00	0,00	0,00	42.246.143,00
25	KECAMATAN TELLU LIMPOE	0,00	60.687.098,00	0,00	60.687.098,00
26	KECAMATAN WATTANG PULU	0,00	57.285.055,00	0,00	57.285.055,00
27	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	0,00	114.833.828,00	0,00	114.833.828,00
28	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	3.720.113.812,00	3.854.165.858,00	3.720.113.812,00	3.854.165.858,00
29	BADAN PENDAPATAN DAERAH	0,00	990.570.845,00	0,00	990.570.845,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
	Total Jenis Utang Seluruh SKPD	17.316.495.243,00	57.118.106.761,67	13.155.053.582,00	61.279.548.422,67

Rincian Utang beban per SKPD terdapat pada *lampiran 18*.

5) Utang Jangka Pendek Lainnya	2021	2020
	Rp100.715.704.303,70	Rp136.753.304.448,46

Utang Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp100.715.704.303,70 dan Rp136.753.304.448,46. Utang Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar (Rp36.037.600.144,76) atau (26,35%). Utang Pihak Ketiga merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang kepada pihak ketiga atas pekerjaan/pengadaan barang modal pemerintah.

Utang Pihak Ketiga yang belum dibayar per 31 Desember 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.93. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga per SKPD

(dalam rupiah)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	33.054.300,00	163.174.000,00	136.558.700,00	59.669.600,00
2	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA	375.754.790,00	577.298.215,00	0,00	953.053.005,00
3	RSUD NENE' MALLOMO	93.587.650,00	748.013.400,00	93.587.650,00	748.013.400,00
4	RSUD ARIFIN NU'MANG	0,00	107.577.100,00	0,00	107.577.100,00
5	DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA, TATA RUANG, PERTANAHAN DAN PERUMAHAN RAKYAT	131.403.670.195,46	15.076.516.000,00	50.960.927.712,76	95.519.258.482,70
6	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	2.880.373.334,00	2.423.648.900,00	3.269.356.020,00	2.034.666.214,00
7	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	732.573.808,00	516.654.000,00	1.150.849.908,00	98.377.900,00
8	KANTOR POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	8.000.000,00	0,00	0,00	8.000.000,00
9	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	0,00	328.417.000,00	179.946.150,00	148.470.850,00
10	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA	662.270.770,00	465.342.519,00	553.969.722,00	573.643.567,00
11	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN	156.073.850,00	215.252.000,00	262.803.300,00	108.522.550,00
12	DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN	0,00	71.456.000,00		71.456.000,00
13	DINAS PERDAGANGAN	190.675.550,00	2.338.603.800,00	2.267.592.560,00	261.686.790,00
14	SEKRETARIAT DAERAH	198.733.000,00	0,00	198.733.000,00	0,00



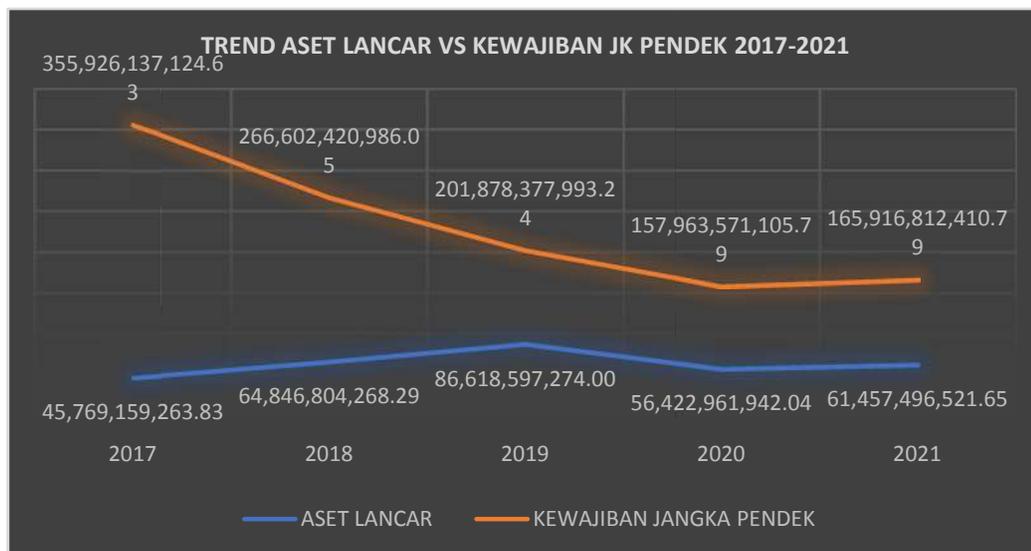
PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	NAMA SKPD	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
15	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	0,00	199.250.000,00	189.287.500,00	9.962.500,00
16	BADAN PENDAPATAN DAERAH	18.537.201,00	87.926.880,00	93.117.736,00	13.346.345,00
	Total Utang Seluruh SKPD	136.753.304.448,46	23.319.129.814,00	59.356.729.958,76	100.715.704.303,70

Rincian utang kepada pihak ketiga per SKPD terdapat pada *lampiran 19*.

Perbandingan antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek Kabupaten Sidenreng Rappang 2017 s.d 2021 digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 304 Trend Aset Lancar vs Kewajiban Jangka Pendek 2017-2021



b. Kewajiban Jangka Panjang	2021	2020
	Rp6.822.259.544,40	Rp9.096.346.042,40

Pada TA 2021 dan 2020, Kewajiban Jangka Panjang Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang merupakan Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat yang akan dijelaskan pada uraian di bawah ini.

1) Utang Dalam Negeri – Pemerintah Pusat	2021	2020
	Rp6.822.259.544,40	Rp9.096.346.042,40

Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.822.259.544,40 dan Rp9.096.346.042,40. Utang dalam negeri Pemerintah Pusat mengalami penurunan sebesar (Rp2.274.086.498,00) atau (25,00%). Utang Dalam Negeri-Pemerintah Pusat merupakan penerusan pinjaman luar negeri Pemerintah kepada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2025 berdasarkan SLA - 1202/DP3/2006 tanggal 15 Juni 2006 yang digunakan untuk pembangunan Pasar Tanru Tedong, Pasar Pangkajene dan Pasar Rappang.

7.5.4 LAPORAN OPERASIONAL (LO)

Laporan Operasional (LO) Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

operasional dari suatu entitas pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari laporan keuangan tahun 2021 yang disajikan dengan menyandingkan laporan tahun 2020 (periode sebelumnya). Laporan Operasional menyediakan informasi sebagai berikut.

1. Mengenai besarnya beban yang harus ditanggung oleh pemerintah untuk menjalankan pelayanan
2. Mengenai operasi keuangan secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi, efektivitas, dan kehematan perolehan dan penggunaan sumber daya ekonomi
3. Yang berguna dalam memprediksi pendapatan-LO yang akan diterima untuk mendanai kegiatan pemerintah pusat dan daerah dalam periode mendatang dengan cara menyajikan laporan secara komparatif
4. Mengenai penurunan ekuitas (bila defisit operasional), dan peningkatan ekuitas (bila surplus operasional)

7.5.4.1 PENDAPATAN	2021	2020
	Rp1.177.807.990.063,55	Rp1.100.358.751.905,73

Pendapatan-LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Pendapatan untuk Tahun 2021 sebesar Rp1.177.807.990.063,55 sedangkan periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.100.358.751.905,73 rincian sebagai berikut:

Tabel 7.5.94. Rincian Pendapatan-LO

(dalam rupiah)

NO	PENDAPATAN LO	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	(%)
		2021	2020		
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) - LO	144.336.443.823,55	126.053.848.078,81	18.282.595.744,74	14,50
2	Pendapatan Transfer – LO	946.921.783.185,00	898.594.371.214,92	48.327.411.970,08	5,38
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO	86.549.763.055,00	75.710.532.612,00	10.839.230.443,00	14,32
	Jumlah	1.177.807.990.063,55	1.100.358.751.905,73	77.449.238.157,82	7,04

a. Pendapatan Asli Daerah	2021	2020
	Rp144.336.443.823,55	Rp126.053.848.078,81

Pendapatan Asli Daerah–LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dikenakan berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode periode 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan Asli Daerah-LO pada TA. 2021 sebesar Rp144.336.443.823,55 sedangkan pada TA 2020 sebesar Rp126.053.848.078,81 atau mengalami kenaikan pada TA 2021 senilai Rp9.215.385.735,74 atau 7,31% dengan rincian sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

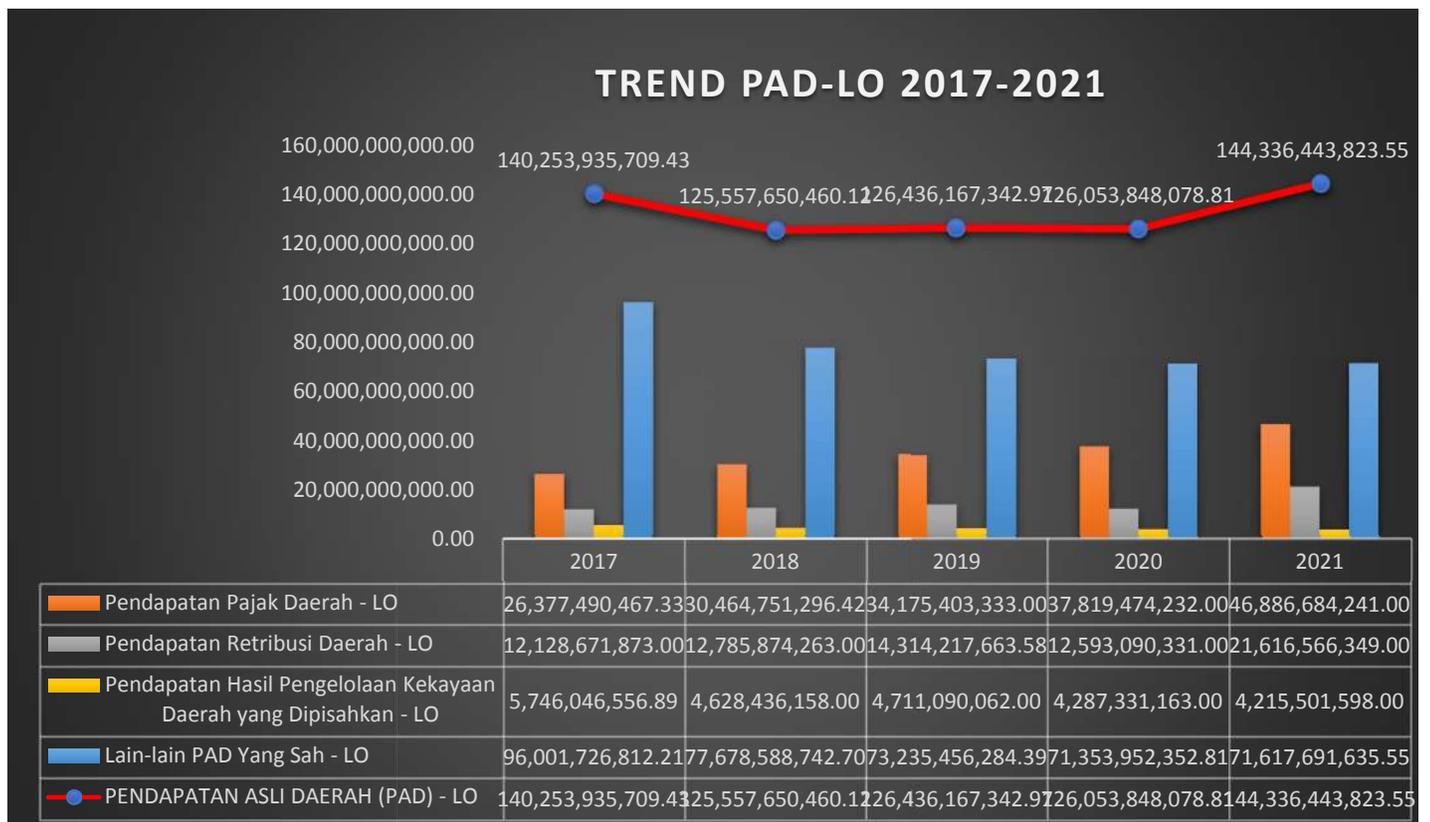
Tabel 7.5.95.Rincian PAD-LO

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
1	Pajak Daerah- LO	46.886.684.241,00	37.819.474.232,00	9.067.210.009,00	23,97
2	Retribusi Daerah - LO	21.616.566.349,00	12.593.090.331,00	9.023.476.018,00	71,65
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	4.215.501.598,00	4.287.331.163,00	(71.829.565,00)	(1,68)
4	Lain Lain PAD yang Sah - LO	71.617.691.635,55	71.353.952.352,81	263.739.282,74	0,37
	Jumlah	144.336.443.823,55	126.053.848.078,81	9.215.385.735,74	7,31

Realisasi Pendapatan Asli Daerah – LO selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut.

Gambar 7.5. Error! Bookmark not defined. Trend PAD-LO 2017-2021



	2021	2020
1) Pajak Daerah – LO	Rp46.886.684.241,00	Rp37.819.474.232,00

Pajak Daerah-LO adalah pendapatan asli daerah yang berasal dari sektor pajak yang diakui pada saat terbitnya Surat Ketetapan Pajak. Pendapatan Pajak Daerah-LO pada TA. 2021 sebesar Rp46.886.684.241,00 sedangkan pada TA. 2020 sebesar Rp37.819.474.232,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.96.Rincian Pajak Daerah-LO

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
1	Pajak Hotel - LO	73.640.000,00	58.671.000,00	14.969.000,00	25,51
2	Pajak Restoran - LO	1.400.100.719,00	1.773.690.097,00	(373.589.378,00)	(21,06)
3	Pajak Hiburan - LO	25.618.000,00	83.639.000,00	(58.021.000,00)	(69,37)
4	Pajak Reklame - LO	588.336.343,00	403.377.607,00	184.958.736,00	45,85



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
	Jumlah	21.616.566.349,00	12.593.090.331,00	(438.769.478,00)	(3,48)

3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp4.215.501.598,00	Rp4.287.331.163,00

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO adalah pendapatan asli daerah yang berasal dari bagian laba atas penyertaan modal. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO pada TA. 2021 sebesar Rp4.215.501.598,00 sedangkan pada TA 2020 sebesar Rp4.287.331.163,00 atau mengalami penurunan senilai (Rp71.829.565,00) atau (1,68%), dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.98. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
1	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN – LO	4.215.501.598,00	4.287.331.163,00	(71.829.565,00)	(1,68)
	Jumlah	4.215.501.598,00	4.287.331.163,00	(71.829.565,00)	(1,68)

4) Lain Lain PAD yang Sah – LO	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp71.617.691.635,55	Rp71.353.952.352,81

Pada TA 2021, Pemerintah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang merealisasikan Lain-lain PAD yang Sah-LO sebesar Rp71.617.691.635,55. Sedangkan pada TA 2020, Lain-lain PAD yang Sah – LO yang diterima mencapai Rp71.353.952.352,81 atau mengalami kenaikan senilai 263.739.282,74 atau 0,37%, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.99. Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
1	Hasil Penjualan BMD Yang Tidak Dipisahkan - LO	94.576.831,00	539.318.643,00	(444.741.812,00)	(82,46)
2	Hasil Pemanfaatan BMD Yang Tidak Dipisahkan - LO	545.003.169,91	0,00	545.003.169,91	0,00
3	Hasil Kerja Sama Daerah-LO	150.000.000,00	0,00	150.000.000,00	0,00
4	Penerimaan Jasa Giro - LO	1.043.640.464,00	1.708.344.274,00	(664.703.810,00)	(38,91)
5	Pendapatan Bunga-LO	0,00	370.664.383,00	(370.664.383,00)	(100,00)
6	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	654.902.837,81	948.820.887,73	(293.918.049,92)	(30,98)
7	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	435.967.740,83	28.314.868,00	407.652.872,83	1.439,71
8	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	18.901.885,00	198.124.356,00	(179.222.471,00)	(90,46)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
9	Pendapatan Denda Retribusi Daerah-LO	136.864.330,00	0,00	136.864.330,00	0,00
10	Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda-LO	65.286.749,00	15.200.000,00	50.086.749,00	329,52
11	Pendapatan dari Pengembalian-LO	211.032.910,00	668.263.530,98	(457.230.620,98)	(68,42)
12	Pendapatan BLUD - LO	68.261.514.718,00	56.381.977.597,00	11.879.537.121,00	21,07
13	Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya - LO		288.023.390,10	(288.023.390,10)	(100,00)
14	Pendapatan Dana Kapitasi JKN - LO		10.206.900.423,00	(10.206.900.423,00)	(100,00)
	Jumlah	71.617.691.635,55	71.353.952.352,81	263.739.282,74	0,37

b. Pendapatan Transfer	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp946.921.783.185,00	Rp898.594.371.214,92

Pendapatan Transfer-LO Kabupaten Sidenreng Rappang adalah pendapatan yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi. Pendapatan Transfer-LO pada TA. 2021 sebesar Rp946.921.783.185,00, pada TA. 2020 sebesar Rp898.594.371.214,92 atau terjadi kenaikan dari tahun lalu sebesar Rp48.327.411.970,08 atau 5,38%, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.100.Rincian Pendapatan Transfer - LO

(dalam rupiah)

No	URAIAN	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO	865.992.067.931,00	824.743.457.536,00	41.248.610.395,00	5,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	21.883.939.000,00	31.409.880.000,00	(9.525.941.000,00)	(30,33)
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi - LO	59.045.776.254,00	42.441.033.678,92	16.604.742.575,08	39,12
	Jumlah	946.921.783.185,00	898.594.371.214,92	48.327.411.970,08	5,38

1) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp865.992.067.931,00	Rp824.743.457.536,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO pada TA 2021 direalisasikan sebesar Rp865.992.067.931,00. Sedangkan pada TA 2020, Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – LO yang diperoleh senilai Rp824.743.457.536,00 atau mengalami kenaikan pada TA 2021 sebesar Rp41.248.610.395,00 atau 5,00%, dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.101.Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat- LO

(dalam rupiah)

No	URAIAN	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
1	Bagi Hasil Pajak – LO	15.997.154.746,00	11.126.704.478,00	4.870.450.268,00	43,77
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	7.438.013.156,00	4.842.543.095,00	2.595.470.061,00	53,60
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	575.549.310.000,00	585.992.758.000,00	(10.443.448.000,00)	(1,78)
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	154.952.737.144,00	86.684.078.453,00	68.268.658.691,00	78,76
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO	112.054.852.885,00	121.152.658.440,00	(9.097.805.555,00)	(7,51)
6	Dana Alokasi Khusus Penugasan - LO	0,00	14.944.715.070,00	(14.944.715.070,00)	(100,00)
7	Dana Alokasi Khusus Afirmasi - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	865.992.067.931,00	824.743.457.536,00	41.248.610.395,00	5,00

2) Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp0,00	Rp31.409.880.000,00

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO merupakan Dana Penyesuaian yang berupa Dana Insentif Daerah. Pada TA 2021 Dana Insentif Daerah disajikan pada akun Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO yang direalisasikan sebesar Rp21.883.939.000,00, sedangkan pada TA 2020 pendapatan yang diperoleh senilai Rp31.409.880.000,00. Jika dibandingkan dengan TA. 2020 mengalami penurunan sebesar (Rp9.525.941.000,00) atau sekitar (30,33%).

3) Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi – LO	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	Rp59.045.776.254,00	Rp42.441.033.678,92

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi – LO terdiri atas pendapatan bagi hasil pajak – LO dan pendapatan bagi hasil lainnya – LO. Pada TA 2021, Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi – LO terealisasi sebesar Rp59.045.776.254,00. Sementara pada TA 2020, pendapatan transfer pemerintah provinsi – LO diperoleh sebesar Rp42.441.033.678,92 atau mengalami kenaikan pada TA 2021 senilai Rp16.604.742.575,08 atau 188,61% dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.102.Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi- LO

(dalam rupiah)

No	URAIAN	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
1	Pendapatan Bagi Hasil - LO	59.045.776.254,00	29.768.033.602,00	29.277.742.652,00	98,35
2	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya - LO	0,00	12.673.000.076,92	(12.673.000.076,92)	(100,00)
	JUMLAH	59.045.776.254,00	42.441.033.678,92	80.050.081.365,08	188,61

Pendapatan transfer – LO TA. 2017 s.d TA. 2021 digambarkan sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gambar 7.5. 311 Trend Pendapatan Transfer-LO 2017-2021



c. Lain-lain Pendapatan yang Sah - LO	2021	2020
	Rp86.549.763.055,00	Rp75.710.532.612,00

Lain Lain Pendapatan yang Sah-LO Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri atas pendapatan hibah dan pendapatan lainnya. Pada TA 2021, Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO direalisasikan senilai Rp86.549.763.055,00. Sementara pada TA 2020, realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO mencapai Rp75.710.532.612,00 atau mengalami kenaikan senilai Rp33.899.954.686,00 atau 44,78%.

Penurunan realisasi Lain-lain Pendapatan yang Sah – LO yang cukup signifikan dipengaruhi oleh adanya koreksi atas

Tabel 7.5.103. Rincian Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO

(dalam rupiah)

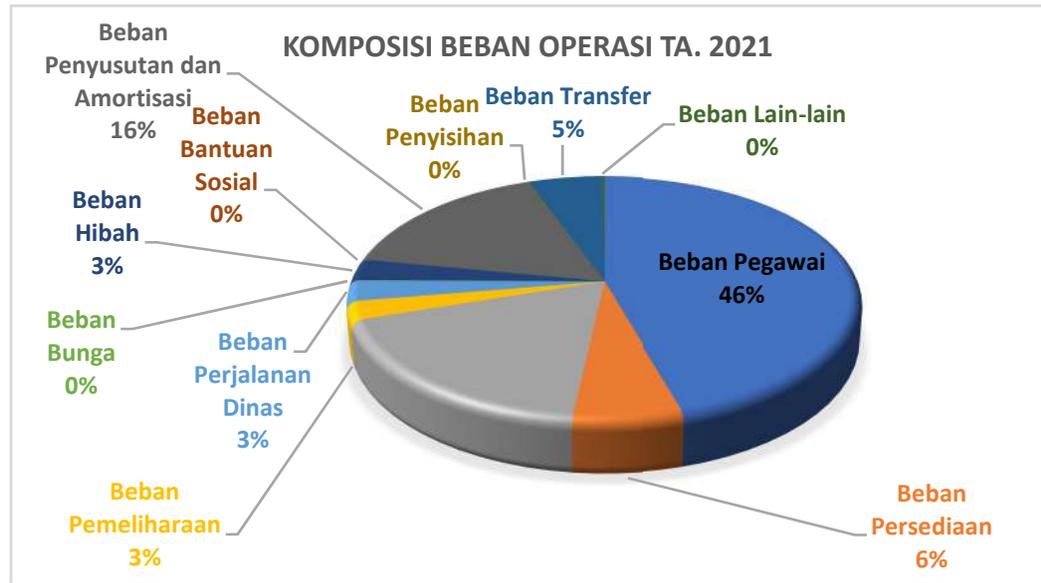
No	URAIAN	SALDO		Kenaikan/ (Penurunan)	%
		2021	2020		
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	82.535.055.855,00	59.474.331.612,00	23.060.724.243,00	38,77
	Pendapatan Hibah dari Pemerintah	44.664.676.780,00	20.661.904.675,00	24.002.772.105,00	116,17
	Pendapatan Hibah Dana BOS-LO	37.870.379.075,00	38.812.426.937,00	(942.047.862,00)	(2,43)
2	Pendapatan Lainnya – LO	4.014.707.200,00	16.236.201.000,00	(12.221.493.800,00)	(75,27)
	Bantuan Keuangan dari Provinsi	4.014.707.200,00	16.236.201.000,00	(12.221.493.800,00)	(75,27)
	Dana Desa	0,00	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH	86.549.763.055,00	75.710.532.612,00	33.899.954.686,00	44,78

Pendapatan Dana Desa – LO sesuai dengan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 21 tentang Akuntansi Transfer Berbasis Akrual hanya dicatat sebagai Pendapatan di LRA dan pendapatan tersebut tidak dicatat sebagai Pendapatan-LO.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gambar 7.5. 313 Komposisi Beban Operasi Gambar 7.5. 314 Ekuitas



a. Beban Pegawai	2021	2020
	Rp506.090.066.094,00	Rp526.585.982.001,15

Beban Pegawai Kabupaten Sidenreng Rappang pada periode 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp506.090.066.094,00. Sedangkan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp526,585,982,001.15. Terdapat penurunan Beban Belanja Pegawai hingga (3,89%) dari tahun sebelumnya atau sekitar (Rp20.500.427.907,15). Adapun rinciannya sebagai berikut.

Tabel 7.5.105.Rincian Beban Pegawai Tahun 2020

(dalam rupiah)

BEBAN	SALDO		KENAIKAN/(PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Beban Gaji dan Tunjangan ASN - LO	342.665.168.578,00	442.593.199.486,15	(99.928.030.908,15)	(22,58)
Beban Tambahan Penghasilan ASN - LO	55.580.368.741,00	37.513.569.272,00	18.066.799.469,00	48,16
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif	90.287.474.353,00	0,00	90.287.474.353,00	0,00
Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	13.358.952.105,00	0,00	13.358.952.105,00	0,00
Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	179.636.690,00	0,00	179.636.690,00	0,00
Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	730.200.000,00	4.911.216.000,00	(4.181.016.000,00)	(85,13)
Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2.295.602.538,00	1.790.124.856,00	505.477.682,00	28,24
Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	356.760.669,00	516.133.073,00	(159.372.404,00)	(30,88)
Beban Uang Lembur – LO	0,00	488.425.000,00	(488.425.000,00)	(100,00)
Beban Honorarium PNS – LO	0,00	12.011.485.944,00	(12.011.485.944,00)	(100,00)
Beban Honorarium Non PNS – LO	0,00	10.288.885.980,00	(10.288.885.980,00)	(100,00)
Beban Pegawai BLUD	635.902.420,00	15.002.428.824,00	(14.366.526.404,00)	(95,76)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BEBAN	SALDO		KENAIKAN/(PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	0,00	2.850.000,00	(2.850.000,00)	(100,00)
Beban Insentif Tenaga Kesehatan - LO	0,00	1.472.175.566,00	(1.472.175.566,00)	(100,00)
JUMLAH	506.090.066.094,00	526.590.494.001,15	(20.500.427.907,15)	(3,89)

b. Beban Persediaan

2021
2020
Rp69.757.006.387,92
Rp68.503.859.735,47

Beban Persediaan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Persediaan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp69.757.006.387,92 sedangkan Tahun 2020 sebesar Rp68.503.859.735,47. Berdasarkan data tersebut maka terdapat kenaikan beban persediaan sebesar Rp1.253.146.652,45 atau sebesar 1,83%, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.106.Rincian Beban Persediaan

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
	2021	2020		
Beban Bahan Pakai Habis	6.120.568.295,00	12.085.620.723,00	(5.965.052.428,00)	(49,36)
Beban Bahan Tak Habis Pakai	8.000.000,00	0,00	8.000.000,00	0,00
Beban Persediaan Bahan/Material	8.578.504.382,00	30.573.315.973,47	(21.994.811.591,47)	(71,94)
Beban Cetak dan Penggandaan	6.258.186.625,00	7.342.353.437,00	(1.084.166.812,00)	(14,77)
Beban Alat Listrik	1.003.503.042,00	0,00	1.003.503.042,00	0,00
Beban Benda Pos	187.886.620,00	0,00	187.886.620,00	0,00
Beban Bahan Komputer	189.196.000,00	0,00	189.196.000,00	0,00
Beban Perabot Kantor	245.257.470,00	0,00	245.257.470,00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.876.004.392,00	0,00	1.876.004.392,00	0,00
Beban Natura, Makanan dan Minuman	11.674.129.794,00	16.222.980.522,00	(4.548.850.728,00)	(28,04)
Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	596.253.000,00	458.250.000,00	138.003.000,00	30,12
Beban Pakaian Kerja	273.610.000,00	230.241.000,00	43.369.000,00	18,84
Beban Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	249.164.000,00	852.057.600,00	(602.893.600,00)	(70,76)
Bahan Obat-obatan	8.552.188.234,92	0,00	8.552.188.234,92	0,00
Bahan Obat-obatan Lainnya	4.747.330.337,00	0,00	4.747.330.337,00	0,00
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	18.904.714.975,00	0,00	18.904.714.975,00	0,00
Beban Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	292.509.221,00	739.040.480,00	(446.531.259,00)	(60,42)
JUMLAH	69.757.006.387,92	68.503.859.735,47	1.253.146.652,45	1,83



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.107.Rincian Beban Persediaan per SKPD

(dalam rupiah)

SKPD	SALDO		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	565.645.968,00	14.002.358.409,00	(13.436.712.441,00)	(95,96)
Dinas kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7.694.430.995,92	8.295.125.682,47	(600.694.686,55)	(7,24)
RSUD Nene Mallomo	14.608.549.569,00	13.653.930.141,00	954.619.428,00	6,99
RSUD Arifin Nu'mang	(683.156.113,00)	(1.051.234.279,00)	368.078.166,00	(35,01)
Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan dan Perumahan Rakyat	8.926.895.700,00	1.079.558.180,00	7.847.337.520,00	726,90
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	365.664.400,00	958.240.173,00	(592.575.773,00)	(61,84)
Dinas Lingkungan Hidup	2.429.109.777,00	762.781.850,00	1.666.327.927,00	218,45
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	252.306.300,00	212.419.775,00	39.886.525,00	18,78
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	376.544.700,00	846.233.500,00	(469.688.800,00)	(55,50)
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	815.086.632,00	0,00	815.086.632,00	0,00
Dinas Sosial	1.201.509.573,00	258.201.250,00	943.308.323,00	365,34
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil		755.568.322,00	(755.568.322,00)	(100,00)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	130.113.000,00	263.584.000,00	(133.471.000,00)	(50,64)
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	518.309.200,00	605.974.400,00	(87.665.200,00)	(14,47)
Dinas Komunikasi dan Informatika	99.142.354,00	403.861.809,00	(304.719.455,00)	(75,45)
Dinas Koperasi, Ukm, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	6.232.818.750,00	263.138.600,00	5.969.680.150,00	2.268,64
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	219.745.047,00	237.159.096,00	(17.414.049,00)	(7,34)
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	3.414.647.871,00	2.203.452.400,00	1.211.195.471,00	54,97
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	896.564.349,00	461.471.400,00	435.092.949,00	94,28
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	3.969.889.899,00	1.705.253.344,00	2.264.636.555,00	132,80
Dinas Perhubungan	414.591.855,00	175.649.580,00	238.942.275,00	136,03
Dinas Peternakan dan Perikanan	578.407.490,00	126.143.600,00	452.263.890,00	358,53
Dinas Perdagangan	1.413.574.756,00	1.276.820.270,00	136.754.486,00	10,71
Sekretariat Daerah	4.544.275.899,00	6.002.992.478,00	(1.458.716.579,00)	(24,30)
Sekretariat DPRD	3.257.894.900,00	2.741.967.900,00	515.927.000,00	18,82
Kecamatan Panca Lautang	131.886.500,00	430.007.500,00	(298.121.000,00)	(69,33)
Kecamatan Tellu Limpoe	243.123.182,00	702.518.000,00	(459.394.818,00)	(65,39)
Kecamatan Watang Pulu	299.231.805,00	589.661.520,00	(290.429.715,00)	(49,25)
Kecamatan Baranti	176.651.985,00	648.177.800,00	(471.525.815,00)	(72,75)
Kecamatan Panca Rijang	240.063.800,00	566.980.600,00	(326.916.800,00)	(57,66)
Kecamatan Kulo	88.675.719,00	154.667.000,00	(65.991.281,00)	(42,67)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	SALDO		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Kecamatan Maritengngae	238.965.300,00	1.003.854.457,00	(764.889.157,00)	(76,20)
Kecamatan Watang Sidenreng	97.278.050,00	451.846.833,00	(354.568.783,00)	(78,47)
Kecamatan Dua Pitue	124.767.955,00	330.061.750,00	(205.293.795,00)	(62,20)
Kecamatan Pitu Riawa	98.955.273,00	243.911.750,00	(144.956.477,00)	(59,43)
Kecamatan Pitu Riase	109.789.345,00	238.508.000,00	(128.718.655,00)	(53,97)
Inspektorat	130.726.638,00	220.430.500,00	(89.703.862,00)	(40,69)
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	720.869.324,00	774.189.700,00	(53.320.376,00)	(6,89)
Badan Keuangan dan Aset Daerah	2.846.975.022,00	3.442.372.267,00	(595.397.245,00)	(17,30)
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	961.229.073,00	1.431.653.368,00	(470.424.295,00)	(32,86)
Badan Pendapatan Daerah	1.005.254.545,00	1.034.366.810,00	(29.112.265,00)	(2,81)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	565.645.968,00	14.002.358.409,00	(13.436.712.441,00)	(95,96)
Jumlah	69.757.006.387,92	68.503.859.735,47	1.253.146.652,45	1,83

c. Beban Jasa

2021
Rp201.914.389.164,94

2020
Rp122.498.647.899,32

Beban Jasa Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Jasa untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp201.914.389.164,94. Sedangkan beban Jasa pada 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp122.498.647.899,32. Terdapat kenaikan beban jasa sebesar 64,83% dari tahun sebelumnya atau sekitar Rp79.391.741.265,62. Adapun rinciannya sebagai berikut dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.108. Rincian Beban Jasa

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
	2021	2020		
Beban Jasa Kantor	94.116.911.736,00	78.969.093.343,00	15.147.818.393,00	19,18
Beban Premi Asuransi	(46.943.647,00)	4.317.850.710,32	(4.364.794.357,32)	(101,09)
Beban Sewa Tanah Perkebunan	24.000.000,00		24.000.000,00	0,00
Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	2.874.820.000,00	853.085.000,00	2.021.735.000,00	236,99
Beban Sewa Kendaraan bermotor (Sarana Mobilitas)	1.940.620.000,00	2.039.038.150,00	(98.418.150,00)	(4,83)
Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.059.075.000,00	627.815.000,00	431.260.000,00	68,69
Beban sewa jalan, irigasi dan bangunan	2.981.000,00	0,00	2.981.000,00	0,00
Beban Jasa Konsultasi	1.059.828.400,00	824.399.000,00	235.429.400,00	28,56
Beban Beasiswa Pendidikan PNS	225.000.000,00	230.000.000,00	(5.000.000,00)	(2,17)
Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS	8.231.370.700,00	111.202.658,00	8.120.168.042,00	7.302,13
Beban Honorarium Non PNS – LO	0,00	2.104.147.500,00	(2.104.147.500,00)	(100,00)
Beban Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	145.000.000,00	2.575.345.946,00	(2.430.345.946,00)	(94,37)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
	2021	2020		
Beban Jasa untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	29.806.539.017,00	0,00	29.806.539.017,00	0,00
Beban Barang dan Jasa BLUD Rumah Sakit	37.555.704.585,67	29.846.670.592,00	7.709.033.993,67	25,83
Beban Barang dan Jasa Dana BOS	24.919.482.373,27	0,00	24.919.482.373,27	0,00
Beban Honorarium Pengelola Dana BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	201.914.389.164,94	122.498.647.899,32	79.415.741.265,62	64,83

Tabel 7.5.109.Rincian Beban Jasa per SKPD

(dalam rupiah)

SKPD	SALDO		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	33.306.037.255,27	14.286.496.164,00	19.019.541.091,27	133,13
Dinas kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	35.106.558.162,00	12.159.974.852,00	22.946.583.310,00	188,71
RSUD Nene Mallomo	49.605.499.345,50	16.469.635.659,00	33.135.863.686,50	201,19
RSUD Arifin Nu'mang	17.108.458.491,17	12.391.286.336,00	4.717.172.155,17	38,07
Dinas Bina Marga,Cipta Karya,Tata Ruang,Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	8.306.445.230,00	10.130.584.536,00	(1.824.139.306,00)	(18,01)
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	585.712.284,00	1.109.435.986,00	(523.723.702,00)	(47,21)
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	943.869.277,00	795.516.075,00	148.353.202,00	18,65
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	3.977.220.746,00	4.953.362.590,00	(976.141.844,00)	(19,71)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	205.434.181,00	236.369.897,00	(30.935.716,00)	(13,09)
Dinas Sosial	698.489.177,00	663.093.135,00	35.396.042,00	5,34
Dinas Lingkungan Hidup	5.027.553.071,00	4.837.784.405,00	189.768.666,00	3,92
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	698.557.604,00	570.655.947,00	127.901.657,00	22,41
Dinas Perhubungan	658.186.163,00	925.329.376,00	(267.143.213,00)	(28,87)
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	1.351.326.260,00	1.221.271.091,00	130.055.169,00	10,65
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	678.890.161,00	409.233.799,00	269.656.362,00	65,89
Dinas Komunikasi dan Informatika	3.524.281.059,00	4.289.231.580,00	(764.950.521,00)	(17,83)
Dinas Koperasi, Umkm, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	2.825.950.990,00	2.897.523.712,00	(71.572.722,00)	(2,47)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	499.399.767,00	508.222.133,00	(8.822.366,00)	(1,74)
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	3.093.408.779,00	2.883.097.994,00	210.310.785,00	7,29



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	SALDO		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	276.870.740,00	381.382.861,00	(104.512.121,00)	(27,40)
Dinas Peternakan dan Perikanan	383.767.825,00	614.533.993,00	(230.766.168,00)	(37,55)
Dinas Perdagangan	291.925.828,00	635.923.859,00	(343.998.031,00)	(54,09)
Sekretariat Daerah	7.833.145.347,00	9.023.533.504,00	(1.190.388.157,00)	(13,19)
Sekretariat DPRD	6.277.902.732,00	2.508.765.073,00	3.769.137.659,00	150,24
Kecamatan Panca Lautang	321.785.450,00	286.025.625,00	35.759.825,00	12,50
Kecamatan Tellu Limpoe	554.172.585,00	596.268.663,00	(42.096.078,00)	(7,06)
Kecamatan Watang Pulu	894.177.782,00	861.272.322,00	32.905.460,00	3,82
Kecamatan Baranti	996.956.545,00	925.331.546,00	71.624.999,00	7,74
Kecamatan Panca Rijang	908.430.195,00	838.182.041,00	70.248.154,00	8,38
Kecamatan Kulo	60.982.315,00	44.733.323,00	16.248.992,00	36,32
Kecamatan Maritengngae	1.418.117.722,00	1.425.476.878,00	(7.359.156,00)	(0,52)
Kecamatan Watang Sidenreng	278.992.268,00	305.373.678,00	(26.381.410,00)	(8,64)
Kecamatan Dua Pitue	351.367.234,00	331.135.887,00	20.231.347,00	6,11
Kecamatan Pitu Riawa	318.779.377,00	269.093.746,00	49.685.631,00	18,46
Kecamatan Pitu Riase	343.651.709,00	308.542.085,00	35.109.624,00	11,38
Inspektorat	67.997.673,00	77.624.239,32	(9.626.566,32)	(12,40)
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	1.123.984.483,00	1.779.935.918,00	(655.951.435,00)	(36,85)
Badan Keuangan Daerah dan Aset Daerah	4.810.361.638,00	3.684.715.703,00	1.125.645.935,00	30,55
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	1.780.130.027,00	1.558.242.257,00	221.887.770,00	14,24
Badan Pendapatan Daerah	4.419.611.687,00	4.304.449.431,00	115.162.256,00	2,68
Jumlah	201.914.389.164,94	122.498.647.899,32	79.415.741.265,62	64,83

d. **Beban Pemeliharaan** 2021 2020
Rp27.114.696.991,00 **Rp24.814.374.050,00**

Beban pemeliharaan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Pemeliharaan untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp27.114.696.991,00 sedang untuk 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp24.814.374.050,00 terdapat kenaikan beban pemeliharaan hingga 9,27% dari tahun sebelumnya atau sekitar Rp2.300.322.941,00. Adapun rinciannya sebagai berikut dengan rincian sebagai berikut dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.110. Rincian Beban Pemeliharaan

(dalam rupiah)

Beban Pemeliharaan	Saldo		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Beban Pemeliharaan Tanah	125.623.080,00	0,00	125.623.080,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	14.882.397.729,00	7.334.361.441,00	7.548.036.288,00	102,91
Beban pemeliharaan gedung dan bangunan	7.717.535.182,00	17.480.012.609,00	(9.762.477.427,00)	(55,85)
Beban pemeliharaan jalan, irigasi dan	4.360.610.000,00	0,00	4.360.610.000,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Pemeliharaan	Saldo		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
jembatan				
Beban pemeliharaan aset tetap lainnya	28.531.000,00	0,00	28.531.000,00	0,00
Jumlah	27.114.696.991,00	24.814.374.050,00	2.174.699.861,00	8,76

Tabel 7.5.111.Rincian Beban Pemeliharaan Per SKPD

(dalam rupiah)

SKPD	SALDO		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	11.942.291.778,00	9.672.899.576,00	2.269.392.202,00	23,46
Dinas Kesehatan , Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.734.511.101,00	773.246.285,00	961.264.816,00	124,32
RSUD Nene Mallomo	769.158.450,00	912.417.286,00	(143.258.836,00)	(15,70)
RSUD Arifin Nu'mang	170.926.647,00	(315.393.335,00)	486.319.982,00	(154,19)
Dinas Bina Marga,Cipta Karya,Tata Ruang,Pertanahan dan Perumahan Rakyat	3.323.683.350,00	2.288.372.308,00	1.035.311.042,00	45,24
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	1.555.235.083,00	2.021.386.841,00	(466.151.758,00)	(23,06)
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	47.700.830,00	49.526.500,00	(1.825.670,00)	(3,69)
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	284.321.000,00	583.761.368,00	(299.440.368,00)	(51,29)
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	51.193.533,00	72.151.880,00	(20.958.347,00)	(29,05)
Dinas Sosial	85.825.530,00	39.634.070,00	46.191.460,00	116,54
Dinas Lingkungan Hidup	941.901.287,00	2.642.587.442,00	(1.700.686.155,00)	(64,36)
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	62.658.770,00	113.314.000,00	(50.655.230,00)	(44,70)
Dinas Perhubungan	83.829.100,00	179.836.039,00	(96.006.939,00)	(53,39)
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	114.427.100,00	157.022.330,00	(42.595.230,00)	(27,13)
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	67.001.294,00	100.244.911,00	(33.243.617,00)	(33,16)
Dinas Komunikasi dan Informatika	60.586.463,00	139.753.539,00	(79.167.076,00)	(56,65)
Dinas Koperasi, Umkm, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	(115.024.250,00)	91.984.855,00	(207.009.105,00)	(225,05)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	25.218.355,00	20.108.560,00	5.109.795,00	25,41
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	1.375.852.579,00	227.363.007,00	1.148.489.572,00	505,13
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	35.353.796,00	81.274.989,00	(45.921.193,00)	(56,50)
Dinas Peternakan dan Perikanan	192.014.375,00	847.061.254,00	(655.046.879,00)	(77,33)
Dinas Perdagangan	15.715.894,00	46.129.128,00	(30.413.234,00)	(65,93)
Sekretariat Daerah	1.153.789.819,00	1.651.032.730,00	(497.242.911,00)	(30,12)
Sekretariat DPRD	380.431.850,00	326.201.850,00	54.230.000,00	16,62
Kecamatan Panca Lautang	72.737.110,00	35.698.500,00	37.038.610,00	103,75
Kecamatan Tellu Limpoe	338.832.470,00	83.826.650,00	255.005.820,00	304,21
Kecamatan Watang Pulu	253.493.968,00	129.923.004,00	123.570.964,00	95,11
Kecamatan Baranti	107.370.140,00	57.680.118,00	49.690.022,00	86,15
Kecamatan Panca Rijang	127.877.290,00	64.821.500,00	63.055.790,00	97,28
Kecamatan Kulo	23.757.000,00	28.045.374,00	(4.288.374,00)	(15,29)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SKPD	SALDO		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Kecamatan Maritengngae	254.288.430,00	151.270.800,00	103.017.630,00	68,10
Kecamatan Watang Sidenreng	255.947.000,00	234.374.500,00	21.572.500,00	9,20
Kecamatan Dua Pitue	17.027.000,00	176.480.830,00	(159.453.830,00)	(90,35)
Kecamatan Pitu Riawa	44.380.000,00	37.300.140,00	7.079.860,00	18,98
Kecamatan Pitu Riase	62.753.870,00	37.060.425,00	25.693.445,00	69,33
Inspektorat	32.014.010,00	127.403.951,00	(95.389.941,00)	(74,87)
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	194.184.275,00	190.202.307,00	3.981.968,00	2,09
Badan Keuangan dan Aset Daerah	567.549.893,00	227.934.521,00	339.615.372,00	149,00
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	48.785.814,00	50.466.631,00	(1.680.817,00)	(3,33)
Badan Pendapatan Daerah	355.094.987,00	459.967.386,00	(104.872.399,00)	(22,80)
Jumlah	27.114.696.991,00	24.814.374.050,00	2.300.322.941,00	9,27

e. Beban Perjalanan Dinas	2021	2020
	Rp30.029.496.765,00	Rp27.033.884.187,00

Beban Perjalanan Dinas Kabupaten Sidenreng Rappang adalah Beban Perjalanan Dinas untuk Periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Januari 2021 sebesar Rp30.029.496.765,00, sedang untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp27.033.884.187,00, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.112. Rincian Beban Perjalanan Dinas
 (dalam rupiah)

Beban Perjalanan Dinas	Saldo		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	0,00	8.328.761.951,00	(8.328.761.951,00)	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	0,00	18.705.122.236,00	(18.705.122.236,00)	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Biasa	24.904.940.240,00	0,00	24.904.940.240,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Tetap	29.572.615,00	0,00	29.572.615,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	4.777.954.816,00	0,00	4.777.954.816,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	51.544.000,00	0,00	51.544.000,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	265.485.094,00	0,00	265.485.094,00	0,00
Jumlah	30.029.496.765,00	27.033.884.187,00	2.995.612.578,00	11,08

Berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020, perjalanan dinas dalam daerah menjadi perjalanan dinas dalam kota dan perjalanan dinas paket meeting dalam kota, sedangkan perjalanan dinas luar daerah menjadi perjalanan dinas biasa dan paket meeting luar kota. Perjalanan dinas tetap ditambahkan untuk kegiatan pelayanan masyarakat seperti penyuluh pertanian, penyuluh agama dan lain sebagainya.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.113.Rincian Beban Perjalanan Dinas per SKPD
 (dalam rupiah)

Beban Perjalanan Dinas	Saldo		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	334.901.442,00	1.189.652.160,00	(854.750.718,00)	(71,85)
Dinas kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	1.044.780.084,00	759.396.215,00	285.383.869,00	37,58
RSUD Nene Mallomo	295.167.577,00	74.713.000,00	220.454.577,00	295,07
RSUD Arifin Nu'mang	191.107.006,00	146.587.799,00	44.519.207,00	30,37
Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	696.450.059,00	607.720.744,00	88.729.315,00	14,60
Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air	460.669.815,00	304.866.450,00	155.803.365,00	51,11
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	352.246.702,00	122.371.350,00	229.875.352,00	187,85
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	496.676.100,00	570.142.200,00	(73.466.100,00)	(12,89)
Dinas Sosial	611.251.679,00	316.413.324,00	294.838.355,00	93,18
Dinas Lingkungan Hidup	321.903.760,00	343.143.553,00	(21.239.793,00)	(6,19)
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	323.591.875,00	251.796.908,00	71.794.967,00	28,51
Dinas Perhubungan	159.717.800,00	178.645.896,00	(18.928.096,00)	(10,60)
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	749.094.057,00	508.664.997,00	240.429.060,00	47,27
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	134.021.850,00	186.796.865,00	(52.775.015,00)	(28,25)
Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak	777.826.662,00	761.066.600,00	16.760.062,00	2,20
Dinas Komunikasi dan Informatika	346.628.020,00	382.851.692,00	(36.223.672,00)	(9,46)
Dinas Koperasi, Umkm, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	360.225.430,00	436.468.090,00	(76.242.660,00)	(17,47)
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	141.559.750,00	83.642.550,00	57.917.200,00	69,24
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	557.775.410,00	219.688.900,00	338.086.510,00	153,89
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan	115.811.717,00	59.008.622,00	56.803.095,00	96,26
Dinas Peternakan dan Perikanan	177.727.050,00	153.892.795,00	23.834.255,00	15,49
Dinas Perdagangan	454.561.109,00	443.961.536,00	10.599.573,00	2,39
Sekretariat Daerah	3.733.180.662,00	3.856.284.333,00	(123.103.671,00)	(3,19)
Sekretariat DPRD	8.701.819.467,00	7.828.289.656,00	873.529.811,00	11,16
Kecamatan Panca Lautang	82.439.000,00	79.496.500,00	2.942.500,00	3,70
Kecamatan Tellu Limpoe	81.523.500,00	87.828.000,00	(6.304.500,00)	(7,18)
Kecamatan Watang Pulu	66.820.994,00	80.355.849,00	(13.534.855,00)	(16,84)
Kecamatan Baranti	105.543.000,00	109.548.500,00	(4.005.500,00)	(3,66)
Kecamatan Panca Rijang	91.845.000,00	85.990.500,00	5.854.500,00	6,81
Kecamatan Kulo	52.201.000,00	41.099.000,00	11.102.000,00	27,01
Kecamatan Maritengngae	55.534.000,00	80.305.000,00	(24.771.000,00)	(30,85)
Kecamatan Watang Sidenreng	60.186.000,00	66.771.000,00	(6.585.000,00)	(9,86)
Kecamatan Dua Pitue	50.980.000,00	43.860.500,00	7.119.500,00	16,23



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban Perjalanan Dinas	Saldo		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Kecamatan Pitu Riawa	73.960.000,00	57.880.088,00	16.079.912,00	27,78
Kecamatan Pitu Riase	150.026.800,00	117.545.724,00	32.481.076,00	27,63
Inspektorat	1.344.419.633,00	1.543.087.248,00	(198.667.615,00)	(12,87)
Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	991.216.690,00	819.211.449,00	172.005.241,00	21,00
Badan Keuangan Dan Aset Daerah	3.264.277.038,00	2.112.469.137,00	1.151.807.901,00	54,52
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	547.971.450,00	834.207.657,00	(286.236.207,00)	(34,31)
Badan Pendapatan Daerah	1.471.857.577,00	1.088.161.800,00	383.695.777,00	35,26
Jumlah	30.029.496.765,00	27.033.884.187,00	2.995.612.578,00	11,08

f. Beban Bunga	2021	2020
	Rp821.276.863,00	Rp1.002.682.639,00

Beban Bunga Kabupaten Sidenreng Rappang adalah beban bunga utang jangka panjang untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp821.276.863,00. Sedangkan beban bunga utang jangka panjang untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.002.682.639,00.

g. Beban Subsidi	2021	2020
	Rp0,00	Rp0,00

Untuk TA 2021 dan 2020, Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang tidak menganggarkan belanja subsidi.

h. Beban Hibah	2021	2020
	Rp31.397.841.089,00	Rp61.372.809.360,00

Beban Hibah merupakan beban yang bersumber dari hibah yang diserahkan kepada masyarakat atau pihak ketiga. Jumlah Beban Hibah untuk tahun 2021 sebesar Rp31.397.841.089,00. Sedangkan untuk tahun 2020 sebesar Rp61.372.809.360,00 atau terdapat penurunan sebesar (Rp29.974.968.271,00) atau (48,84%). Rincian beban hibah TA. 2020 sebagai berikut.

Tabel 7.5.114. Rincian Beban Hibah per SKPD

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
	2021	2020		
Beban hibah kepada organisasi kemasyarakatan	0,00	14.594.527.102,00	(14.594.527.102,00)	(100,00)
PPKD		5.992.100.000,00	(5.992.100.000,00)	(100,00)
Badan Keuangan dan Aset daerah (hibah kepada Universitas Hasanuddin)		5.175.988.000,00	(5.175.988.000,00)	(100,00)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (hibah kepada Universitas Hasanuddin)		2.741.639.102,00	(2.741.639.102,00)	(100,00)
Dinas Peternakan dan Perikanan (hibah kepada BNK)		684.800.000,00	(684.800.000,00)	(100,00)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Saldo		Kenaikan/ (Penurunan)	%
	2021	2020		
Beban hibah kepada kelompok masyarakat	0,00	45.914.461.945,00	(45.914.461.945,00)	(100,00)
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan		6.682.991.000,00	(6.682.991.000,00)	(100,00)
Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat		14.772.684.390,00	(14.772.684.390,00)	(100,00)
Dinas Sosial		625.913.500,00	(625.913.500,00)	(100,00)
Dinas Lingkungan Hidup		7.670.004.000,00	(7.670.004.000,00)	(100,00)
Dinas Koperasi, UMKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi		2.464.498.100,00	(2.464.498.100,00)	(100,00)
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata		1.794.523.450,00	(1.794.523.450,00)	(100,00)
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan		959.000.000,00	(959.000.000,00)	(100,00)
Dinas Peternakan dan Perikanan		660.796.375,00	(660.796.375,00)	(100,00)
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan		7.668.981.630,00	(7.668.981.630,00)	(100,00)
Dinas Perdagangan		628.451.500,00	(628.451.500,00)	(100,00)
Kecamatan Panca Lautang		3.000.000,00	(3.000.000,00)	(100,00)
Kecamatan Tellu Limpoe		46.869.000,00	(46.869.000,00)	(100,00)
Kecamatan Watang Pulu		376.285.000,00	(376.285.000,00)	(100,00)
Kecamatan Panca Rijang		153.310.000,00	(153.310.000,00)	(100,00)
Kecamatan Maritengngae		14.670.000,00	(14.670.000,00)	(100,00)
Kecamatan Dua Pitue		172.800.000,00	(172.800.000,00)	(100,00)
Kecamatan Pitu Riawa		464.634.000,00	(464.634.000,00)	(100,00)
Kecamatan Pitu Riase		236.400.000,00	(236.400.000,00)	(100,00)
Sekretariat Daerah		518.650.000,00	(518.650.000,00)	(100,00)
Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	30.648.842.837,00	0,00	30.648.842.837,00	0,00
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	7.347.708.000,00	0,00	7.347.708.000,00	0,00
Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Tata Ruang, Pertanahan Dan Perumahan Rakyat	4.044.345.000,00	0,00	4.044.345.000,00	0,00
Dinas Sosial	112.200.000,00	0,00	112.200.000,00	0,00
Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan	10.790.485.962,00	0,00	10.790.485.962,00	0,00
Dinas Peternakan dan Perikanan	2.284.103.875,00	0,00	2.284.103.875,00	0,00
Sekretariat Daerah	6.070.000.000,00	0,00	6.070.000.000,00	0,00
Beban Hibah kepada Partai Politik	748.998.252,00	863.820.313,00	(114.822.061,00)	(13,29)
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	748.998.252,00	863.820.313,00	(114.822.061,00)	(13,29)
JUMLAH	31.397.841.089,00	61.372.809.360,00	(29.974.968.271,00)	(48,84)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Beban Bantuan Sosial	2021	2020
	Rp29.973.000,00	Rp0,00

Beban bantuan sosial Kabupaten Sidenreng Rappang untuk Tahun 2021 sebesar Rp29.973.000,00. Sedangkan periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp0,00.

j. Beban Penyusutan dan Amortisasi	2021	2020
	Rp182.253.750.534,34	Rp284.877.608.076,95

Beban penyusutan aset tetap dan amortisasi Kabupaten Sidenreng Rappang adalah beban penyusutan dan amortisasi TA 2021 sebesar Rp182.253.750.534,34 sedangkan TA 2020 sebesar Rp284.877.608.076,95 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.115. Rincian Beban Penyusutan

(dalam rupiah)

No.	Uraian	Saldo		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
		2021	2020		
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	33.291.784.876,64	12.320.277.953,57	20.971.506.923,07	170,22
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	22.635.268.066,00	24.217.993.997,00	(1.582.725.931,00)	(6,54)
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	105.956.943.024,93	217.519.711.316,54	(111.562.768.291,61)	(51,29)
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	271.812.593,00	532.717.946,00	(260.905.353,00)	(48,98)
5	Beban Penyusutan Aset Lainnya	19.979.467.641,62	30.047.177.420,83	(10.067.709.779,21)	(33,51)
6	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	118.474.332,15	239.729.443,01	(121.255.110,86)	(50,58)
	JUMLAH	182.253.750.534,34	284.877.608.076,95	(102.623.857.542,61)	(36,02)

k. Beban Penyisihan	2021	2020
	Rp509.033.101,54	Rp623.546.797,30

Beban Penyisihan Piutang Tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp509.033.101,54 dan Rp623.546.797,30 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.116. Rincian Beban Penyisihan

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Beban Penyisihan Piutang Pajak	475.681.302,95	178.118.491,12	297.562.811,83	167,06
Beban Penyisihan Piutang Retribusi	675.000,00	426.856.913,50	(426.181.913,50)	(99,84)
Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	32.676.798,59	18.571.392,68	14.105.405,91	75,95
JUMLAH	509.033.101,54	623.546.797,30	(114.513.695,76)	(18,36)



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

l. Beban Transfer	2021	2020
	Rp59.650.219.658,00	Rp63.634.015.203,00

Jumlah Beban Transfer untuk tahun 2021 sebesar Rp59.650.219.658,00 sedangkan Tahun 2020 sebesar Rp63.634.015.203,00 terdiri dari:

Tabel 7.5.117. Rincian Beban Transfer

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota/Desa	0,00	5.506.800,00	(5.506.800,00)	(100,00)
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	59.650.219.658,00	62.764.688.090,00	(3.114.468.432,00)	(4,96)
Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	0,00	863.820.313,00	(863.820.313,00)	(100,00)
JUMLAH	59.650.219.658,00	63.634.015.203,00	(3.983.795.545,00)	(6,26)

Belanja Dana Desa – LO sesuai dengan Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 21 tentang Akuntansi Transfer Berbasis Akrualnya dicatat sebagai Belanja di LRA dan belanja tersebut tidak dicatat sebagai Beban-LO.

m. Beban Lain-lain	2021	2020
	Rp2.198.753.181,00	Rp1.634.358.752,00

Beban lain-lain merupakan belanja modal aset tetap yang direklas ke beban lain-lain karena nilai perolehan dibawah batasan nilai kapitalisasi aset tetap. Pada TA 2021, Beban Lain-lain yang disajikan di LO senilai Rp2.198.753.181,00. Sementara pada TA 2020 Beban Lain-lain terealisasi senilai Rp1.634.358.752,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp564.394.429,00 atau 34,53%.

Realisasi beban operasi selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7.5. 315 Beban Operasi 2017-2021



7.5.4.3 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	2021 (Rp43.018.696.242,76)	2020 (Rp11.267.814.731,75)
---	-------------------------------	-------------------------------

Pada TA 2021 dari kegiatan non operasional Pemerintah Daerah defisit sebesar (Rp43.018.696.242,76), sedangkan pada TA 2020 defisit sebesar (Rp11.267.814.731,75). Berikut merupakan rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2021 dan 2020.

Tabel 7.5.118. Rincian Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

(dalam rupiah)

Uraian	Saldo		KENAIKAN/ (PENURUNAN)	%
	2021	2020		
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	5.506.800,00	0,00	(100,00)
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0,00	11.511.310.273,00	0,00	(100,00)
Defisit Penjualan Aset Non Lancar	43.018.696.242,76	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	(43.018.696.242,76)	(11.267.814.731,75)	31.750.881.511,01	281,78

7.5.4.4 SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	2021 Rp23.022.790.991,05	2020 Rp92.631.523.214,21
--	-----------------------------	-----------------------------

Surplus/defisit LO adalah pendapatan – LO dikurangi dengan beban ditambah surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa. Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 mengalami surplus sebesar Rp23.022.790.991,05 dan Tahun 2020 mengalami surplus sebesar Rp92.631.523.214,21.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.5.4.5 POS LUAR BIASA

2021	2020
(Rp931.488.542,00)	(Rp10.508.277.642,00)

Pos luar biasa merupakan jumlah beban Luar Biasa selama tahun 2021 dan tahun 2020 masing-masing sebesar (Rp931.488.542,00) dan (Rp10.508.277.642,00). Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang senantiasa menganggarkan belanja tak terduga sebagai bentuk antisipasi atas kejadian/peristiwa yang sulit diprediksi.

7.5.5 LAPORAN ARUS KAS

Laporan Arus Kas (*cash flow statement*) dapat memberikan manfaat untuk menguji keakuratan perencanaan kas sekaligus menjadi indikator untuk mengestimasi arus kas dimasa yang akan datang, dengan menyajikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas dengan mengklasifikasikan aktifitas dan tempat aktifitas diantaranya aktifitas operasi, aset non keuangan, pembiayaan dan non anggaran. Dari aktifitas ini akan dihitung kas masuk dan kas keluar sehingga diperoleh kas bersih dari masing-masing aktifitas, dengan uraian sebagai berikut.

7.5.5.1 Arus Kas dari

2021	2020
Rp261.296.207.318,12	Rp235.608.111.658,11

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan operasi dalam menghasilkan kas yang cukup untuk membiayai aktivitas operasionalnya di masa yang akan datang tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Arus kas dari aktivitas operasi dalam TA 2021 adalah sebesar Rp261.296.207.318,12 terdiri dari arus kas masuk sebesar Rp1.200.208.913.570,39 dikurangi dengan arus kas keluar sebesar Rp938.912.706.252,27 dengan rincian:

Tabel 7.5.119. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021	2020
1	Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
2	Arus Kas Masuk		
3	Pendapatan Pajak Daerah	46.044.498.994,00	38.464.297.080,00
4	Pendapatan Retribusi Daerah	22.001.799.021,00	11.824.796.144,00
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.215.501.598,00	4.276.625.449,00
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	64.418.014.313,39	77.846.277.449,71
7	Dana Bagi Hasil Pajak	15.997.154.746,00	11.126.704.478,00
8	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	7.438.013.156,00	4.842.543.095,00
9	Dana Alokasi Umum	575.549.310.000,00	585.992.758.000,00
10	Dana Alokasi Khusus	267.007.590.029,00	222.781.451.963,00
11	Dana Penyesuaian	21.883.939.000,00	31.409.880.000,00
12	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	55.247.911.676,00	42.946.362.580,00
13	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya	0,00	14.433.202.193,87
14	Pendapatan Hibah	48.677.152.837,00	58.074.331.612,00
15	Pendapatan Lainnya	71.728.028.200,00	82.177.940.168,00
16	Jumlah Arus Kas Masuk (3 s.d. 15)	1.200.208.913.570,39	1.186.197.170.212,58
17	Arus Kas Keluar		



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	URAIAN	2021	2020
18	Belanja Pegawai	479.422.031.220,00	526.228.949.601,15
19	Belanja Barang	297.481.693.326,27	242.939.699.081,32
20	Belanja Bunga	821.276.863,00	1.002.682.639,00
21	Belanja Subsidi	0,00	0,00
22	Belanja Hibah	31.396.754.689,00	43.424.456.200,00
23	Belanja Bantuan Sosial	29.973.000,00	
24	Belanja Bantuan Keuangan	128.851.307.154,00	126.479.486.591,00
25	Belanja Tak Terduga	909.670.000,00	10.508.277.642,00
26	Bagi Hasil Pajak	0,00	0,00
27	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0,00	5.506.800,00
28	Jumlah Arus Kas Keluar (18 s.d. 27)	938.912.706.252,27	950.589.058.554,47
29	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (16 - 28)	261.296.207.318,12	235.608.111.658,11

Sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, diketahui bahwa arus masuk dan keluar kas pada Laporan Arus Kas terdiri dari kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, Kas di Bendahara BLUD serta Kas di Bendahara dana BOS. Sehingga penyajian arus kas dari aktivitas operasi sudah termasuk kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, Kas di Bendahara BLUD,serta Kas di Bendahara dana BOS.

Arus Kas dari aktivitas operasi selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 7.5. 316 Trend Arus Kas Aktivasi Operasi 2017-2021





PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7.5.5.2 Arus Kas dari Aktivitas
 Investasi / Investasi Aset
 Non Keuangan**

	2021	2020
	(Rp260.200.490.009,76)	(Rp234.784.166.339,45)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan Pemerintah Daerah kepada masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang di masa yang akan datang. Arus kas dari aktivitas investasi dalam TA 2021 yaitu (Rp260.200.490.009,76) yang terdiri dari arus masuk kas sebesar Rp94.576.831,00 dikurangi arus keluar kas sebesar Rp260.295.066.840,76 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.120. Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Investasi Non Keuangan

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021	2020
1	Arus Kas dari Aktivitas Investasi/Investasi Aset Non Keuangan		
2	Arus Kas Masuk		
3	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Peralatan	94.576.831,00	539.318.643,00
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah - Aset tetap lainnya		
5	Jumlah Arus Kas Masuk (3 s.d. 4)	94.576.831,00	539.318.643,00
6	Arus Kas Keluar		
7	Belanja Tanah	2.097.867.200,00	2.653.632.800,00
8	Belanja Peralatan dan Mesin	54.434.149.519,00	25.884.452.130,00
9	Belanja Bangunan dan Gedung	107.194.477.171,00	89.336.103.713,00
10	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	96.322.624.950,76	111.822.903.367,45
11	Belanja Aset Tetap Lainnya	245.948.000,00	3.826.392.972,00
12	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	0,00	1.800.000.000,00
13	Jumlah Arus Kas Keluar (7 s.d. 13)	260.295.066.840,76	235.323.484.982,45
14	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan (5 - 13)	(260.200.490.009,76)	(234.784.166.339,45)

Sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, diketahui bahwa arus masuk dan keluar kas pada Laporan Arus Kas terdiri dari kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, serta Kas di Bendahara BLUD. Sehingga penyajian arus kas dari aktivitas investasi sudah termasuk kas yang terdapat pada Kas Daerah, dan Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN pada Puskesmas, Kas di Bendahara BLUD, serta Kas di Bendahara dana BOS.

Arus kas investasi selama 5 (lima) tahun terakhir digambarkan sebagai berikut.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Gambar 7.5. 317 Trend Arus Kas Aktivitas Investasi 2017-2021



7.5.5.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan

	2021	2020
	<u>(Rp2.274.086.498,00)</u>	<u>(Rp2.274.086.498,00)</u>

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas bruto sehubungan dengan pendanaan defisit atau penggunaan surplus anggaran, yang bertujuan untuk memprediksi klaim pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan klaim pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Arus kas dari aktivitas pembiayaan dalam TA 2021 adalah sebesar (Rp2.274.086.498,00) dari arus kas masuk sebesar Rp0,00 dikurangi arus kas keluar sebesar Rp2.274.086.498,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.121. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2020	2019
1	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan		
2	Arus Kas Masuk		
3	Pinjaman Dalam Negeri	0,00	0,00
4	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00
5	Arus Kas Keluar		
6	Pembayaran Pokok Utang	2.274.086.498,00	2.274.086.498,00
7	Jumlah Arus Kas Keluar	2.274.086.498,00	2.274.086.498,00
8	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan (2 - 7)	(2.274.086.498,00)	(2.274.086.498,00)

7.5.5.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran

	2021	2020
	<u>Rp44.184.463,00</u>	<u>(Rp81.958.899,00)</u>

Arus Kas dari Aktivitas NonAnggaran mencerminkan penerimaan dan pengeluaran berupa potongan yang dipungut dari PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang terdiri dari PPh Pasal 21, Iuran Wajib Pegawai dan Tabungan Perumahan dan penerimaan sisa kas tahun sebelumnya dari Bendahara Pengeluaran



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan pengeluaran kas dari sisa kas di Bendahara Pengeluaran yang belum disetor per 31 Desember 2021. Arus kas bersih dari aktivitas non anggaran dalam TA 2021 adalah sebesar Rp44.184.463,00 terdiri dari arus kas masuk sebesar Rp38.724.658.482,00 dikurangi arus kas keluar sebesar Rp38.680.474.019,00 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 7.5.122. Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021	2020
1	Arus Kas dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran		
2	Arus Kas Masuk		
3	Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) tahun 2020	38.724.658.482,00	39.873.967.657,00
4	Penerimaan atas Kelebihan Transfer Pendapatan dan kekurangan Transfer Belanja 2020		
5	Jumlah Arus Kas Masuk (3 s.d. 4)	38.724.658.482,00	39.873.967.657,00
6	Arus Kas Keluar		
7	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Tahun 2020	38.679.124.100,00	39.872.617.738,00
8	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) Tahun 2019	1.349.919,00	28.776.568,00
9	Koreksi SILPA	0,00	54.532.250,00
10	Jumlah Arus Kas Keluar (7 s.d. 9)	38.680.474.019,00	39.955.926.556,00
11	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran (5 - 10)	44.184.463,00	(81.958.899,00)

Sesuai dengan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 4 tentang Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan Tanpa Penyajian Kembali Laporan Keuangan, diketahui bahwa arus masuk dan keluar kas pada Laporan Arus Kas terdiri dari kas yang terdapat pada Kas Daerah, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Dana Kapitasi JKN, Kas di Bendahara BLUD, serta kas di Bendahara dana BOS. Sehingga penyajian arus kas dari aktivitas Transitoris sudah termasuk penerimaan dan pengeluaran PFK yang dikelola oleh Bendahara Pengeluaran yang juga tersaji sebagai bagian dari Kas di Bendahara Pengeluaran.

7.5.5.5 Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas selama Periode dan Saldo Akhir Kas

Penurunan bersih kas selama Tahun 2021 adalah sebesar (Rp1.134.184.726,64) yang merupakan penjumlahan dari Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Non Keuangan, Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Pendanaan serta Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris/Non Anggaran. Rincian penurunan bersih kas selama Tahun 2021 dan Saldo Akhir Kas adalah sebagai berikut.

Tabel 7.5.123. Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas

(dalam rupiah)

NO	URAIAN	2021	2020
1	Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas	(1.134.184.726,64)	(1.532.100.078,34)
2	Saldo Awal Kas	23.139.414.642,64	24.671.514.720,98
3	Saldo Akhir Kas (62 + 63)	22.005.229.916,00	23.139.414.642,64
4	Saldo Akhir Kas	22.005.229.916,00	23.139.414.642,64

Saldo akhir kas pada Tahun 2021 adalah sebesar Rp22.275.583.394,27 yang terdiri dari:



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.5.124.Saldo Akhir Kas TA 2021

(dalam rupiah)

URAIAN	NILAI (Rp)
Kas di Kas Daerah	132.617.565,00
Kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	11.668.270.299,00
Kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	3.244.504.170,00
Kas Kapitasi (Dinkes)	3.001.024.100,00
Kas Dana BOS	3.911.467.516,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (UP)	239.537,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (TU)	1.441.347,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (pengembalian belanja)	106.000,00
Kas di Bendahara Penerimaan	25.000,00
Kas Lainnya (Pajak)	45.534.382,00
Jumlah	22.005.229.916,00

Saldo akhir kas selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 318 Trend Saldo Akhir Kas 2017-2021



7.5.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	2021	2020
	<u>Rp2.393.429.859.410,31</u>	<u>Rp2.442.841.243.479,17</u>

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari laporan ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut.

7.5.6.1. Ekuitas Awal

Jumlah ekuitas awal sebesar Rp2.442.841.243.479,17 merupakan nilai ekuitas tahun sebelumnya yang tersaji pada Neraca per 31 Desember 2020.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.5.6.2. Penambahan/Pengurangan Ekuitas dari Laporan Operasional (LO)	2021	2020
	Rp22.091.302.449,05	(Rp103.139.800.856,21)

Penambahan/pengurangan Ekuitas bersumber dari Saldo Surplus/Defisit-LO pada akhir periode pelaporan senilai Rp22.091.302.449,05.

7.5.6.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan / Kesalahan Mendasar	2021	2020
	(Rp71.502.686.517,91)	Rp92.072.408.484,14

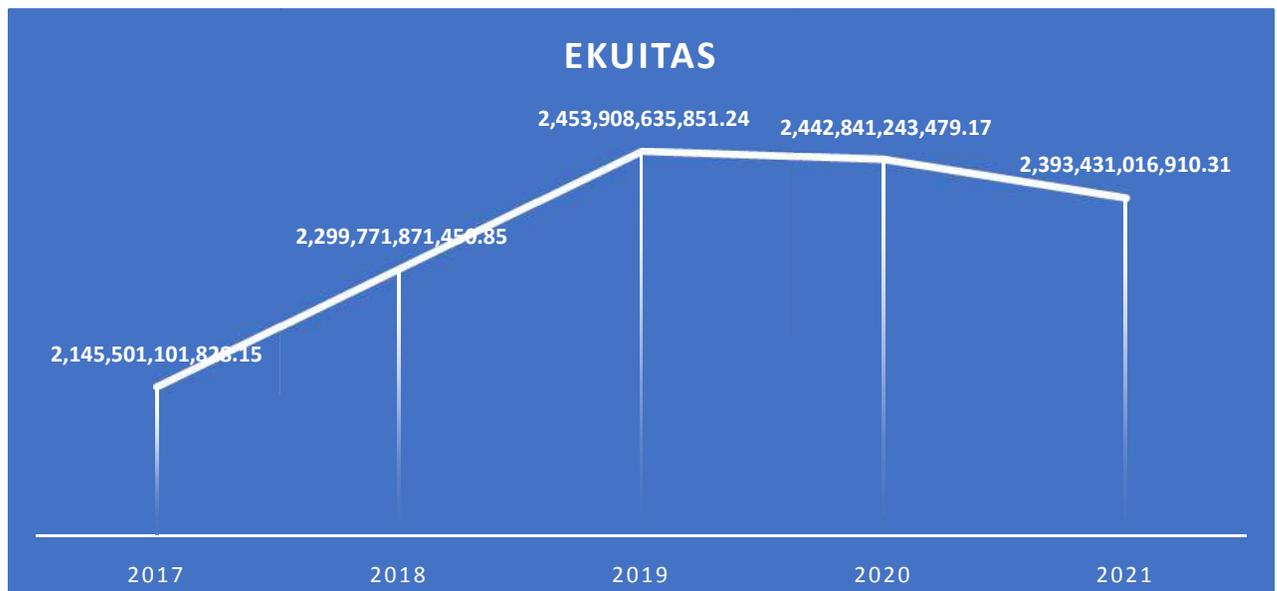
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar merupakan koreksi atas koreksi ekuitas sebesar (Rp71.502.686.517,91)

7.5.6.4. Ekuitas Akhir	2021	2020
	Rp2.393.429.859.410,31	Rp2.442.841.243.479,17

Jumlah Ekuitas akhir Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2021 sebesar Rp2.393.429.859.410,31.

Ekuitas Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang selama 5 (lima) tahun terakhir digambarkan sebagai berikut.

Gambar 7.5. 319 Ekuitas



7.6 INFORMASI NON KEUANGAN

7.6.1 Gambaran Umum Entitas

Kabupaten Sidenreng Rappang atau biasa dikenal dengan Kabupaten Sidrap, merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi yang terletak kira-kira 183 Km di sebelah Utara Kota Makassar (Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan). Secara astronomis, Kabupaten Sidrap terletak antara 3°43-4°09 Lintang Selatan dan 119°41-120°10 Bujur Timur, masing masing berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Kabupaten Pinrang dan Kabupaten Enrekang
- Sebelah Timur : Kabupaten Luwu dan Kabupaten Wajo
- Sebelah Selatan : Kabupaten Barru dan Kabupaten Soppeng
- Sebelah Barat : Kabupaten Pinrang dan Kota Pare-Pare



Wilayah administratif Kabupaten Sidrap terbagi dalam sebelas Kecamatan dan 106 Desa/Kelurahan dengan luas 1.889.808,70 Km². Adapun Kecamatan Pitu Riase merupakan kecamatan terluas dengan luas 84.031,41 Km². Jumlah sungai yang melintasi wilayah Kabupaten Sidrap sebanyak 38 aliran sungai dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Watang Pulu dan Kecamatan Dua Pitue, yakni delapan aliran sungai. Sungai terpanjang tercatat ada tigasungai yaitu Sungai Bilokka dengan panjang sekitar 20.000 meter, disusul Sungai Bila dengan panjang sekitar 15.100 meter dan Sungai Rappang dengan panjang sekitar 15.000 meter.

Pada tahun 2021, wilayah administrasi Pemerintah Daerah Sidrap dengan ibukota Pangkajene terbagi dalam sebelas kecamatan yang membawahi 68 desa dan 38 kelurahan. Atau dengan kata lain, tidak terjadi pemekaran wilayah. Dari sebelas kecamatan yang ada, Kecamatan Maritengngae, Pitu Riawa dan Pitu Riase merupakan tiga kecamatan yang memiliki jumlah desa/kelurahan terbanyak. Kecamatan Maritengngae terdiri dari limadesa dan tujuhkelurahan, Kecamatan Pitu Riawa terdiri dari sepuluhdesa dan dua kelurahan, dan Kecamatan Pitu Riase terdiri dari sebelas desa dan satu kelurahan.

Jumlah anggota DPRD Sidrap tahun 2021 sebanyak 35 orang, terdiri dari Fraksi Partai Golkar sebanyak lima orang, Fraksi Partai Keadilan Sejahtera sebanyak empat orang, Fraksi Partai Gerindra sebanyak empat orang, Fraksi Partai Demokrat sebanyak empat orang, Fraksi Partai Nasional Demokrat sebanyak delapanorang, Fraksi Partai Bela Umat sebanyak tujuh orang dan dari Fraksi Partai Sidrap Hebat sebanyak 3 orang.

Jumlah penduduk Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2021sebanyak 301.972 jiwa yang terdiri dari 148.201jiwa penduduk laki-laki dan 153.771 jiwa penduduk perempuan, dengan penduduk terbanyak berada di Kecamatan Maritengngae yaitusebesar 51.861 jiwa.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Rasio jenis kelamin Kabupaten Sidenreng tahun 2021 sebesar 96,98. Artinya, dalam setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 96 penduduk laki-laki.

7.6.2 Pemeriksaan BLUD RSUD Nene Mallomo dan BLUD RSUD Arifin Numang oleh KAP

Laporan keuangan audited Badan Layanan Umum Daerah Rumah SakitUmum Nene' Mallomo mengungkapkan total aset sebesarRp82.297.250.277,78 pada tanggal 31 Desember 2021, total pendapatansebesar Rp37.755.433.780,00 dan total beban sebesar Rp124.127.699.378,05untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan unaudited Badan Layanan Umum Daerah Rumah SakitUmum Arifin Numang mengungkapkan total aset sebesarRp72.375.358.018,43 pada tanggal 31 Desember 2021, total pendapatansebesar Rp51.218.898.255,00 dan total beban sebesar Rp55.260.917.875,74untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

7.6.3 Perubahan Kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang

Terdapat perubahan kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang yang menyerahkan kewenangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dalam Bidang Pendidikan dan Kehutanan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sehingga pada tahun 2017 terjadi pengalihan kewenangan dalam Bidang Pendidikan khususnya dalam pengelolaan Pendidikan Menengah yang terdiri dari SMA dan SMK serta pengelolaan Bidang Kehutanan yang telah diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang mengakibatkan mobilisasi sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta pendanaan dari Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang ke Pemerintah Provinsi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah serta Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang dilakukan perubahan struktur organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang dimana pada Tahun 2016 terdapat sebanyak 45 SKPD sedangkan pada Tahun 2017 terdapat peleburan SKPD dan terdapat SKPD yang dialihkan kewenangannya sehingga pada Tahun 2017 jumlah SKPD pada Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebanyak 35 SKPD. Pada tahun 2020, terdapat pengalihan kewenangan SKPD sehingga jumlah SKPD menjadi sebanyak 40 SKPD berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2019 dengan struktur organisasi Perangkat Daerah sebagai berikut.

Tabel 7.6.3.1. Nama Perangkat Daerah

NO.	NAMA SKPD	
	PERDA NO. 15 TAHUN 2016 (2017 S.D 2019)	PERDA NO. 5 TAHUN 2019 (TAHUN 2020)
1	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB	DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB
3	RSUD NENE MALLOMO	RSUD NENE MALLOMO
4	RSUD ARIFIN NU'MANG	RSUD ARIFIN NU'MANG
5	DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG DAN PERHUBUNGAN	DINAS BINA MARGA, CIPTA KARYA, TATA RUANG, PERTANAHAN DAN PERUMAHAN RAKYAT
6	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR	DINAS PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
7	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
8	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN
9	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
10	DINAS SOSIAL, KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	DINAS SOSIAL
11	DINAS PERUMAHAN RAKYAT, KAWASAN PERMUKIMAN, PERTANAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
12	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
13	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, DESA, PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
14	DINAS KOPERASI, UKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	DINAS PERHUBUNGAN
15	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
16	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA	DINAS KOPERASI, UKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
17	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
18	DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN	DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA
19	DINAS PERDAGANGAN	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
20	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH	DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN
21	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN
22	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	DINAS PERDAGANGAN



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO.	NAMA SKPD	
	PERDA NO. 15 TAHUN 2016 (2017 S.D 2019)	PERDA NO. 5 TAHUN 2019 (TAHUN 2020)
23	INSPEKTORAT	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
24	SEKRETARIAT DAERAH	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
25	SEKRETARIAT DPRD	BADAN PENDAPATAN DAERAH
26	KECAMATAN PANCA LAUTANG	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
27	KECAMATAN TELLU LIMPOE	INSPEKTORAT
28	KECAMATAN WATTANG PULU	KECAMATAN PANCA LAUTANG
29	KECAMATAN BARANTI	KECAMATAN TELLU LIMPOE
30	KECAMATAN PANCA RIJANG	KECAMATAN WATTANG PULU
31	KECAMATAN KULO	KECAMATAN BARANTI
32	KECAMATAN MARITENGGAE	KECAMATAN PANCA RIJANG
33	KECAMATAN WATTANG SIDENRENG	KECAMATAN KULO
34	KECAMATAN DUA PITUE	KECAMATAN MARITENGGAE
35	KECAMATAN PITU RIASE	KECAMATAN WATTANG SIDENRENG
36	KECAMATAN PITU RIAWA	KECAMATAN DUA PITUE
37		KECAMATAN PITU RIASE
38		KECAMATAN PITU RIAWA
39		SEKRETARIAT DAERAH
40		SEKRETARIAT DPRD



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7.6.4 Tugas Pembantuan

Terdapat beberapa SKPD yang mendapatkan dana tugas pembantuan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7.6.4.1 Tugas Pembantuan SKPD

No	KAB/KOTA/DEPARTEMEN/FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/SATKER/KEGIATAN	KP/KD/DK/TP/UB	SUMBER DANA (APBN/PHLN)			REALISASI			SISA ANGGARAN (Rp)
			APBN (Rp)	PHLN	JUMLAH (Rp)	FISIK %	KEUANGAN (Rp) %		
1	2	3	4	5	6 = (4+5)	7	8	9	12=(6-10)
-	GRAND TOTAL	-	24.267.455.000	-	24.267.455.000	99,44	23.735.968.358	97,81	531.486.642
1	KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI		6.438.253.000	-	6.438.253.000	99,02	6.374.838.000	99,02	63.415.000
	DINAS KOPERASI, UMKM, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	TP PROVINSI PUMK	6.438.253.000	-	6.438.253.000	99,02	6.374.838.000	99,02	63.415.000
	DAERAH TERTINGGAL, KAWASAN PERBATASAN DAN TRANSMIGRASI		6.283.178.000	-	6.283.178.000	99,05	6.223.224.400	99,05	59.953.600
	Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi		6.283.178.000	-	6.283.178.000	99,05	6.223.224.400	99,05	59.953.600
	Fasilitasi Lembaga sosial budaya di kawasan Transmigrasi		22.072.000	-	22.072.000	100,00	22.072.000	100,00	-
	Fasilitasi layanan sosial budaya masyarakat		142.805.000	-	142.805.000	99,96	142.751.400	99,96	53.600
	Sarana pengembangan kawasan		132.061.000	-	132.061.000	100,00	132.061.000	100,00	(5.794.279.000)
	prasarana bidang konektivitas (jembatan)		5.986.240.000	-	5.986.240.000	99,00	5.926.340.000	99,00	5.834.626.400
	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		155.075.000	-	155.075.000	97,77	151.613.600	97,77	3.461.400
	Dukungan Manajemen Eselon I Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pengembangan Kawasan Transmigrasi		155.075.000	-	155.075.000	97,77	151.613.600	97,77	3.461.400
	Layanan Gaji, Tunjangan, Operasional dan pemeliharaan Kantor		93.740.000	-	93.740.000	96,48	90.440.000	96,48	3.300.000
	Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1		61.335.000	-	61.335.000	99,74	61.173.600	99,74	161.400
2	KEMENTERIAN PERTANIAN		13.829.202.000	-	13.829.202.000	99,49	13.391.981.500	96,84	437.220.500
-	DINAS TANAMAN PANGAN, HOLTIKULTURA, PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN		13.829.202.000	-	13.829.202.000	99,49	13.391.981.500	96,84	437.220.500
	1 Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	TP PROVINSI PUMK	8.065.662.000	-	8.065.662.000	99,45	8.045.614.000	99,75	20.048.000
	Pasca Panen, Pengolahan dan Pemasaran Hasil Tanaman Pangan		683.912.000	-	683.912.000	99,32	683.912.000	100,00	-
	Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia Tanaman Pangan		4.534.550.000	-	4.534.550.000	99,47	4.524.792.000	99,78	9.758.000
	Pengelolaan sistem perbenihan tanaman pangan		2.820.200.000	-	2.820.200.000	99,43	2.809.910.000	99,64	10.290.000
	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya		27.000.000	-	27.000.000	100,00	27.000.000	100,00	-
	2 Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian		5.763.540.000	-	5.763.540.000	99,54	5.346.367.500	92,76	417.172.500
	Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian		2.425.000.000	-	2.425.000.000	100,00	2.380.600.000	98,17	44.400.000
	Perluasan dan perlindungan lahan pertanian		2.962.875.000	-	2.962.875.000	99,51	2.604.343.500	87,90	358.531.500
	Pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat mesin pertanian		15.000.000	-	15.000.000	76,00	11.000.000	73,33	4.000.000
	Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya pada Ditjen Sarana dan Prasarana Pertanian		100.000.000	-	100.000.000	98,29	98.043.000	98,04	1.957.000
	Fasilitasi pupuk dan pestisida	240.965.000	-	240.965.000	97,25	232.931.000	96,67	8.034.000	
	Fasilitasi pembiayaan pertanian	19.700.000	-	19.700.000	100,00	19.450.000	98,73	250.000	
3	KEMENTERIAN PERDAGANGAN		4.000.000.000	-	4.000.000.000	99,98	3.969.148.858	99,23	30.851.142



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
 Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	KAB/KOTA/DEPARTEMEN/FUNGSI/SUB FUNGSI/PROGRAM/SATKER/KEGIATAN	KP/KD/DK/TP/UB	SUMBER DANA (APBN/PHLN)			REALISASI			SISA ANGGARAN (Rp)
			APBN (Rp)	PHLN	JUMLAH (Rp)	FISIK	KEUANGAN		
						%	(Rp)	%	
1	2	3	4	5	6 = (4+5)	7	8	9	12=(6-10)
	DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN	TP PROVINSI PUMK	4.000.000.000	-	4.000.000.000	99,98	3.969.148.858	99,23	30.851.142
	PROGRAM PERDAGANGAN DALAM NEGERI		4.000.000.000		4.000.000.000	99,98	3.969.148.858	99,23	30.851.142
	PENGEMBANGAN SARANA DISTRIBUSI PERDAGANGAN DAN KAPASITAS LOGISTIK PERDAGANGAN		4.000.000.000		4.000.000.000	99,98	3.969.148.858	99,23	30.851.142
	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan		4.000.000.000		4.000.000.000	99,98	3.969.148.858	99,23	30.851.142
	Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat		4.000.000.000		4.000.000.000	99,98	3.969.148.858	99,23	30.851.142
	- Biaya Jasa Konstruksi Fisik		3.780.000.000		3.780.000.000	100,00	3.750.000.000	99,21	30.000.000
	- Biaya Jasa Konsultan Pengawasan		99.650.000		99.650.000	100,00	99.528.000	99,88	122.000
	- Administrasi Kegiatan		20.350.000		120.350.000	99,39	119.620.858	99,39	729.142



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 31 Desember Tahun Anggaran 2021
Dengan Angka Perbandingan Tahun Anggaran 2020
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tabel 7.7.1.Saldo Akhir Kas TA 2021 - LRA

(dalam rupiah)

URAIAN	NILAI (Rp)
Kas di Kas Daerah	132.617.565,00
Kas BLUD (RSUD Nene Mallomo)	11.668.270.299,00
Kas BLUD (RSUD Arifin Nu'mang)	3.244.504.170,00
Kas Kapitasi (Dinkes)	3.001.024.100,00
Kas Dana BOS	3.911.467.516,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (UP)	239.537,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (TU)	1.441.347,00
Kas di Bendahara Pengeluaran (pengembalian belanja)	106.000,00
Kas di Bendahara Penerimaan	35.150.000,00
Jumlah	21.994.820.534,00

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang TA 2021 disampaikan untuk dibahas lebih lanjut dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

Pangkajene Sidenreng, 18 Mei 2022

BUPATI SIDENRENG RAPPANG



DOLLAH MANDO